



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *FINTECH*  
TERHADAP INKLUSI KEUANGAN DI KALANGAN  
MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PAKUAN**

Skripsi

Diajukan oleh:

Farizalman Aria Bima

021116014

farizalmana@gmail.com

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PAKUAN  
BOGOR**

**JANUARI 2023**



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *FINTECH*  
TERHADAP INKLUSI KEUANGAN DI KALANGAN  
MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PAKUAN**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Manajemen  
Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan  
Bogor

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
(Dr. Hendro Sasongko, Ak., MM., CA)



Ketua Program Studi Manajemen  
(Prof. Dr. Yohanes Indrayono, Ak., MM., CA.)

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *FINTECH*  
TERHADAP INKLUSI KEUANGAN DI KALANGAN  
MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PAKUAN**

**SKRIPSI**

Telah disidangkan dan dinyatakan lulus  
Pada hari: Senin, tanggal 2 Januari 2023

Farizalman Aria Bima  
021116014

Menyetujui,

Ketua Penguji Sidang  
(Dr. Bambang Wahyudiono, SE, MM)



Ketua Komisi Pembimbing  
(Dr. Herdiyana, SE., MM.)



Anggota Komisi Pembimbing  
(Zul Azhar, Ir.,MM)



## PERNYATAAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farizalman Aria Bima

NPM 021116014

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan *Fintech* Terhadap Inklusi  
Keuangan di Kalangan Mahasiswa Program Studi  
Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan

Dengan ini saya menyatakan bahwa Paten dan Hak Cipta dari produk skripsi di atas adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan Paten, Hak Cipta dari karya tulis saya kepada Universitas Pakuan.

Bogor, 2 Januari 2023



Farizalman Aria Bima

021116014

**© Hak Cipta milik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan, tahun 2022**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.*

*Dilarang mengumumkan dan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seijin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.*

## ABSTRAK

FARIZALMAN ARIA BIMA 021116014. Pengaruh Literasi Keuangan dan *Fintech* Terhadap Inklusi Keuangan di Kalangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan. Di bawah bimbingan HERDIYANA dan ZUL AZHAR. 2023.

Literasi Keuangan di Indonesia masih terbilang cukup rendah dibanding negara yang lain, ditambah lagi dengan masuknya *Financial Technology* yang merubah perilaku keuangan masyarakat. Inklusi Keuangan di Indonesia awalnya akan terpengaruh dengan Literasi Keuangan saja, namun kini *Financial Technology* juga mempengaruhi Inklusi Keuangan. Atas fenomena tersebut peneliti ingin mencoba melakukan penelitian terhadap mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan dan *Fintech* terhadap Inklusi Keuangan.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu verifikatif, dengan metode penelitian explanatory survey. Data yang digunakan berupa data sekunder. Penentuan sampel menggunakan metode *cluster sampling* dengan jumlah 1770 mahasiswa yang sudah seleksi menggunakan metode *slovin* diperoleh 330 mahasiswa yang akan digunakan untuk penelitian ini. Metode analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan tanggapan responden mengenai literasi keuangan sebesar 73,7%, *fintech* sebesar 80,5% dan inklusi keuangan sebesar 76,7% termasuk kategori setuju dengan seluruh pernyataan. Hasil uji regresi linier berganda diperoleh koefisien ( $\beta_1$ ) sebesar 0,173 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  artinya literasi keuangan berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan. koefisien ( $\beta_2$ ) sebesar 0,200 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  artinya *fintech* berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan juga, dan pengujian analisis hipotesis uji-F menunjukkan bahwa Sig (signifikan F) senilai 0,000 sedangkan tingkatan yang digunakan 0.05 artinya signifikan F lebih kecil dari pada tingkatan yang digunakan. Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.

**Kata kunci:** *Financial Technology*, Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan.

## **ABSTRACT**

*FARIZALMAN ARIA BIMA 021116014. The Influence of Financial Literacy and Fintech on Financial Inclusion Among Students of the Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Pakuan University. Under the guidance of HERDIYANA and ZUL AZHAR. 2022.*

*Financial Literacy in Indonesia is still quite low compared to other countries, with the addition of Financial Technology that changes people's financial behavior. Financial inclusion in Indonesia will initially be affected by financial literacy alone, but now financial technology is also influencing financial inclusion. For this phenomenon, researchers want to try to conduct research on students of the Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Pakuan University to determine the effect of Financial Literacy and Fintech on Financial Inclusion.*

*The type of research used is verification, with an explanatory survey research method. The data used is secondary data. Sampling used the cluster sampling method with a total of 1770 students who had been selected using slovin and obtained 330 students who would be used for this study. The analytical method used is multiple linear regression.*

*The results showed that respondents' responses regarding financial literacy were 73.7%, fintech were 80.5% and financial inclusion were 76.7%, including the category of agreeing with all statements. The results of the multiple linear regression test obtained a coefficient ( $\beta_1$ ) of 0.173 with a significance of  $0.000 < 0.05$  meaning that financial literacy has a positive effect on financial inclusion. coefficient ( $\beta_2$ ) of 0.200 with a significance of  $0.000 < 0.05$  means that fintech has a positive effect on financial inclusion as well, and testing the F-test hypothesis analysis shows that Sig (significant F) is worth 0.000 while the level used is 0.05 meaning that the significant F is smaller than the level used. It can be concluded that financial literacy and financial technology have a positive and significant effect on financial inclusion in students of the Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Pakuan University.*

**Keywords:** *Financial Technology, Financial Inclusion, Financial Literacy*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan *Fintech* Terhadap Inklusi Keuangan di Kalangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan” guna memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan. Penulisan skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa bantuan semua pihak oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan jasmani, rohani, kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Keluarga terutama orang tuaku Dhamar Fasrida, S.E.M.Si dan Dr.drh. Riza Zainuddin Ahmad, M.Si yang telah banyak mendukung lahir dan batin. Untuk kakak Ridha Praquadriyusgita. S.pd. telah menjadi penyemangat. Serta keluarga besar Dharjanto dan Zainuddin yang telah banyak membantu dalam setiap pembelajaran di rumah.
3. Ira Nuralifah Anjani karena membantu, mendukung, menyemangati, dan menemani penulis dari awal perkuliahan sampai sekarang. Jika tidak ada ia mungkin penulis tidak akan sampai di titik ini.
4. Bapak Prof. Dr. rer. Pol. Ir. H. Didik Notosudjono, M.Sc. selaku Rektor Universitas Pakuan
5. Bapak Dr. Hendro Sasongko, Ak., MM., CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.
6. Bapak Prof. Dr. Yohanes Indrayono, AK.,MM.,CA. Selaku Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.
7. Bapak Dr. Bambang Wahyudiono, SE, MM Selaku Ketua Penguji Sidang.
8. Ibu Yudhia Mulya, SE, MM Selaku Anggota Penguji Sidang
9. Bapak Dr. Herdiyana, SE., MM. Selaku Ketua Komisi Pembimbing.
10. Bapak Zul Azhar, Ir., MM. Selaku Anggota Komisi Pembimbing dan Anggota Penguji Sidang.
11. Bapak Alm. Dr. Chaidir, SE., MM Selaku Penguji Seminar Proposal
12. Seluruh Dosen, Staff Tata Usaha dan Karyawan Perpustakaan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.
13. Bapak dan Ibu dosen pengajar Program Sarjana Manajemen Universitas Pakuan.
14. Achmad Thurmudzi Ammar, Denis Arif. M, Alm Puput Putri. A, Sephira Waranti. karena kalian mendukung dan membantu sehingga penulis bersemangat menjalani masa-masa perkuliahan, dan menyelesaikan skripsi ini.
15. Teman-teman Kelas A Manajemen 2016 yang telah menemani dan memberikan warna warni kehidupan perkuliahan.
16. Teman-teman konsentrasi Manajemen Keuangan yang menemani, membantu, berjuang bersama dalam konsentrasi keuangan, dan mendukung pembuatan proposal penelitian ini.
17. Seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2016 manajemen yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas semangatnya.



Akhir kata, penulis menyadari bahwa penelitian ini memiliki kekurangan yang disebabkan karena keterbatasan kemampuan, pengalaman, dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran sebagai masukan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Harapan penulis semoga penyusunan skripsi penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak yang membacanya.

Bogor, 2 Januari 2023

Farizalman Aria Bima

## DAFTAR ISI

Hal

### JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN PRODI .....	i
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN PELIMPAHAN HAK CIPTA.....	iii
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

### BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah .....	5
1.2.1. Identifikasi Masalah.....	5
1.2.2. Perumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Kegunaan Penelitian.....	6

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Manajemen Keuangan.....	8
2.1.1. Pengertian Manajemen Keuangan .....	8
2.1.2. Fungsi Manajemen Keuangan.....	8
2.1.3. Tujuan Manajemen Keuangan .....	9
2.2. <i>Financial Behavior</i> .....	10
2.2.1. Pengertian <i>Financial Behavior</i> .....	10
2.2.2. Asumsi-Asumsi <i>Financial Behavior</i> .....	10
2.2.3. Perbedaan <i>Financial Behavior</i> Dengan Teori Keuangan Standar .....	11
2.2. Inklusi Keuangan .....	11
2.2.1. Pengertian Inklusi Keuangan .....	11
2.2.2. Pilar dan Fondasi Nasional Keuangan Inklusif.....	13
2.2.3. Tolak Ukur Penilaian Inklusi Keuangan .....	14
2.3. Literasi Keuangan .....	15
2.3.1. Pengertian Literasi Keuangan .....	15
2.3.2. Tingkat Literasi Keuangan.....	18
2.3.3. Pengukuran Tingkat Literasi Keuangan .....	19
2.4. Financial Tehnology ( <i>Fintech</i> ).....	20
2.4.1. Pengertian <i>Fintech</i> .....	20
2.4.2. Keuntungan dan Kekurangan <i>Fintech</i> .....	22

2.4.3. Klasifikasi <i>Financial Technology</i> .....	23
2.5. Penelitian Terdahulu dan Kerangka Pemikiran.....	25
2.5.1. Penelitian Terdahulu .....	25
2.5.2. Kerangka Pemikiran.....	27
2.6. Hipotesis Penelitian.....	30

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Jenis Penelitian.....	31
3.2. Objek, Unit Analisis, dan Lokasi Penelitian .....	31
3.3. Jenis dan Sumber Data Penelitian .....	31
3.4. Operasionalisasi Variabel.....	31
3.5. Metode Penarikan Sampel .....	33
3.6. Metode Pengumpulan Data.....	34
3.7. Metode Analisis Data.....	34
3.7.1. Analisis Deskriptif .....	34
3.7.2. Uji Validitas .....	35
3.7.3. Uji Reliabilitas .....	35
3.7.4. Uji Asumsi Klasik.....	36
3.7.5. Analisis Regresi Linear Berganda.....	37
3.7.6. Uji Hipotesis .....	37
3.7.6.1. Uji Signifikansi Simultan .....	37
3.7.6.2. Uji Signifikansi Parsial.....	38
3.7.7. Koefisien Determinasi.....	39

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

4.1. Hasil Pengumpulan Data.....	40
4.1.1. Gambaran Umum Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.....	40
4.1.1.1. Sejarah Singkat Universitas Pakuan .....	40
4.1.1.2. Visi dan Misi Unversitas Pakuan .....	41
4.1.1.3. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan .....	41
4.1.1.4. Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan .....	42
4.1.1.5. Sejarah Singkat Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan .....	43
4.1.1.6. Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan .....	44
4.1.1.7. Profil Responden .....	45
4.2. Analisis Data .....	46
4.2.1. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	46
4.2.2. Analisis Deskriptif .....	49
4.2.3. Uji Asumsi Klasik.....	78
4.2.4. Analisis Regresi Linier Berganda .....	81
4.2.5. Analisis Hipotesis .....	81
4.2.5.1. Uji Signifikansi Simultan .....	81

4.2.5.2. Uji Signifikansi Parsial.....	82
4.2.6. Analisis Koefisien Determinasi .....	83
4.3. Pembahasan.....	83
4.3.1. Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan .....	83
4.3.2. <i>Financial Technology</i> Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan .....	84
4.3.3. Inklusi Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan .....	85
4.3.4. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan.....	86
4.3.5. Pengaruh <i>Finacial Technology</i> terhadap Inklusi Keuangan.....	86
4.3.6. Pengaruh Literasi Keuangan dan <i>Finacial Technology</i> terhadap Inklusi Keuangan.....	87
<b>BAB V      SIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Simpulan .....	89
5.2. Saran.....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>91</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>95</b>

## DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1.1 Transaksi Uang Elektronik 2020 .....	3
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya.....	25
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel .....	32
Tabel 3.2 Jumlah Mahasiswa Perangkatan .....	33
Tabel 3.3 Jumlah Sampel.....	34
Tabel 3.4 Interpretasi Variabel X1, X2, dan Y .....	35
Tabel 3.5 Kriteria Hasil Nilai Reliabilitas .....	36
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan .....	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas .....	47
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas X1 .....	48
Tabel 4.5 Uji Reliabilitas X2 .....	49
Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Y .....	49
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan a2 “Saya rutin menyisihkan sebagian uang untuk menabung” .....	50
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan a5 “Saya memahami manfaat pengelolaan keuangan” .....	50
Tabel 4.9 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan a8 “Melakukan pencatatan keuangan untuk mengetahui pengeluaran bulan”.....	51
Tabel 4.10 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan a10 “Melakukan investasi untuk memenuhi kebutuhan <i>financial</i> kedepannya”.....	51
Tabel 4.11 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan a11 “Menyisihkan pemasukan untuk ditabungkan” .....	52
Tabel 4.12 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan a13 “Membuat anggaran belanja bulanan” .....	52
Tabel 4.13 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan a14 “Barang yang di beli harus memiliki fungsi dan kegunaan”.....	53
Tabel 4.14 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan a15 “Membayar tagihan tepat waktu” .....	53
Tabel 4.15 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan a16 “Membandingkan harga antar toko/swalayan/supermarket” .....	54
Tabel 4.16 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan a17 “Menabung secara periodik” .....	54
Tabel 4.17 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan a18 “Menggunakan uang untuk hari ini dan membiarkan hari esok berjalan begitu saja” .....	55
Tabel 4.18 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan a19 “Merasa lebih puas jika menghabiskan uang dari pada menabung” .....	55
Tabel 4.19 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan a20 “Tetap tenang dalam pengambilan keputusan investasi” .....	56
Tabel 4.20 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan a21 “Memilih membeli barang fungsional dibanding dengan membeli barang konsumtif” .....	56
Tabel 4.21 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan a22 “Berkomunikasi dengan orang tua mengenai penggunaan uang untuk pembelian barang yang mahal” .....	57

Tabel 4.22	Rekapitulasi dan Rata-rata Nilai Hasil Tanggapan responden Variabel Literasi Keuangan .....	57
Tabel 4.23	Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan b1 “Saya memahami dengan baik tentang <i>financial technology</i> ” .....	59
Tabel 4.24	Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan b2 “Saya mengetahui bahwa <i>financial technology</i> merupakan layanan keuangan diluar perbankan” .....	59
Tabel 4.25	Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan b3 “Saya mengetahui dengan pasti produk-produk <i>financial technology</i> ” .....	60
Tabel 4.26	Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan b4 “Saya merasa lebih dimudahkan dalam menggunakan produk keuangan dengan adanya <i>financial technology</i> ” .....	60
Tabel 4.27	Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan b6 “Saya merasa lebih dimudahkan dalam bertransaksi dengan adanya <i>financial technology</i> ” .....	61
Tabel 4.28	Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan b7 “Saya merasa memiliki manfaat jika saya bertransaksi menggunakan produk <i>financial technology</i> ” .....	61
Tabel 4.29	Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan b9 “Saya merasa banyak fitur yang saya butuhkan dari aplikasi <i>fintech</i> yang saya gunakan” .....	62
Tabel 4.30	Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan b10 “Sistem pembayaran non tunai dinilai lebih efisien (waktu, tenaga, biaya)” .....	62
Tabel 4.31	Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan b11 “ <i>Fintech</i> mempermudah akses di layanan keuangan” .....	63
Tabel 4.32	Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan b13 “Kegiatan Transfer, pembayaran, pinjaman, dan pengelolaan investasi dapat dilakukan dengan mudah dan praktis menggunakan teknologi” .....	63
Tabel 4.33	Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan b14 “Teknologi <i>fintech</i> mampu menyediakan layanan sesuai dengan yang dibutuhkan” .....	64
Tabel 4.34	Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan b15 “Dengan teknologi <i>fintech</i> , saya tidak mengalami kesulitan dalam transaksi” .....	64
Tabel 4.35	Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan b17 “Saya selalu mengupdate sistem <i>fintech</i> yang paling baru” .....	65
Tabel 4.36	Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan b18 “Fitur <i>two authentication</i> pada aplikasi <i>fintech</i> membuat aplikasi lebih aman” .....	65
Tabel 4.37	Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan b19 “Fitur biometrik pada aplikasi <i>fintech</i> membuat aplikasi lebih aman” .....	66
Tabel 4.38	Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan b21 “Penggunaan OTP pada transaksi mengurangi kasus pembobolan pada aplikasi <i>fintech</i> ” .....	66
Tabel 4.39	Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan b22 “Dengan melakukan pendaftaran dengan data lengkap aplikasi <i>fintech</i> akan lebih aman” .....	67
Tabel 4.40	Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan b24 “Aplikasi <i>fintech</i> dapat di gunakan untuk pembayaran bulanan seperti listirk, air, internet, dll” .....	67
Tabel 4.41	Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan b26 “Sistem aplikasi <i>fintech</i> yang mudah untuk digunakan” .....	68
Tabel 4.42	Rekapitulasi dan Rata-rata Nilai Hasil Tanggapan responden Variabel <i>Financial Technology</i> .....	69
Tabel 4.43	Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan c2 “Mengetahui layanan keuangan yang dimiliki bank” .....	70

Tabel 4.44	Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan c3 “Layanan jasa keuangan mudah untuk di akses” .....	71
Tabel 4.45	Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan c4 “Saya mampu menggunakan fasilitas lembaga keuangan untuk memenuhi kebutuhan dan mengelola keuangan” .....	71
Tabel 4.46	Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan c6 “Sebaiknya lembaga keuangan membuat panduan tata cara dalam mengakses layanan keuangannya” .....	72
Tabel 4.47	Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan c9 “Saya dapat mengakses layanan jasa keuangan tanpa batas waktu” .....	72
Tabel 4.48	Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan c10 “Saya menggunakan seluruh layanan jasa keuangan” .....	73
Tabel 4.49	Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan c11 “Saya menggunakan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan saya” .....	73
Tabel 4.50	Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan c12 “Penggunaan layanan jasa keuangan dapat mempermudah saya dalam melakukan kegiatan bertransaksi” .....	74
Tabel 4.51	Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan c14 “Saya tidak merasa prosedur layanan keuangan perbankan itu rumit” .....	74
Tabel 4.52	Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan c15 “Kualitas layanan yang diberikan oleh lembaga keuangan harus mengutamakan kualitas terbaik dalam menyediakan produk keuangan” .....	75
Tabel 4.53	Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan c16 “Ketersediaan produk keuangan yang lengkap akan membantu peningkatan kesejahteraan pada mahasiswa” .....	75
Tabel 4.54	Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan c17 “Ketersediaan produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan akan membantu peningkatan kesejahteraan pada mahasiswa” .....	76
Tabel 4.55	Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan c18 “Kemudahan dalam mengakses layanan keuangan akan membantu keluarga dalam melakukan transaksi keuangan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi mahasiswa” .....	77
Tabel 4.56	Rekapitulasi dan Rata-rata Nilai Hasil Tanggapan responden Variabel Inklusi Keuangan .....	77
Tabel 4.57	Uji Normalitas .....	79
Tabel 4.58	Uji Multikolinearitas .....	79
Tabel 4.59	Uji Heterokedastistas .....	80
Tabel 4.60	Analisis Regesi Linear Berganda .....	81
Tabel 4.61	Uji Signifikasi (Uji-F) .....	82
Tabel 4.62	Uji Signifikasi (Uji-t) .....	82
Tabel 4.63	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	83

## DAFTAR GAMBAR

Hal.

Gambar 1.1 Tingkat Literasi dan Inklusi Menurut OJK (Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019 yang dilakukan OJK) .....	2
Gambar 1.2 Jumlah Pengguna Internet (Survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) 2017).....	2
Gambar 1.3 Data Pembayaran Digital Menurut <i>Fintech</i> (databoks.katadata.co.id)...	4
Gambar 1.4 Hasil Dari Prasurvey Yang Dilakukan Pada Tanggal 8 Agustus 2021 Sampai 24 Agustus 2021 .....	4
Gambar 2.1 Konstelasi Penelitian.....	29
Gambar 4.1 Tingkat Persentase Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
Gambar 4.2 Tingkat Persentase Berdasarkan Angkatan.....	46



## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal.
Lampiran 1 Kuesioner .....	94
Lampiran 2 Jawaban Responden .....	98
Lampiran 3 Deskriptif Responden.....	122
Lampiran 4 Uji Reliabilitas .....	122
Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik.....	123
Lampiran 6 Distribusi 330 Jawaban Responden .....	125
Lampiran 7 Analisis Regresi Linear Berganda .....	126
Lampiran 8 Uji Signifikansi Simultan (Uji-F).....	126
Lampiran 9 Uji Signifikansi Parsial (Uji-t) .....	126
Lampiran 10 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	126

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Transaksi elektronik menggunakan aplikasi *E-wallet* terus meningkat. Ini sebagian karena dianggap nyaman, aman dan cepat, serta menawarkan beberapa keuntungan. *E-wallet* kini digunakan tidak hanya untuk membayar di titik offline, tetapi juga untuk pembayaran online. Apalagi di masa pandemi Covid-19, transaksi *E-Wallet* dinilai lebih aman dan sejalan dengan praktik kesehatan. Untuk mengetahui tren perilaku konsumen, Snapcart melakukan survei online antara bulan September hingga Desember 2020. Survei dilakukan di seluruh Indonesia dengan 1.000 responden terpilih. Hasil survei mengungkapkan beberapa *E-wallet* yang banyak digunakan. ShopeePay tercatat sebagai merek E-wallet yang paling banyak digunakan (50 persen), jauh dari empat *E-wallet* lainnya seperti OVO (23 persen), Gopay (12 persen), Dana (12 persen) dan LinkAja (3 persen).

“Kelima brand tersebut merupakan brand yang paling sering digunakan oleh konsumen dalam pembayaran digital saat ini dan memiliki fitur layanan yang sangat beragam sehingga sangat diminati,” ujar Astrid Williandry, *Director of Snapcart Indonesia*.

*E-wallet* adalah perangkat elektronik, layanan atau bahkan perangkat lunak (aplikasi) yang memungkinkan penggunanya melakukan transaksi online dengan pengguna lain untuk membeli barang dan jasa. Dalam kasus lain, anda juga dapat melengkapi *E-wallet* anda dengan menghubungkan rekening bank Anda ke akun dompet digital anda. Tentunya karena berisikan uang elektronik, maka setiap rekening juga dilengkapi dengan informasi lengkap pribadi pemilik rekening. Selain itu, keberadaan aplikasi dompet digital memiliki fungsi yang sangat serbaguna, tidak hanya sebagai alat pembayaran, tetapi juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengontrol aktivitas jual beli. Misalnya, untuk memverifikasi usia pembeli jika ingin membeli produk seperti alkohol. Selain itu, istilah ini juga erat kaitannya dengan *cashless society* atau masyarakat tanpa uang tunai.

Teknologi yang terus berkembang dan semakin membuat mudah di segala situasi. Namun dengan teknologi yang berkembang harus di iringi dengan literasi yang memadai. Menurut UNESCO, Literasi ialah seperangkat keterampilan nyata, terutama keterampilan dalam membaca dan menulis yang terlepas dari konteks yang mana keterampilan itu diperoleh serta siapa yang memperolehnya, dan menurut Alberta, literasi adalah peningkatan kemampuan membaca dan menulis, pengembangan pengetahuan dan keterampilan, kemampuan berpikir kritis dalam pemecahan masalah, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif, mengembangkan potensi dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat.

Literasi adalah kemampuan manusia yang dapat memahami, mengerti, dan menerapkan tulisan dan bacaan agar dapat dimanfaatkan untuk kelangsungan hidup manusia. Sedangkan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku manusia untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, dan pengelolaan

keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Namun di Indonesia tingkat literasi masih tergolong rendah dibandingkan inklusinya sendiri.



Gambar 1.1 Tingkat Literasi dan Inklusi Menurut OJK

\*Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019 yang dilakukan OJK

Hasil survei OJK pada 2019. Menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di Indonesia masih rendah, baru mencapai 38 persen. Kondisi itu berbanding terbalik dengan tingkat inklusi keuangan yang hampir dua kali lipat lebih besar, sudah 76 persen. (Gambar 1.1) Imbasnya, nilai kompetensi membaca masyarakat Indonesia juga berada di salah satu peringkat paling bawah di dunia. Berdasarkan survei *Programme for International Student Assessment (PISA)*, Indonesia peringkat 72 dari 78 negara dalam hal literasi pada bidang matematika.



Gambar 1.2 Jumlah Pengguna Internet

\*Survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) 2017

Jumlah pengguna internet pada tahun 2017 mencapai 143,26 juta jiwa atau setara dengan 54,68% dari total penduduk Indonesia. Jumlah ini meningkat 10,56 juta dari hasil survei tahun 2016. Hal itu disampaikan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) usai melakukan studi penetrasi dan perilaku pengguna internet di Indonesia, Senin (19/2/2018) di Jakarta. Dirjen Aptika Samuel A. Pangerapan yang mewakili Kementerian Kominfo mengatakan, dapat diperkirakan jumlah pengguna internet akan semakin meningkat. Mengingat kata Samuel, pembangunan palapa ring akan segera selesai, sehingga ketersediaan internet di Indonesia akan merata.. (Gambar 1.2)

Seiring dengan pertumbuhan penggunaan internet, terdapat beberapa layanan keuangan digital yang semakin memudahkan masyarakat untuk melakukan transaksi dan memperoleh pembiayaan. *Fintech* merupakan salah satu inovasi di bidang jasa keuangan yang sedang tren di Indonesia. *Fintech* memberikan pengaruh kepada masyarakat luas dengan memberikan akses yang mudah dan cepat ke produk keuangan sehingga transaksi menjadi lebih praktis dan efektif.

Sebagian besar lembaga keuangan harus berevolusi kelayanan keuangan digital, yang disebut *financial technology* atau biasa disebut *Fintech*. *Fintech*, menurut para ahli, memiliki keunggulan inovasi keuangan yang mengarah pada layanan dan pengalaman yang lebih baik bagi konsumen di komunitas yang lebih luas. Karenanya dengan penetrasi internet yang tinggi dan kemajuan teknologi keuangan dalam hal *AI, Machine Learning* memungkinkan *Fintech* menawarkan banyak produk keuangan yang tidak dapat disediakan oleh bank dan perusahaan pembiayaan konvensional.

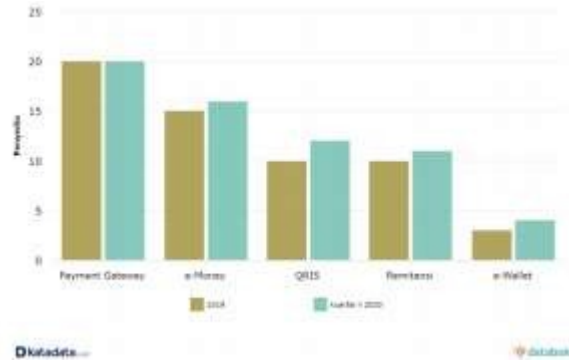
Berdasarkan hal tersebut membuat produk keuangan yang berevolusi dan hadir dengan metode digital. Perkembangan dan penawaran yang menarik dari produk keuangan membuat metode pembayaran digital semakin banyak digemari masyarakat Indonesia. Metode pembayaran *cashless* menghilangkan kebutuhan untuk membawa uang tunai dalam jumlah besar saat bepergian. Apalagi, metode pembayaran ini juga didukung oleh pemerintah Indonesia. Misalnya, sejak Oktober 2017, pemerintah menggulirkan transaksi e-Money untuk membayar akses jalan tol di seluruh Indonesia. Hal ini menjadi salah satu titik awal bagi masyarakat Indonesia untuk beralih ke transaksi *cashless* atau non tunai.

Tabel 1.1 Transaksi Uang Elektronik 2020

Periode	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
Volume (juta)	457,94	431,46	401	324,87	298,18	339,89	381,57	386,7	366,78	392,88
Nominal (Rp triliun)	15,87	15,17	15,03	17,55	15,03	14,95	16,09	17,23	17,68	18,79

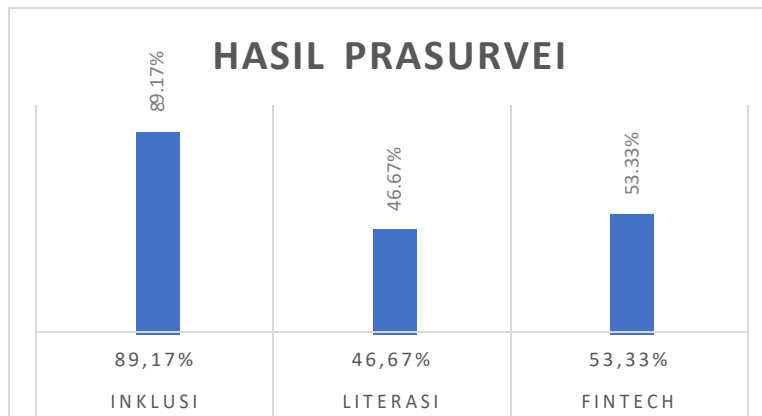
Sumber : Bareksa.com, Jan-Okt 2020

Berdasarkan data BI, pada Oktober 2020 nilai transaksi uang elektronik mencapai Rp18,79 triliun dengan volume transaksi 392,88 juta. Sejak tahun 2020 hingga Oktober 2020, nilai transaksi uang elektronik tertinggi terjadi pada bulan Oktober. Volume transaksi maksimum pada Januari sebanyak 457,9 juta transaksi senilai Rp15,87 triliun.



Gambar 1.3 Data Pembayaran Digital Menurut *Fintech*  
Sumber: databoks.katadata.co.id

Selanjutnya, Asosiasi Fintech Indonesia melakukan survei pada tahun 2020 dalam laporannya menemukan bahwa *payment gateway*, e-Money dan QR Code Indonesia Standard (QRIS) adalah tiga model bisnis pembayaran digital teratas di Indonesia. Ada 20 penyedia *payment gateway* pada kuartal 2 2020, pada kuartal yang sama terdapat 16 penyedia e-money, naik dari tahun 2019 yang hanya berjumlah 15 prnyedia, QRIS terdapat 12 penyedia, remitansi sebanyak 11 penyedia, dan dompet digital (e-Wallet) sebanyak 4 penyedia (Gambar 1.3)



Gambar 1.4 Hasil Dari Prasurvey Yang Dilakukan Pada  
Tanggal 8 Agustus 2021 Sampai 24 Agustus 2021

Untuk mendapatkan gambaran awal mengenai Literasi keuangan, *Fintech* dan Inklusi keuangan, penulis melakukan survey awal pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan sebanyak 30 orang. Penelitian ini di dasari dari beberapa indikator yang bersangkutan dengan variabel tersebut. Inklusi di dasari dengan 4 indikator yaitu akses (*access*), ketersediaan produk dan layanan jasa keuangan (*availability*), penggunaan (*usage*), kualitas (*quality*), dan kesejahteraan (*welfare*). Untuk Literasi di dasari dengan 4 indikator juga yaitu pengetahuan keuangan, keterampilan dalam mengelola keuangan, perilaku dan sikap. Sedangkan *Fintech* juga di dasari dengan 4 indikator yaitu Pemahaman tentang *Fintech*, Inovasi atau Perkembangan dari *Fintech*, Keamanan *Fintech*, dan Sistem yang di sediakan. Semua indikator di buat menjadi pertanyaan yang menghasilkan.

Berdasar kan hasil tersebut dapat diketahui bahwa Inklusi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan sangat tinggi

hingga 89,17% hal tersebut sangat baik dan menandakan bahwa produk keuangan yang ada dapat menunjang kegiatan para mahasiswa, namun tidak dengan Literasinya yang menunjukkan hanya 46,67% dari 30 responden yang mengerti Manajemen keuangan, hal tersebut cukup buruk karena bisa kita lihat bahwa perbedaan dari inklusi ke literasi cukup jauh yaitu 42,5% yang menandakan penggunaan produk keuangan tidak dibarengin dengan ilmu untuk menggunakan/menerapkannya.

Untuk *Fintech* memiliki persentase yang cukup tinggi di 53,33% yang menandakan cukup banyak mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan yang peduli terhadap kemajuan *Fintech* namun masih cukup rendah di banding Inklusi yang menandakan bahwa mayoritas dari mahasiswa masih menggunakan produk keuangan konvensional dan belum beralih ke *Fintech*.

Penelitian yang di lakukan oleh Pulungan dan Ndruru (2019) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan pada mahasiswa UMSU, artinya semakin baik tingkat literasi keuangan mahasiswa maka semakin tinggi pula perkembangan inklusi keuangan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Putri dan Rahyuda (2017) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keputusan investasi individu. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin baik pula perilaku keputusan investasi individu.

Penelitian Simanjuntak, dan Yanriko (2019) menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan finansial teknologi secara serempak berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan mahasiswa di Sumatera Utara. Secara parsial variabel literasi keuangan dan finansial teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan mahasiswa di Sumatera Utara.

Dari data yang dipaparkan menunjukan bahwa perkembangan keuangan sangat pesat dibandingkan pengetahuan terhadap keuangan namun hal tersebut apakah mempengaruhi inklusi yang ada di kalangan mahasiswa yang rata-rata menggunakan *Fintech*, Oleh karena itu studi lebih lanjut diperlukan untuk mengetahui pengaruh antara literasi keuangan dan teknologi keuangan dengan inklusi keuangan, untuk itu dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan *Fintech* terhadap Inklusi Keuangan di Kalangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan”. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi, mengidentifikasi dan mengetahui tingkat literasi keuangan, pemanfaatan *Fintech*, dan keuangan inklusi di kalangan mahasiswa di bogor. Di dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yang dapat mempengaruhi Inklusi Keuangan, yaitu Literasi Keuangan dan Teknologi Keuangan.

## **1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

### **1.2.1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Nilai Literasi yang di dapatkan dari prasurvei menunjukkan 46,67% hasil ini terbilang cukup rendah dibanding nilai Inklusi yang menunjukkan 89,17% hal ini bisa dibilang kurang bagus karena pengetahuan akan keuangan rendah dibandingkan penggunaan keuangan itu sendiri.

2. Nilai *Fintech* yang di dapatkan dari prasurvei menunjukkan 53,33% hasil ini terbilang cukup tinggi karena seperti yang kita ketahui *Fintech* baru populer pada tahun 2017 namun nilai inklusi menunjukkan 89.17% hal ini menunjukkan masih banyak mahasiswa yang menggunakan produk keuangan konvensional.
3. Nilai Literasi keuangan dan *Fintech* yang di dapatkan pada prasurvei menunjukan bahwa nilai kedua nya masih terbilang rendah dibandingkan nilai Inklusi keuangan yang berjumlah 89.17% hal ini menunjukan bahwa produk keuangan yang sudah banyak beredar belum di gunakan secara maksimal oleh pengguna produk keuangan, hal tersebut membuat pengguna hanya sebatas menggunakan hal *basic* atau bahkan sebatas mengetahui saja bahwa ada produk tersebut.

### 1.2.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Inklusi Keuangan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan?
2. Apakah *Fintech* berpengaruh terhadap Inklusi Keuangan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan?
3. Apakah Literasi Keuangan dan *Fintech* berpengaruh terhadap Inklusi Keuangan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Fintech* terhadap Inklusi Keuangan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan dan *Fintech* terhadap Inklusi Keuangan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.

### 1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bidang Literasi Keuangan dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya.
2. Mampu mengembangkan pendidikan dan budaya perencanaan dan pengelolaan keuangan sejak dini sehingga tidak terjadi ketidakstabilan keuangan masyarakat akibat pengambilan keputusan keuangan.

3. Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah identifikasi masalah dapat menambah wawasan tentang Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, dan tingkat pemahaman penggunaan teknologi keuangan.
4. Bagi perusahaan *fintech*, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan untuk terus memberikan edukasi keuangan kepada masyarakat agar semakin sadar akan manfaat *Fintech* dan sebagai bahan evaluasi bagi pengguna layanan ini.





## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Manajemen Keuangan

##### 2.1.1. Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut Musthafa (2017) Manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan dividen.

Menurut Wiyono dan Kusuma (2017) Manajemen keuangan, adalah ilmu yang secara garis besar mendalami dua lingkup aktivitas yang dilakukan oleh pemilik perusahaan, yaitu: Pertama, mendapatkan sumber modal yang paling murah, fungsi ini mencakup berbagai kegiatan menemukan, menganalisis, serta memutuskan sumber modal mana yang akan dipilih dan diambil serta berapa jumlahnya. Kedua, menggunakannya untuk investasi yang dapat menguntungkan perusahaan, artinya digunakan untuk 13 investasi yang efektif, efisien serta produktif hal ini adalah upaya perusahaan dalam menghasilkan laba.

Menurut Wijaya (2017) Manajemen Keuangan, berkaitan dengan pengelolaan keuangan seperti anggaran, perencanaan keuangan, kas, kredit, analisis investasi, serta usaha memperoleh dana.

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dipaparkan mengenai manajemen keuangan, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan merupakan sebuah aktifitas yang dilakukan perusahaan atau perorangan untuk membuat rencana, menganalisis serta memberikan keputusan terhadap instrumen keuangan, investasi, dll untuk mendapatkan dana atau profit terhadap perusahaan tersebut.

##### 2.1.2. Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut Fahmi (2014) Ilmu manajemen keuangan berfungsi sebagai pedoman bagi manajer perusahaan dalam mengambil keputusan yang dilakukan.

Sedangkan menurut Tampubolon (2013), ada 4 macam fungsi manajemen keuangan yaitu diantaranya:

1. Untuk mencapai kesejahteraan pemegang saham secara maksimum.
2. Mencapai keuntungan maksimum dalam jangka panjang.
3. Mencapai hasil manajerial yang maksimum.
4. Mencapai pertanggungjawaban sosial dalam pengertian; peningkatan kesejahteraan dari karyawan korporasi.

Menurut Sumarsan (2021) Fungsi keputusan dalam manajemen keuangan dapat di bagi menjadi tiga bagian utama yaitu:

- Keputusan Investasi  
Perusahaan harus dapat menentukan jumlah investasi yang perlu dimiliki oleh perusahaan. Jenis investasi yang dimiliki oleh perusahaan dapat berupa saham dan obligasi yang ditanam perusahaan untuk memperoleh dividen, bunga dan keuntungan atas selisih lebih harga saham dan obligasi (*capital gain*).

- Keputusan Pendanaan

Perusahaan menentukan bentuk pendanaan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan. Pendanaan perusahaan dapat berupa penerbitan saham atau penerbitan obligasi. Perusahaan yang menerbitkan saham akan membayar dividen kepada para pemegang saham, jika perusahaan memperoleh laba setelah pajak (*earning after tax*) dan tersedianya kas untuk membayar dividen tersebut. Perusahaan yang menerbitkan obligasi akan membayar bunga kepada pemegang obligasi.

- Keputusan Manajemen Aset

Perusahaan memperoleh aset dengan pendanaan yang tersedia, selanjutnya aset tersebut harus dikelola dengan efektif dan efisien. Perusahaan harus mengelola asetnya dalam pemakaian yang optimal, jangan sampai aset yang *idle*. Jumlah aset perusahaan dapat berupa aset lancar (*current asset*) dan aset tetap (*fixed asset*) yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan.

Berdasarkan beberapa penjelasan yang telah dipaparkan mengenai fungsi manajemen keuangan, dapat disimpulkan bahwa fungsi manajemen keuangan meliputi

1. Pengambilan keputusan keuangan
2. Pengambilan keputusan investasi
3. Mendapatkan laba dari aset yang dimiliki perusahaan.

### 2.1.3. Tujuan Manajemen Keuangan

Menurut Sukamulja (2021) Tujuan manajemen keuangan adalah kesejahteraan tidak hanya dapat dinikmati oleh pemilik perusahaan, tetapi juga harus dapat dinikmati oleh semua pihak yang berhubungan dengan keberadaan perusahaan korporat itu sendiri. Semua aktivitas yang harus dilakukan oleh manajemen melalui aktivitas arus kasnya harus berdampak positif pada nilai saham.

Menurut Fahmi (2014) ada beberapa tujuan dari manajemen keuangan yaitu:

1. Memaksimumkan nilai perusahaan
  2. Menjaga stabilitas finansial dalam keadaan yang selalu terkendali
  3. Memperkecil risiko perusahaan dimasa sekarang dan yang akan datang.
- Dari tiga tujuan ini yang paling utama adalah yang pertama yaitu memaksimumkan nilai perusahaan.

Menurut Wijaya (2017) Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan bagi para pemegang saham. Nilai perusahaan yang *go public* (perusahaan terbuka) tercermin pada harga pasar perusahaan.

Berdasarkan beberapa penjelasan yang telah dipaparkan mengenai manajemen keuangan, dapat disimpulkan bahwa tujuan manajemen keuangan adalah menciptakan kesejahteraan bagi seluruh pihak yang bergantung terhadap perusahaan atau instansi tersebut, menjaga kestabilan finansial agar selalu terkendali, dan memperkecil risiko yang akan di terima perusahaan tersebut.

## 2.2. *Financial Behavior*

### 2.2.1. Pengertian *Financial Behavior*

Perilaku keuangan (*financial behavior*) mulai dikenal dan berkembang didunia bisnis dan akademis pada tahun 1990. Perkembangnya dipelopori oleh adanya perilaku seseorang dalam proses pengambilan keputusan. Olehnya *financial behavior* haruslah mengarah pada perilaku keuangan yang bertanggungjawab sehingga seluruh keuangan baik individu maupun perusahaan dapat dikelola dengan baik (Herdjiono, Damanik, & Musamus, 2016)

Cara seseorang berperilaku akan secara signifikan mempengaruhi kesejahteraan keuangannya (OECD, 2016). Oleh karena itu, sangat penting untuk menangkap bukti dimensi perilaku dalam ukuran *financial knowledge*. Menurut Garg & Singh (2018) Individu dengan *financial behavior* tinggi lebih mungkin untuk berpartisipasi dalam pasar saham dan pasar keuangan formal, aktif menyimpan, melakukan pembayaran tagihan tepat waktu, cermat mengevaluasi produk keuangan, lebih suka tabungan daripada pinjaman pada saat krisis, menilai sendiri keterjangkauan produk, melakukan perencanaan pension, mengakumulasi dan mengelola aset dengan baik, lebih suka pinjaman biaya rendah dan lainnya yang berhubungan dengan *financial behavior*.

Menurut Ricciardi (2000), *financial behavior* adalah suatu disiplin ilmu yang di dalamnya melekat interaksi berbagai disiplin ilmu dan secara terus menerus berintegrasi sehingga pembahasannya tidak dilakukan isolasi. 3 aspek yang mempengaruhi *financial behavior* seseorang adalah psikologi, sosiologi, dan keuangan. Seseorang yang ingin mempelajari perilaku keuangan harus memiliki pengertian mengenai aspek psikologi, sosiologi, dan keuangan.

Pada dasarnya manusia mempunyai perilaku keuangan yang berbeda beda namun ada beberapa yang perilaku keuangannya relatif tidak baik dari hal tersebut di butuhkan literasi keuangan yang baik agar penggunaan keuangan lebih bisa di maksimalkan agar inklusi keuangan juga menjadi lebih baik lagi. Berdasarkan penjelasan tersebut *Financial Behavior* yaitu sebuah perilaku keuangan individu yang dapat di asah atau di pelajari untuk meningkatkan taraf keuangan individu tersebut.

### 2.2.2. Asumsi-Asumsi *Financial Behavior*

Investor menyadari bahwa faktor psikologis dalam diri yang mempengaruhi keputusannya dalam mengambil keputusan. Terdapat enam asumsi *Financial Behavior* yang dikemukakan oleh Thaler (1994) dan Jegadeesh (1995), yaitu:

1. Individu akan meminimalkan ekspektasi *regret* (penyesalan), hal ini sesuai dengan Markowitz (1952) yang menyatakan jangan menaruh investasi dalam satu keranjang, akan tetapi membaginya kedalam beberapa keranjang, sehingga akan meminimalisasi terjadinya *regret* dimasa depan
2. *Financial Behavior* merupakan teori positif yang berusaha menggambarkan apa yang sudah terjadi (*ex-post*)
3. Investor itu sebenarnya *loss averse*, hal ini sesuai dengan teori prospek oleh Kahneman & Tversky (1979) yang menyatakan bahwa investor akan *risk averse* jika sedang untung namun sebaliknya investor cenderung menjadi seorang *risk taker* jika rugi

4. Prediksi investor sering bias karena tidak mampu memproses informasi baru dengan semestinya
5. *Financial Behavior* mengatakan pengambilan keputusan investor sering didasarkan pada ekspektasi yang naif atau normal, dengan kata lain investor berusaha mendapatkan *return* yang memuaskan
6. *Financial Behavior* mengasumsikan investor bahwa dalam membuat keputusan didasarkan dengan emosi, sosial, dan psikologi.

### 2.2.3. Perbedaan *Financial Behavior* Dengan Teori Keuangan Standar

*Financial Behavior* adalah studi yang mempelajari bagaimana tingkah laku keuangan dipengaruhi oleh fenomena psikologi (Shefrin, 2002). *Financial Behavior* juga perilaku yang berkaitan dengan aplikasi atau praktek keuangan (Bestari, 2012). Ricciardi & Simon (2000) menjelaskan, *Financial Behavior* merupakan pola penalaran investor yang dilibatkan dengan proses emosional dalam mengambil keputusan. Dalam *Financial Behavior*, keterlibatan sifat, emosi, dan kesukaan melekat dalam diri manusia sebagai makhluk sosial untuk memutuskan suatu tindakan. Perilaku keuangan ini dibangun dari berbagai asumsi dan ide perilaku ekonomi.

*Financial Behavior* adalah sebuah pendekatan alternatif dari keuangan standar dengan beberapa perbedaan (Statman, 2010). Perbedaan-perbedaan tersebut antara lain:

Teori Keuangan Standar	<i>Financial Behavior</i>
Manusia dianggap rasional	Manusia dianggap “normal”, dalam arti manusia tidak sepenuhnya rasional. Manusia memiliki emosi dan manusia tidak dapat merencanakan sepenuhnya kapan menggunakan rasio, kapan menggunakan emosi dan kapan menggunakan keduanya secara bersama-sama
Pasar modal diasumsikan efisien	Pasar modal tidak efisien bahkan sulit ditaklukkan
Investor diasumsikan akan membentuk portofolio berdasarkan kriteria <i>mean-variant</i>	Investor membentuk portofolio berdasarkan teori portofolio keperilakuan ( <i>Financial Behavior</i> )
<i>Expected return</i> diukur dengan menggunakan model harga aset ( <i>Capital Assets Pricing Model</i> ). Dalam hal ini, risiko merupakan satu-satunya faktor penentu	<i>Expected return</i> diukur dengan menggunakan <i>Behavioral Assets Pricing Model</i> . Dalam hal ini, <i>expected return</i> merupakan fungsi dari berbagai variabel (bukan hanya dari perbedaan risiko)
Risiko keuangan diukur dengan pendekatan objektif seperti beta dan standar deviasi	Risiko keuangan diukur dengan pendekatan kombinasi objektif dan subjektif, seperti aspek kualitatif (misalnya pengaruh isu kognitif dan faktor emosional)

Sumber: Ricciardi & Simon (2000); Statman (2010)

## 2.3. Inklusi Keuangan

### 2.3.1. Pengertian Inklusi Keuangan

Konsep inklusi keuangan muncul setelah adanya konsep eksklusi keuangan. Leyshon dan Thrift (1995), mendefinisikan eksklusi keuangan sebagai sebuah proses yang mencegah kelompok sosial dan individu dari memperoleh akses terhadap sistem keuangan formal. *European Commission* (2008), menjelaskan bahwa eksklusi keuangan merupakan sebuah proses di mana orang menghadapi kesulitan dalam mengakses dan/atau menggunakan jasa keuangan dan produk di pasar pada umumnya yang sesuai dengan kebutuhan mereka sehingga mereka tidak dapat menjalani

kehidupan sosial dalam masyarakat di tempat mereka berada. Berbagai peneliti mendefinisikan inklusi keuangan sebagai kebalikan dari eksklusif keuangan.

Berdasarkan buku Soetiono dan Setiawan (2018) OECD mendefinisikan keuangan inklusif sebagai “*Process of promoting affordable, timely and adequate access to a wide range of regulated financial products and services and broadening their use by all segments of society through the implementation of tailored existing and innovative approaches including financial awareness and education with a view to promote financial well-being as well as economic and social inclusion.*” (Atkinson dan Messy, 2013). *The Financial Action Task Force (FATF, 2013)* menyebutkan bahwa keuangan inklusi adalah “*involves providing access to an adequate range of safe, convenient and affordable financial services to disadvantaged and other vulnerable groups, including low income, rural and undocumented persons, who have been underserved or excluded from the formal financial sector*”.

Beck et al (2006), menyatakan bahwa konsep akses jasa keuangan dengan penggunaan jasa keuangan adalah konsep yang berbeda. Pelaku ekonomi mungkin memiliki akses terhadap jasa keuangan tetapi tidak ingin menggunakannya. Hal ini dapat dikarenakan alasan sosial budaya ataupun biaya imbalan yang terlalu tinggi untuk menggunakan jasa keuangan. Oleh karena itu, Beck et al, membedakan kedua konsep terkait jangkauan sektor keuangan, yaitu adanya akses dan kemungkinan dalam menggunakan jasa keuangan, dan penggunaan jasa keuangan aktual artinya yang benar-benar menggunakan jasa keuangan. Adanya akses dan kemungkinan dalam menggunakan jasa keuangan di suatu daerah diukur dengan jumlah kantor cabang perbankan dan ATM yang ada di daerah tersebut. Semakin tinggi intensitas kantor cabang bank dan ATM maka semakin tinggi pula kemungkinan dalam mengakses dan kesempatan dalam menggunakan jasa keuangan. Sedangkan konsep kedua diukur dengan jumlah rekening kredit dan deposit serta rata-rata kredit dan deposit per GDP per kapita. Tingginya kepemilikan rekening kredit dan deposit menunjukkan tingginya penggunaan jasa keuangan.

Sarma (2012), mendefinisikan inklusi keuangan sebagai sebuah proses yang menjamin kemudahan dalam akses, ketersediaan, dan manfaat dari sistem keuangan formal bagi seluruh pelaku ekonomi. Tidak jauh berbeda dengan definisi Sarma, Gerdeva dan Rhyne (2011), mendefinisikan inklusi keuangan sebagai sebuah kondisi di mana semua orang dapat mengakses jasa keuangan berkualitas, tersedia dengan harga terjangkau, dengan cara yang nyaman dan memuaskan. Sedangkan Demircuk-Kunt dan Klapper (2012), mendefinisikan inklusi keuangan sebagai penyediaan akses jasa keuangan yang luas tanpa hambatan harga maupun non harga dalam penggunaannya.

Menurut *Consultative Group to Assist the Poor (CGAP, 2016)*, menjelaskan inklusi keuangan adalah akses yang dimiliki oleh rumah tangga dan bisnis terhadap penggunaan produk dan layanan jasa keuangan secara efektif. Produk dan layanan jasa keuangan tersebut harus tersedia secara berkelanjutan dan beregulasi dengan baik. Menurut *World Bank (2016)*, inklusi keuangan didefinisikan sebagai akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan yang bermanfaat dan terjangkau dalam memenuhi kebutuhan masyarakat maupun usahanya dalam hal ini transaksi, pembayaran, tabungan, kredit dan asuransi yang digunakan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Dalam Peraturan OJK, keuangan inklusif didefinisikan sebagai ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat (POJK, 2016) Sementara itu, Strategi Nasional Keuangan Inklusi (Peraturan Presiden, 2016) mendefinisikan Keuangan Inklusif sebagai kondisi ketika setiap anggota masyarakat mempunyai akses terhadap berbagai layanan keuangan formal yang berkualitas secara tepat waktu, lancar, dan aman dengan biaya terjangkau sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Definisi tersebut menunjukkan bahwa layanan keuangan harus mudah diakses, tersedia sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat, dan memberikan perlindungan kepada masyarakat, (OJK, 2015).

Pada hakikatnya keuangan inklusi adalah seluruh upaya yang bertujuan meniadakan segala bentuk hambatan terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan dengan biaya yang terjangkau. Belum terdapat definisi baku mengenai keuangan inklusif namun berdasarkan penjelasan Inklusi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Inklusi keuangan adalah ketersediaan jasa keuangan yang dapat di akses dan digunakan untuk mempermudah atau mengamankan keuangan penggunaannya.

### **2.3.2. Pilar dan Fondasi Nasional Keuangan Inklusif**

Pilar dan Fondasi Nasional Keuangan Inklusif Berikut adalah Pilar dan Fondasi dari Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) :

#### 1. Pilar edukasi keuangan

Edukasi keuangan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai lembaga keuangan formal, produk, dan jasa keuangan. Yang dimaksud di sini adalah pengetahuan tentang fitur, manfaat dan risiko, biaya, serta hak dan kewajiban dalam memanfaatkan layanan keuangan formal. Dengan demikian keterampilan masyarakat dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan dapat ditingkatkan.

#### 2. Pilar Hak Properti Masyarakat

Masyarakat wajib menyadari pentingnya hak properti. Sebab, hak properti masyarakat ini dapat dimanfaatkan untuk membuka dan meningkatkan akses kredit masyarakat kepada lembaga keuangan formal.

#### 3. Pilar Fasilitas Intermediasi dan Saluran Distribusi Keuangan

Fasilitas intermediasi dan saluran distribusi keuangan bertujuan untuk memperluas jangkauan layanan keuangan, demi memenuhi kebutuhan berbagai kelompok masyarakat.

#### 4. Pilar Layanan Keuangan pada Sektor Pemerintah

Layanan keuangan pada sektor pemerintah bertujuan untuk meningkatkan tata kelola dan transparansi pelayanan publik dalam penyaluran dana pemerintah secara nontunai.

#### 5. Pilar Perlindungan Konsumen

Perlindungan konsumen bertujuan untuk memberikan jaminan rasa aman kepada masyarakat ketika berinteraksi dengan lembaga keuangan.

**Kelima pilar SNKI ini harus ditopang oleh tiga fondasi sebagai berikut:**

- Kebijakan dan regulasi yang kondusif  
Pelaksanaan program keuangan inklusif membutuhkan dukungan kebijakan dan regulasi dari pemerintah dan otoritas/regulator.
- Infrastruktur dan teknologi informasi keuangan yang mendukung  
Fondasi ini diperlukan untuk meminimalkan kerancuan informasi, yang dapat menghambat masyarakat untuk mengakses layanan keuangan.
- Organisasi dan mekanisme implementasi yang efektif  
Keberagaman pelaku keuangan inklusif memerlukan organisasi dan mekanisme yang mampu menyatukan mereka dalam berbagai kegiatan.

Berdasarkan pemaparan di atas pilar dan fondasi inklusi adalah sebuah dasar dari sebuah inklusi keuangan yang didasari dari edukasi, hak properti, fasilitas intermediasi dan saluran distribusi, layanan, dan perlindungan konsumen.

**2.3.3. Tolak Ukur Penilaian Inklusi Keuangan**

Sarma (2012), menyatakan terdapat tiga indikator yang dapat digunakan sebagai tolak ukur kondisi inklusi keuangan di suatu wilayah, yaitu dimensi penetrasi perbankan, dimensi ketersediaan jasa perbankan, dan penggunaan jasa perbankan. Indikator perbankan digunakan untuk melihat kondisi inklusi keuangan suatu wilayah dikarenakan sub sektor perbankan merupakan sektor yang memiliki peran paling besar di dalam sektor keuangan formal dibandingkan dengan sub sektor lainnya.

- Dimensi Penetrasi Perbankan (*accessibility*).  
Indikator ini dapat menunjukkan sejauh mana masyarakat pada suatu wilayah telah dapat mengakses jasa perbankan. Kepemilikan akun suatu bank menjadi indikator yang dapat menggambarkan masyarakat telah mengakses jasa perbankan.
- Dimensi Ketersediaan Jasa Perbankan (*availability*)  
Dimensi ini akan berkaitan dengan infrastruktur layanan perbankan yang tersedia bagi masyarakat. Untuk melihat dimensi ketersediaan jasa perbankan indikator yang digunakan adalah jumlah kantor bank atau ATM (*automatic teller machine*) yang tersedia pada suatu wilayah.
- Dimensi Pengguna Jasa Perbankan (*usage*)  
Dimensi penggunaan jasa perbankan ini berfungsi untuk mengetahui sejauh mana masyarakat dapat memanfaatkan layanan jasa perbankan. Indikator yang dapat digunakan dalam dimensi penggunaan layanan keuangan adalah jumlah tabungan dan kredit perbankan pada suatu wilayah.

Negara pada tahun 2016 mengeluarkan Peraturan Presiden Nomor 82 tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif yang berbunyi.

- a. bahwa dalam rangka memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan, perlu menetapkan Strategi Nasional Keuangan Inklusif,
- b. bahwa Strategi Nasional Keuangan Inklusif dimaksudkan sebagai pedoman strategis langkah-langkah pertumbuhan kemiskinan, kementerian/lembaga untuk mendorong ekonomi, percepatan penanggulangan pengurangan



kesenjangan antarindividu dan antardaerah, dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat Indonesia;

- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Presiden tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif;

OJK pada tahun 2017 mengeluarkan peraturan Nomor 76/POJK.07/2016 tentang peningkatan literasi dan inklusi keuangan di sektor jasa keuangan bagi konsumen dan/atau masyarakat, tujuan inklusi keuangan meliputi:

1. Meningkatnya akses masyarakat terhadap lembaga, produk dan layanan jasa keuangan pelaku usaha jasa keuangan.
2. Meningkatnya penyediaan produk dan/atau layanan jasa keuangan oleh pelaku usaha jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.
3. Meningkatnya penggunaan produk dan/atau layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.
4. Meningkatnya kualitas penggunaan produk dan layanan jasa keuangan sesuai kebutuhan dan kemampuan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan tentang tolak ukur penilaian inklusi keuangan dapat di simpulkan bahwa inklusi keuangan dapat di ukur dari *accessibility*, *availability*, *usage*, *quality*, dan *welfare*.

## 2.4. Literasi Keuangan

### 2.4.1. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi awalnya ditujukan kepada orang yang terpelajar dan terbiasa dengan literatur. Pada akhir abad ke-19, literasi dihubungkan dengan kemampuan membaca dan menulis. Walaupun berhubungan dengan kemampuan baca tulis, istilah literasi masih jarang digunakan sebagai istilah di sekolah. Dalam perkembangan waktu, terdapat perluasan makna dari literasi yang bukan hanya berkaitan dengan keaksaraan atau sekadar kegiatan membaca dan menulis. Literasi secara luas bermakna praktik dalam hubungan sosial yang terkait dengan pengetahuan, bahasa, dan budaya yang mencakup bagaimana seseorang berkomunikasi dalam masyarakat. Dari berbagai studi literatur, literasi merupakan kemampuan individu untuk menggunakan segenap potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam hidupnya sehingga pengertian literasi mencakup kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis (Mujib, 2016).

Berdasarkan buku Soetiono dan Setiawan (2018) OECD menggunakan dua istilah, yaitu literasi keuangan dan edukasi keuangan. OECD mendefinisikan literasi keuangan sebagai *a combination of awareness, knowledge, skills, attitude and behaviours necessary to make sound financial decisions and ultimately achieve individual financial wellbeing* (Atkinson dan Messy, 2012). Selanjutnya, edukasi keuangan diartikan sebagai *the process by which financial consumers/investors improve their understanding of financial products and concepts and, through information, instruction and/or objective advice, develop the skills and confidence to become aware of (financial) risks and opportunities, to make informed choices, to know where to go for help, and to take other effective actions to improve their financial well-being and protection*. Beberapa negara yang menggunakan istilah edukasi

keuangan ini antara lain Brazil, Hong Kong, Irlandia, Peru, Polandia, Spanyol dan Afrika selatan (Grifoni dan Messy, 2012).

Literasi keuangan juga berkaitan dengan kompetensi seseorang untuk mengelola keuangan. Literasi finansial didefinisikan sebagai berikut (Huston, 2010): *“The ability to read, analyzes, manage and communicate about the personal financial condition that affect material well-being. It includes the ability to discern financial choices, discuss money and financial issues without (or despite) discomfort, plan for the future and respond competently to life events that affect everyday financial decisions, including events in the general economy”*. Literasi keuangan (*financial literacy*) juga dapat dipahami sebagai pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola keuangan guna meningkatkan kesejahteraan. Sedangkan *personal financial literacy* didefinisikan sebagai pengetahuan mengenai konsep-konsep keuangan. *Personal financial literacy* mencakup pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi (*basic personal finance*), pengetahuan mengenai manajemen uang (*cash management*), pengetahuan mengenai kredit dan utang, pengetahuan mengenai tabungan dan investasi serta pengetahuan mengenai risiko.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan atau Masyarakat, literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, keyakinan, yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. *World Bank* menggunakan istilah kemampuan keuangan (*financial capability*) yang juga menitik beratkan pada perilaku dan interaksi antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap keuangan. Definisi *World Bank* (2014) terhadap *financial capability* adalah *“the internal cap to act in one's best financial interest, given socio-economic environmental conditions. It encompasses the knowledge (literacy), attitudes, skills and behaviors of consumers with regard to managing their resources, and understanding, selecting, and making use of finansial services that fit their needs”*.

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan, yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan (Lusardi dan Mitchell, 2007). Pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan menjadi jalan keluar dari beragam masalah, termasuk mengurangi angka kemiskinan. Semakin tinggi literasi keuangan akan memberikan dampak kesejahteraan. Hal ini akan mengacu pada keadaan dari keuangan masyarakat, yang mana dilihat dari berapa pun penghasilan yang didapat oleh masyarakat, apabila mampu dalam mengalokasikan keuangannya pada lembaga-lembaga yang benar maka akan mengurangi terjadinya risiko-risiko keuangan seperti penggunaan dan yang tidak sesuai dengan kebutuhan ataupun hilangnya dana baik yang terjadi secara kesengajaan maupun tidak.

Penelitian yang dilakukan Navickas, Tadas, dan Emilia (2013), menyatakan bahwa tanggung jawab perencanaan keuangan individu perlu dilakukan sedini mungkin, karena kesalahan pengaturan keuangan akan sangat merugikan dan sulit diperbaiki di masa yang akan datang. Hasil penelitian tersebut menunjukkan kurangnya pengetahuan keuangan yang menyebabkan rumah tangga tidak mampu mengatur keuangan dengan baik, menghabiskan sejumlah uang untuk membeli sesuatu yang kurang diperlukan. Hal ini menyebabkan *level* simpanan menjadi rendah dan tingkat pengembalian investasi pun sedikit. Kesimpulan lainnya dari penelitian

tersebut antara lain tingkat kesadaran yang tinggi akan pengetahuan tentang keuangan (*financial literacy*) membawa pengaruh positif dalam keputusan sehari-hari dan mendorong level tabungan yang lebih tinggi yang pada akhirnya meningkatkan kualitas hidup dalam jangka panjang.

Pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan pribadi dibutuhkan individu agar dapat membuat keputusan yang benar dalam keuangan, sehingga mutlak diperlukan setiap orang dapat secara optimal menggunakan instrumen-instrumen serta produk-produk keuangan yang tepat. Kurangnya pengetahuan mengenai literasi keuangan menjadi masalah serius dan menjadi tantangan besar bagi masyarakat di Indonesia. Edukasi keuangan adalah proses panjang yang memacu individu untuk memiliki rencana keuangan di masa depan demi mendapatkan kesejahteraan sesuai dengan pola dan gaya hidup yang dijalani (Mendari dan Kewal, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Chen dan Volpe (1998) menjabarkan literasi keuangan ke dalam 4 dimensi yaitu:

- a) Manajemen keuangan pribadi (*personal finance*) merupakan proses perencanaan dan pengendalian keuangan dari unit individu atau keluarga
- b) Bentuk simpanan di Bank yang dapat dilakukan dalam bentuk tabungan (sebagian pendapatan masyarakat yang tidak dibelanjakan disimpan sebagai cadangan guna berjaga-jaga dalam jangka pendek), deposito berjangka (simpanan pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu), sertifikat deposito (deposito berjangka yang bukti simpanannya dapat diperdagangkan), dan giro (simpanan pada bank yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran).
- c) Asuransi adalah salah satu bentuk pengendalian risiko yang dilakukan dengan cara mengalihkan/transfer risiko dari satu pihak ke pihak lain (dalam hal ini adalah perusahaan asuransi). Definisi asuransi yang lain adalah merupakan suatu pelimpahan risiko dari pihak pertama kepada pihak lain.
- d) Investasi merupakan suatu bentuk pengalokasian pendapatan yang dilakukan saat ini untuk memperoleh manfaat keuntungan (*return*) di kemudian hari yang bisa melebihi modal investasi yang dikeluarkan saat ini.

Dari definisi di atas, dapat diketahui bahwa literasi keuangan adalah suatu kemampuan individu terutama dalam hal pengetahuan keuangan untuk mengelola keuangan individu dalam manajemen keuangan individu tersebut. Dengan seseorang memiliki literasi keuangan yang baik maka diharapkan seseorang tersebut mampu manajemen keuangannya secara baik dan benar. Seperti teori di atas, literasi keuangan melibatkan bagaimana cara mengelola uang dengan baik, membuat keputusan lebih bijak dan melakukan pembayaran lebih bijak (*well literate*). Berdasarkan penelitian Bongomin, et al (2016), terdapat 4 (empat) indikator dalam literasi keuangan, yaitu pengetahuan keuangan, keterampilan dalam mengelola keuangan, perilaku dan sikap.

Berdasarkan paparan di atas penulis menyimpulkan literasi keuangan adalah pengetahuan dan informasi untuk mengatur keuangan dan memberikan rasa aman tentang keuangan itu sendiri.

## 2.4.2. Tingkat Literasi Keuangan

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh OJK pada 2013, bahwa tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia dibagi menjadi empat bagian, yakni:

1. *Well literate* (21,84 %), yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
2. *Sufficient literate* (75,69 %), memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
3. *Less literate* (2,06 %), hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
4. *Not literate* (0,41%), tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Literasi Keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat, yaitu:

- Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate*;
- Meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan.

Agar masyarakat luas dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, masyarakat harus memahami dengan benar manfaat dan risiko, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Bagi masyarakat, Literasi Keuangan memberikan manfaat yang besar, seperti:

1. Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan; memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik;
2. Terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas;
3. Mendapatkan pemahaman mengenai manfaat dan risiko produk dan layanan jasa keuangan. Literasi Keuangan juga memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa keuangan. Lembaga keuangan dan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin tinggi tingkat Literasi Keuangan masyarakat, maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan.

UNESCO (2005) menyebutkan bahwa tingkat literasi yang tinggi memberikan berbagai macam sebagai berikut.

- a. *Human Benefits*, literasi yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan diri (*self-esteem*) dan memberdayakan masyarakat. Masyarakat akan lebih percaya diri dan dapat berkontribusi dalam kehidupan sosial kemasyarakatan.
- b. *Political Benefits*, literasi yang tinggi akan meningkatkan partisipasi politik masyarakat yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas kebijakan publik dan iklim demokrasi. Masyarakat dengan tingkat literasi yang tinggi

cenderung akan menggunakan hak suaranya dan menyuarakan sikap-sikap toleransi dan nilai demokrasi.

- c. *Cultural Benefits*, bahwa program literasi akan dapat mengubah nilai, sikap, perilaku dan budaya masyarakat. Literasi yang tinggi akan menumbuhkan budaya membaca dan menulis sehingga mereka akan lebih terbuka dan mampu beradaptasi dengan perbedaan di lingkungannya.
- d. *Social Benefits*, bahwa literasi yang tinggi akan mendorong masyarakat untuk hidup secara sehat, serta mampu mendidik anak-anak mereka secara baik.
- e. *Economic Benefits*, banyak penelitian yang menunjukkan adanya hubungan antara tingkat pendidikan dengan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, terdapat hubungan erat antara *illiteracy* (kebutahurufan) dengan kemiskinan. Di banyak negara dengan tingkat kemiskinan tinggi, seperti Bangladesh, Ethiopia, Ghana, India, Nepal, dan Mozambik, memiliki tingkat kebutahurufan yang juga tinggi (Gong dan Irkham, 2012).

Berdasarkan penjelasan tersebut tingkat literasi dibagi menjadi 4 tingkatan yaitu *Well literate*, *Sufficient literate*, *Less literate*, dan *Not literate* tingkatan ini dapat berubah tergantung dari pengukuran tingkat literasi keuangan.

### 2.4.3. Pengukuran Tingkat Literasi Keuangan

OECD (2016) melakukan sebuah survei yang menggunakan tiga komponen instrumen untuk mengukur tingkat literasi keuangan responden ialah:

- Pengetahuan keuangan,  
Pengukuran dengan menghitung jumlah tanggapan atau jawaban yang benar oleh masing-masing responden terhadap empat pertanyaan terkait pengetahuan keuangan.
- Perilaku keuangan,  
Perhitungan ini dilakukan berdasarkan jawaban responden dari skor total lima pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui perilaku finansial responden. Pertanyaan yang diberikan terkait kehati-hatian sebelum melakukan pembelian, ketepatan waktu dalam membayar tagihan, pengaturan tujuan jangka panjang keuangan, aktivitas menabung, keputusan dalam memilih produk finansial.
- Sikap keuangan,  
Diukur dengan menghitung skor total jawaban responden dari tiga pertanyaan yang diberikan. Pertanyaan terkait dengan bagaimana responden dalam sikap memprioritaskan keinginan jangka pendek daripada keamanan jangka panjang atau membuat rencana keuangan jangka panjang. Tingkat literasi keuangan akan diukur dengan indeks yang dibangun dari jawaban terhadap serangkaian pertanyaan terkait komponen literasi keuangan.

Sebuah studi oleh Bongomin et al. (2017) di Uganda menilai peran pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku dalam meningkatkan literasi keuangan individu berpenghasilan rendah dan dampak langsung pada inklusi keuangan. Studi ini mengkonfirmasi dampak pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku terhadap literasi keuangan. Namun, penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh mediasi

literasi keuangan antara sikap dan inklusi keuangan rumah tangga miskin di Uganda. Sebuah studi sebelumnya oleh penulis yang sama menilai peran demografi dalam menciptakan perbedaan dalam literasi keuangan dan inklusi keuangan. Studi ini telah mengkonfirmasi bahwa usia berperan dalam literasi keuangan di mana individu muda menunjukkan tingkat literasi keuangan yang lebih rendah.

Berdasarkan studi yang dilakukan Bongomin et al. (2017) ia menggunakan indikator:

- Pengetahuan keuangan (Knowledge)
 

Pengetahuan keuangan mempunyai hubungan yang erat dengan financial literacy atau edukasi keuangan. Financial literacy adalah pengambilan keputusan individu yang menggunakan kombinasi dari beberapa keterampilan, sumber daya, dan pengetahuan kontekstual untuk mengolah informasi dan membuat keputusan berdasarkan dengan resiko financial dari keputusan tersebut.
- Keterampilan dalam mengelola keuangan (Skills)
 

Sesuatu yang membutuhkan pelatihan dan kemampuan dasar yang dimiliki setiap orang agar dapat lebih menghasilkan sesuatu yang lebih bernilai dengan lebih cepat.
- Perilaku (Behavior)
 

Behavior finance adalah suatu disiplin ilmu yang di dalamnya melekat interaksi berbagai disiplin ilmu dan secara terus menerus berintegrasi sehingga pembahasannya tidak dilakukan isolasi. 3 aspek yang mempengaruhi financial behavior seseorang adalah psikologi, sosiologi, dan keuangan. Seseorang yang ingin mempelajari perilaku keuangan harus memiliki pengertian mengenai aspek psikologi, sosiologi, dan keuangan.
- Sifat (Attitude)
 

Sifat keuangan atau financial attitude yang dimiliki oleh seseorang akan membantu individu tersebut dalam menentukan sikap dan berperilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam hal pengelolaan keuangan, penganggaran keuangan pribadi, atau bagaimana keputusan individu mengenai bentuk investasi yang akan diambil.

Berdasarkan pemaparan tersebut penulis menyimpulkan bahwa alat pengukuran literasi ada 4 yaitu pengetahuan keuangan, keterampilan dalam mengelola keuangan, perilaku, dan sifat.

## **2.5. Financial Technology (Fintech)**

### **2.5.1. Pengertian Fintech**

Berdasarkan POJK NOMOR 10/POJK.05/2022 perkembangan teknologi informasi berpengaruh besar pada industri jasa keuangan (IJK). Digitalisasi IJK telah mendorong IJK untuk berinovasi secara cepat dan menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Salah satu IJK yang berkembang sangat pesat beberapa tahun terakhir adalah industri *fintech*.

Menurut Santoso et al (2021) teknologi keuangan, yang disebut *fintech*, berdampak besar pada setiap aspek layanan keuangan, dan revolusi di seluruh industri keuangan melalui perubahan virtual. *fintech* mengintegrasikan keuangan dan teknologi, menyediakan berbagai layanan bisnis inovatif dan memimpin revolusi ekonomi global. Implementasi *fintech* dalam praktik inklusi keuangan akan mendorong kesejahteraan sosial dan pertumbuhan ekonomi di berbagai negara. Dalam beberapa tahun terakhir, *fintech* berkembang sangat pesat secara global, termasuk di Indonesia. Pola bisnis perusahaan melalui penawaran layanan digital juga berubah. Indonesia adalah negara dengan tingkat pertumbuhan *fintech* yang tinggi karena memasuki berbagai sektor bisnis, termasuk sistem pembayaran, investasi, dan dana pinjaman online.

Berdasarkan buku yang di keluarkan oleh Chishti dan Barberis (2016) *Financial Technology or FinTech is one of the most promising industries in 2016. The FinTech revolution, driven by a wave of start-ups with innovative new business and revenue models, new products and services, is changing finance for the better globally. Some aspects of FinTech innovation remain well outside the mainstream. Digital currencies, such as bitcoin,6 potentially offer an opportunity and means to exchange value, but most would agree that the real value will emerge from the application of the supporting distributed ledger technology. The use of the distributed ledger brings additional value in the recording of non-financial asset ownership and, coupled with digital currency, could provide a platform for future innovation to reduce costs and speed up transactions. Effective regulation of this environment is required to reduce risk for all participants.*

Dalam artikel yang dikeluarkan oleh BI (2018), menjelaskan *fintech* adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran. Perkembangan *fintech* membawa manfaat bagi konsumen, pelaku usaha, maupun perekonomian nasional, namun di sisi lain memiliki potensi risiko yang apabila tidak dimitigasi secara baik dapat mengganggu sistem keuangan.

*Fintech* muncul seiring perubahan gaya hidup masyarakat yang saat ini didominasi oleh pengguna teknologi informasi tuntutan hidup yang serba cepat. Dengan *fintech*, permasalahan dalam transaksi jual-beli dan pembayaran seperti tidak sempat mencari barang ke tempat perbelanjaan, ke bank/ATM untuk mentransfer dana, keengganan mengunjungi suatu tempat karena pelayanan yang kurang menyenangkan dapat diminimalkan. Dengan kata lain, *fintech* membantu transaksi jual beli dan sistem pembayaran menjadi lebih efisien dan ekonomis namun tetap efektif.

OJK juga menjelaskan *fintech* merupakan sebuah inovasi pada industri jasa keuangan yang memanfaatkan penggunaan teknologi. Produk *fintech* biasanya berupa suatu sistem yang dibangun guna menjalankan mekanisme transaksi keuangan yang spesifik. Berdasarkan pasal 1 angka 1 Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial, *fintech* diartikan sebagai penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran.

Untuk keamanan *fintech* OJK mengeluarkan POJK NOMOR 4 /POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Lembaga Jasa Keuangan Nonbank yang berisi Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan mengamanatkan bahwa fungsi pengawasan dan pengaturan terhadap keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan yang beroperasi di Indonesia dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Adapun tujuan pembentukan Otoritas Jasa Keuangan adalah agar keseluruhan kegiatan jasa keuangan terselenggara secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel serta mampu melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat. Artinya keamanan *fintech* akan diawasi oleh OJK sendiri namun ada hal-hal yang tidak terduga jadi harus tetap berhati-hati selama penggunaan produk *fintech*.

Berdasarkan penjelasan diatas memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan Hutabarat (2018) untuk melihat tingkat penggunaan *fintech* maka diperlukan 4 indikator yaitu pengetahuan tentang *fintech*, Kemudahan, Efektivitas, Minat. dengan keempat indikator tersebut dapat menunjukkan tingkatan *fintech* seseorang. Hal ini juga di dukung oleh Peraturan Bank Indonesia tentang penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran (PBI PTP) diterbitkan dengan mempertimbangkan:

- a) Perkembangan teknologi dan sistem informasi yang melahirkan berbagai inovasi, khususnya yang berkaitan dengan *fintech* dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat, termasuk di bidang jasa sistem pembayaran, baik dari sisi instrumen, penyelenggara, mekanisme, maupun infrastruktur penyelenggaraan pemrosesan transaksi pembayaran.
- b) Inovasi dalam penyelenggaraan pemrosesan transaksi pembayaran yang perlu tetap mendukung terciptanya sistem pembayaran yang lancar, aman, efisien, dan andal.
- c) Pemenuhan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko yang memadai, perluasan akses, kepentingan nasional dan perlindungan konsumen, serta standar dan praktik internasional.
- d) Pengaturan sistem pembayaran saat ini yang perlu dilengkapi dan dirumuskan secara lebih komprehensif untuk memberikan arah dan pedoman yang semakin jelas kepada penyelenggara jasa sistem pembayaran dan penyelenggara penunjang transaksi pembayaran, serta kepada masyarakat.

Berdasarkan penjelasan *fintech* di atas penulis menyimpulkan bahwa *fintech* adalah sebuah teknologi terbaru yang bergerak di keuangan yang mempermudah dalam aktivitas keuangan dengan mempertimbangkan Pemahaman *fintech*, Inovasi *fintech*, Keamanan *fintech*, dan Ketersediaan Sistem.

### **2.5.2. Keuntungan dan Kekurangan *Fintech***

BI (2018) mempublikasikan artikel yang membahas keuntungan dari *fintech* dan dibagi menjadi 3 kategori pengguna yaitu:

1. Bagi konsumen, *fintech* memberi manfaat:
  - Mendapat layanan yang lebih baik.
  - Pilihan yang lebih banyak.
  - Harga yang lebih murah.



2. Bagi pemain *fintech* (pedagang produk atau jasa), *fintech* memberi manfaat:
  - Menyederhanakan rantai transaksi.
  - Menekan biaya operasional dan biaya modal.
  - Membekukan alur informasi.
3. Bagi suatu Negara, *fintech* memberi manfaat;
  - Mendorong transmisi kebijakan ekonomi.
  - Meningkatkan kecepatan perputaran uang sehingga meningkatkan ekonomi masyarakat.
  - Di Indonesia, *fintech* turut mendorong Strategi Nasional Keuangan Inklusif/SKNI.

Sedangkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan, *fintech* memiliki dua kelemahan yakni infrastruktur dan biaya. OJK pun menantang *fintech* mengatasi kedua persoalan tersebut, agar bisa tumbuh berkesinambungan. Menurut Deputy Komisioner OJK Institute Sukarela Batunanggar, perbaikan itu penting agar bunga kredit *fintech* menjadi lebih murah. "Kalau *cost* murah, kompetisi akan lebih sehat dan model bisnis aman. Ini lebih baik ke depan," ujar dia saat Seminar bertajuk '*fintech* Outlook-Kompetisi Bank vs Non Bank' di UOB Plaza.

Berdasarkan penjelasan di atas keuntungan dan kekurangan *fintech* yaitu:

Kelebihan: Mudah untuk di akses.

Menyederhanakan rantai transaksi.

Cepat dalam perubahan kebijakan ekonomi.

Kekurangan: Infrastruktur yang belum memadai.

Masih bisa terbilang mahal dalam pembiayaan.

Belum terasa aman dalam transaksi.

### 2.5.3. Klasifikasi *Fintech*

*Acting Head of Financial Technology* Bank Indonesia Junanto Herdiawan mengungkapkan bahwa dengan semakin membesarnya industri *fintech*, dibutuhkan klasifikasi dan regulasi yang menaunginya. Dengan tujuan melindungi masyarakat dan memitigasi risiko, Junanto menambahkan bahwa telah dibentuk BI *fintech Office* sebagai bentuk dukungan dan membuat kebijakan bagi industri muda tersebut. Klasifikasi dibagi menjadi 4 bagian yaitu:

#### 1. *Crowdfunding* dan *Peer to Peer* (P2P) *Lending*

Klasifikasi pertama ini merupakan *marketplace* yang menjadi sarana pertemuan pencari modal dan investor di bidang pinjaman. Dengan adanya portal pinjaman yang mudah diakses kapan saja dan dimana saja, *fintech* bisa menjangkau peminjam dan investor di seluruh Indonesia. *Crowdfunding* dan *Peer to Peer* (P2P) *Lending* adalah konsep finansial yang menggunakan bantuan teknologi informasi untuk menghadirkan layanan pinjam meminjam uang dengan mudah, dimana penyedia hanya menyediakan sarana yang memungkinkan pendana dan peminjam untuk melakukan proses pinjam meminjam secara *online*. Disebut *Peer to Peer* (P2P) karena sarana pinjam meminjam uang ini disediakan bagi sesama pengguna awam. Dengan demikian jelas bahwa di sini *fintech* membantu menjangkau masyarakat yang belum terjangkau oleh produk pinjaman dari bank. Oleh karena itulah, ini bisa disebut sebagai solusi dari permasalahan keuangan konvensional.

Contoh perusahaan *fintech* dalam bidang ini antara lain adalah:

- Pinjam.co
- Kredivo

## 2. Market Aggregator

*Market aggregator* merupakan portal yang mengumpulkan dan mengoleksi data finansial untuk disajikan kepada pengguna. Berbagai data finansial tersebut dapat Anda bandingkan untuk memilih produk keuangan terbaik. Sebagai contoh, saat Anda ingin mencari produk KTA, Anda bisa membandingkan beberapa produk KTA untuk melihat kelebihan dan kekurangannya. Dengan memanfaatkan jasa pembandingan produk keuangan ini, Anda bisa mengambil keputusan finansial dengan lebih baik.

Contoh situs yang mengutamakan jasa pembandingan produk keuangan ini antara lain adalah:

- CekAja
- Cermati

## 3. Risk and Investment Management

Kalau yang satu ini adalah perencana keuangan dalam bentuk digital. Dengan kata lain, Anda akan dibantu untuk mengetahui kondisi keuangan Anda serta melakukan perencanaan keuangan secara mudah dan cepat. Disini Anda tidak perlu lagi menghubungi perencana keuangan, namun hanya perlu membuka aplikasi di *smartphone* Anda dan mengisi data-data terkait untuk mengetahui rencana keuangan yang tepat sesuai kebutuhan Anda.

Contoh perusahaan *fintech* yang bergerak dalam bidang *risk and investment management* adalah:

- Jojonomic
- Finansialku

## 4. Payment, Settlement, and Clearing

*Payment, settlement, dan clearing* berada dalam ranah Bank Indonesia, dimana contohnya adalah *e-wallet* dan *payment getaway*. Portal pembayaran ini bertujuan untuk memudahkan dan mempercepat proses pembayaran atau transaksi via *online*. Dengan demikian, masyarakat dalam melakukan pembayaran melalui satu portal saja, misalnya via *smartphone*.

Contoh dari situs yang bergerak di bidang yang satu ini adalah:

- Veritrans
- Kartuku

Berdasarkan penjelasan di atas klasifikasi *fintech* terbagi menjadi 4 klasifikasi yaitu: *Crowdfunding* dan *Peer to Peer (P2P) Lending*, *Market Aggregator*, *Risk and Investment Management*, dan *Payment, Settlement, and Clearing* setiap klasifikasi mempunyai fitur masing-masing dan kegunaannya tersendiri.

## 2.6. Penelitian Terdahulu dan Kerangka Pemikiran

### 2.6.1. Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan dasar dalam melakukan penelitian ini, disajikan pada Tabel 2.1 sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Delyana Rahmawany Pulungan dan Amleiyani Ndruru (2019)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal sosial Terhadap Inklusi Keuangan mahasiswa	Dependen: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Inklusi Keuangan</li> </ul> Independen: <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Social Budget</i></li> <li>• Literasi Keuangan</li> </ul>	Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap inklusi keuangan, <i>Social Budget</i> mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap inklusi keuangan.
2	Yanriko Simanjuntak (2019)	Pengaruh Literasi Keuangan dan <i>Financial Technology</i> Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa di Sumatera Utara	Dependen : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Inklusi Keuangan</li> </ul> Independen: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Literasi Keuangan</li> <li>• <i>Financial Technology</i></li> </ul>	Analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan <i>financial technology</i> secara serempak berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan mahasiswa di Sumatera Utara.
3	Himayatul Khusna (2018)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusif Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dalam Menggunakan Lembaga Syariah	Dependen : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Minat Penggunaan Lembaga Keuangan Syariah</li> </ul> Independen: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Literasi Keuangan</li> <li>• Inklusi Keuangan</li> </ul>	Analisis regresi linear berganda	Hasil pegujian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah
4	Caesar Rizki Santoso (2020)	<i>The Influence of Financial Literacy and Financial Technology on Financial Inclusion of Students in Faculty of Economics and Business Universitas Brawijaya</i>	Dependen : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Inklusi Keuangan</li> </ul> Independen: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Literasi Keuangan</li> <li>• <i>Financial Technology</i></li> </ul>	Metode analisis regresi linear berganda	Penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan dan <i>financial technology</i> keduanya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
5	Rifat Cahyani, Yoko Trisriarto, dan Marlina (2020)	Analisis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan <i>Financial Technology</i> Terhadap <i>Personal Finance</i> Nasabah PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk di Kota Bekasi	Dependen : • <i>Personal Finance</i> Independen: • Literasi Keuangan • Inklusi Keuangan	Metode analisis PLS (Partial Least Square) dengan software SmartPLS” 3.0.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap <i>personal finance</i> , inklusi keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap <i>personal finance</i> .

• Delyana Rahmawany Pulungan dan Amleiyani Ndruru (2019)

Penelitian yang diteliti oleh Delyana Rahmawany Pulungan dan Amleiyani Ndruru dipublikasikan pada tahun 2019 dengan judul penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal sosial Terhadap Inklusi Keuangan mahasiswa”. Penelitian terdahulu ini memiliki perbedaan dengan penelitian penulis yakni terletak pada lokasi penelitian, dimana dalam melakukan penelitiannya penelitian tersebut melakukan penelitian di fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sedangkan penelitian penulis di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan. Serta variabel dependen yakni *Social Budget*. Sedangkan penulis menggunakan variabel dependen yakni *Finacial Technology*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu variabel independen Inklusi Keuangan Serta variabel dependen yaitu Literasi Keuangan.

• Yanriko Simanjuntak (2019)

Penelitian yang diteliti oleh Yanriko Simanjuntak dipublikasikan pada tahun 2019 dengan judul penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa di Sumatera Utara”. Penelitian terdahulu ini memiliki perbedaan dengan penelitian penulis yakni terletak pada lokasi penelitian, dimana dalam melakukan penelitiannya penelitian tersebut melakukan penelitian di Universitas yang ada di Sumatera Utara sedangkan penelitian penulis di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu variabel independen Inklusi Keuangan Serta variabel dependen yaitu Literasi Keuangan dan *Finacial Technology*.

• Himayatul Khusna (2018)

Penelitian yang diteliti oleh Himayatul Khusna dipublikasikan pada tahun 2018 dengan judul penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusif Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dalam Menggunakan Lembaga Syariah”. Penelitian terdahulu ini memiliki perbedaan dengan penelitian penulis yakni terletak pada lokasi penelitian, dimana dalam melakukan penelitiannya penelitian tersebut melakukan penelitian di Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung sedangkan penelitian penulis di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan. Serta variabel independen yakni Minat Penggunaan Lembaga Keuangan Syariah dan dependen yaitu Inklusi Keuangan. Sedangkan penulis menggunakan variabel dependen yakni *Finacial Technology* dan independen yakni

Inklusi Keuangan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu variabel dependen yaitu Literasi Keuangan.

- Caesar Rizki Santoso (2020)

Penelitian yang diteliti oleh Caesar Rizki Santoso dipublikasikan pada tahun 2020 dengan judul penelitian “*The Influence of Financial Literacy and Financial Technology on Financial Inclusion of Students in Faculty of Economics and Business Universitas Brawijaya*”. Penelitian terdahulu ini memiliki perbedaan dengan penelitian penulis yakni terletak pada lokasi penelitian, dimana dalam melakukan penelitiannya penelitian tersebut melakukan penelitian di fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya sedangkan penelitian penulis di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu variabel independen Inklusi Keuangan Serta variabel dependen yaitu Literasi Keuangan dan *Finacial Technology*.

- Rifat Cahyani, Yoko Tristiarto, dan Marlina (2020)

Penelitian yang diteliti oleh Rifat Cahyani, Yoko Tristiarto, dan Marlina dipublikasikan pada tahun 2020 dengan judul penelitian “Analisis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan *Financial Technology* Terhadap *Personal Finance* Nasabah PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk di Kota Bekasi”. Penelitian terdahulu ini memiliki perbedaan dengan penelitian penulis yakni terletak pada lokasi penelitian, dimana dalam melakukan penelitiannya penelitian tersebut melakukan penelitian di Kota Bekasi terhadap nasabah PT Bank Negara Indonesia sedangkan penelitian penulis di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan. Serta variabel dependen yakni Social Budget. Serta variabel independen yakni *Personal Finance* dan dependen yaitu Inklusi Keuangan. Sedangkan penulis menggunakan variabel dependen yakni *Finacial Technology* dan independen yakni Inklusi Keuangan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu variabel dependen yaitu Literasi Keuangan.

## 2.6.2. Kerangka Pemikiran

### a) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan merupakan isu yang sangat penting di setiap negara, khususnya di Indonesia. Setiap individu berhak mengakses semua layanan keuangan formal yang berkualitas di mana saja, kapan saja dengan infrastruktur dan inklusi keuangan yang ada. Hal ini merupakan kondisi dimana masyarakat memiliki akses terhadap berbagai layanan keuangan formal yang berkualitas, tepat waktu, lancar, dan aman dengan tarif yang terjangkau sesuai dengan kebutuhannya. kebutuhan dan kemampuan individu.

Namun berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) III yang dilakukan oleh Otoritas Keuangan (OJK) tahun 2019, tingkat inklusi keuangan nasional mencapai 76,19%. Angka tersebut melebihi target tahun 2019 yang ditetapkan sebesar 75% namun tingkat inklusi keuangan belum menyeluruh karena akses keuangan di perkotaan sebesar 83,6%, masih lebih tinggi dibandingkan di pedesaan hanya mencapai 68,5%. pada tahun 2024 diharapkan sasaran inklusi keuangan meningkat menjadi 90%. Dengan adanya Program Strategi Nasional Keuangan Inklusif ini, seluruh masyarakat khususnya mahasiswa dapat mengakses

seluruh layanan keuangan sesuai dengan kebutuhannya. Salah satu faktor yang dapat mendorong inklusi keuangan adalah literasi keuangan

Berdasarkan POJK inklusi keuangan merupakan pemenuhan akses pada berbagai lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka memperkuat kesejahteraan. Inklusi keuangan dapat terwujud jika seluruh orang dapat mengakses layanan keuangan dengan mudah. Efek yang diinginkan tentu saja meningkatnya kemampuan ekonomi dan berkurangnya kemiskinan serta kesenjangan ekonomi, dan literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, keyakinan, yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Pemaparan ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan Yanriko Simanjuntak (2019); Caesar Rizki Santoso (2020) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap Inklusi keuangan. Berdasarkan penelitian tersebut membuktikan bahwa dengan meningkatkan literasi seseorang maka tingkat inklusi keuangan juga akan meningkat.

#### b) Pengaruh *Fintech* terhadap Inklusi Keuangan

Berbagai strategi dilaksanakan untuk meningkatkan inklusi keuangan. Salah satunya menggunakan internet. Penerapan jaringan online pada layanan keuangan digital atau biasa disebut *fintech* dipandang sebagai sarana yang efektif untuk memberikan peluang dalam mendorong inklusi keuangan, terutama dengan mengurangi biaya transaksi tanpa memperhatikan layanan keuangan tradisional dalam bentuk jaringan cabang. *Fintech* memiliki dampak yang sangat signifikan dalam dunia perbankan dimana *fintech* dapat menjangkau masyarakat yang tidak dapat dijangkau oleh bank

POJK menjelaskan inklusi keuangan diartikan sebagai tersedianya berbagai lembaga, produk, dan layanan keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan *fintech* merupakan inovasi di bidang keuangan yang memanfaatkan pemanfaatan teknologi. Produk *fintech* biasanya berupa sistem yang dirancang untuk menerapkan mekanisme transaksi keuangan tertentu.

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN) menyebut perkembangan *fintech* dapat mendukung pertumbuhan indeks inklusi keuangan, namun belum dilakukannya penelitian selanjutnya bagaimana hubungan antara inklusi keuangan dan penggunaan *fintech*. Otoritas Jasa Keuangan juga mengatakan bahwa seiring berkembangnya *fintech* di Indonesia akan terus mendukung pencapaian sasaran inklusif, yang mana akan terus mampu membuka akses-akses keuangan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan bagi kalangan masyarakat khususnya mahasiswa.

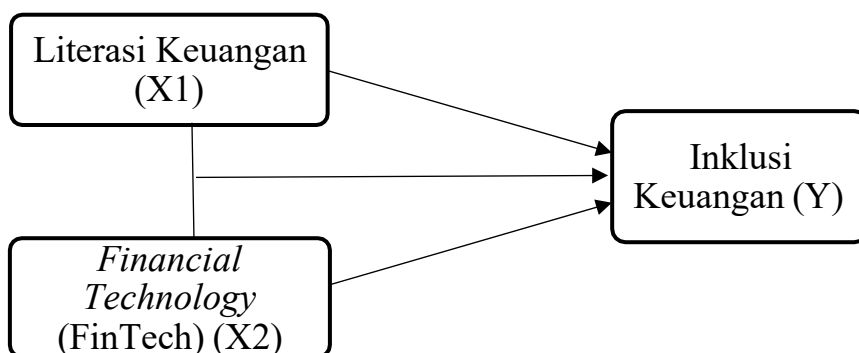
Hal tersebut di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hutabarat (2018) yang mengatakan bahwa *fintech* memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap inklusi keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi masyarakat yang menggunakan layanan keuangan berbasis digital akan mendukung pencapaian implementasi keuangan inklusi oleh pemerintah. Ketersediaan layanan keuangan akan semakin luas dan dapat menjangkau masyarakat yang sebelumnya kesulitan dalam mengakses produk dan layanan keuangan.

### c) Pengaruh Literasi Keuangan dan *Fintech* Terhadap Inklusi Keuangan

Menurut Soetiono dan Setiawan (2018) negara-negara di dunia mengalami perkembangan yang sangat pesat dari sektor keuangannya dalam beberapa tahun terakhir. Globalisasi dalam sistem keuangan dan kemajuan pesat dalam *fintech* telah menyebabkan kompleksitas produk dan layanan. Selain itu persaingan yang meningkat juga telah mendorong lembaga keuangan untuk mengembangkan inovasi keuangan dan menghasilkan "produk keuangan canggih" yang dijual kepada banyak lembaga keuangan yang sedang mengembangkan produk keuangan dengan fitur kompleks untuk menarik lebih banyak konsumen.

Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi yang pesat telah meningkatkan pendapatan masyarakat. Meningkatnya pendapatan masyarakat pada akhirnya memberi konsumen lebih banyak sumber daya untuk konsumsi dan investasi. Namun, banyak orang masih belum memiliki pemahaman yang benar tentang cara menggunakan produk dan layanan keuangan. Kemampuan masyarakat dalam memahami produk dan jasa keuangan tertinggal jauh dari perkembangan produk keuangan, baik produk tabungan maupun produk investasi dan produk pembiayaan. Ada kesenjangan yang semakin besar antara kompleksitas produk dan layanan keuangan dan kemampuan konsumen untuk memahami apa yang mereka mengerti beli. Oleh karena itu, hampir semua negara sangat mementingkan peningkatan pendidikan dan teknologi yang menjangkau masyarakat yang pada akhirnya akan meningkatkan tingkat penggunaan atau inklusi keuangan.

Hal tersebut di buktikan dari penelitian terdahulu yang membuktikan jika meningkatkan literasi keuangan dan *fintech* akan mempengaruhi inklusi keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Bakhtiar, Prayoga, dan Mulya (2022) terhadap pelaku UMKM Perempuan di Kota Makassar menunjukkan pada uji F didapat nilai probabilitas 0,000. Karena nilai probabilitas  $< 0,05$  maka variabel Literasi Keuangan dan *fintech* berpengaruh simultan signifikan terhadap Inklusi Keuangan, artinya jika literasi keuangan dan *fintech* meningkat maka inklusi keuangan pelaku UMKM Perempuan di Kota Makassar juga akan meningkat.



Gambar 2.1 Konstelasi Penelitian

## 2.7. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap identifikasi masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji terlebih lanjut dengan pengolahan data. Berdasarkan kerangka pemikiran, maka hipotesis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan mahasiswa di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.

H<sub>2</sub>: *Fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan mahasiswa di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.

H<sub>3</sub>: Literasi keuangan dan *fintech* secara serempak berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan mahasiswa di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.





## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian verifikatif dengan menggunakan metode penelitian *explanatory survey* yang bertujuan untuk menguji hipotesis, penelitian *explanatory survey* merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan-hubungan antara variabel X dan Y atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Penelitian *explanatory survey* bertujuan menguji suatu teori dan hipotesis atau menolak teori dan hipotesis tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh Literasi Keuangan dan *Fintech* terhadap Inklusi Keuangan.

#### 3.2. Objek, Unit Analisis, dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian adalah keseluruhan variabel yang diteliti yang terdapat dalam tema penelitian, dimana dalam penelitian ini variabel yang dimaksud yaitu Literasi keuangan, *Fintech* dan Inklusi keuangan.

Unit analisis adalah mengenai “siapa yang diteliti” yaitu *individual* (perorangan), *Group* (gabungan perorangan), *organization*, atau *Geographic Region* (daerah/ wilayah). Pada penelitian ini unit analisis yang digunakan adalah *Individual* karena dalam penelitian ini akan berfokus terhadap perilaku mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan, yang berlokasi di Jl. Pakuan, RT.02/RW.06, Tegallega, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16129.

#### 3.3. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang diteliti adalah data kualitatif yang diperoleh dari mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan dalam bentuk informasi berupa tulisan. Data kualitatif diperoleh melalui kuesioner mengenai dua variabel independen (X1) literasi keuangan, dan (X2) *Fintech* dan variabel dependen (Y) inklusi keuangan.

Sumber data penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung melalui survei dengan cara pembagian kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.

#### 3.4. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan penjabaran masing-masing variabel ke dalam indikator, ukuran dan skala yang digunakan dalam penelitian.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a) Variabel Independen/ variabel bebas (Variabel X)

Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel Independen/ variabel bebas (Variabel X) yaitu terdiri dari Literasi Keuangan dan *Financial Technology (Fintech)*.

- Literasi keuangan adalah pengetahuan dan informasi untuk mengatur keuangan dan memberikan rasa aman tentang keuangan itu sendiri. Indikatornya terdiri dari pengetahuan keuangan, keterampilan dalam mengelola keuangan, perilaku, dan sikap. Ukuran yang digunakan ilmu dasar keuangan, pengelolaan keuangan, tindakan dalam penggunaan keuangan, dan menyikapi suatu keadaan keuangan.
- *Fintech* adalah sebuah teknologi terbaru yang bergerak di bidang keuangan yang mempermudah dalam aktivitas keuangan. Indikator terdiri dari pemahaman tentang *Fintech*, inovasi atau perkembangan dari *Fintech*, keamanan *Fintech*, dan Sistem yang di sediakan. Ukuran yang digunakan mengetahui apa itu *Fintech*, tingkatan inovasi dan perkembangan *Fintech*, tingkat keamana produk *Fintech*, dan Ketersediaan Sistem.

b) Variabel Dependen/ Variabel Terikat (Variabel Y)

Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel Dependen/ Variabel Terikat (Variabel Y) yaitu Inklusi Keuangan. Inklusi keuangan adalah ketersediaan jasa keuangan yang dapat di akses dan digunakan untuk mempermudah atau mengamankan keuangan penggunanya. Indikator terdiri dari akses (*access*), ketersediaan (*availability*), penggunaan (*usage*), kualitas (*quality*), kesejahteraan (*welfare*). Ukuran yang di gunakan aksesibilitas produk/layanan keuangan, Ketersediaan produk/layanan keuangan, Jumlah dari penggunaan produk/layanan keuangan, dan Tingkat kualitas dari layanan/produk keuangan.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Prefensi	Ukuran	Skala
Inklusi Keuangan (Y)	Akses ( <i>access</i> )	POJK Nomor 76/POJK.07/2016, Peraturan Presiden nomor 82 tahun 2016, dan Penelitian Salma tahun 2012.	Aksesibilitas produk/layanan keuangan.	Interval
	Ketersediaan ( <i>availability</i> )	POJK Nomor 76/POJK.07/2016, dan Penelitian Salma tahun 2012.	Ketersediaan produk/layanan keuangan.	Interval
	Penggunaan ( <i>usage</i> )	POJK Nomor 76/POJK.07/2016, dan Penelitian Salma tahun 2012.	Jumlah dari penggunaan produk/layanan keuangan.	Interval
	Kualitas ( <i>quality</i> )	POJK Nomor 76/POJK.07/2016.	Tingkat kualitas dari layanan/produk keuangan.	Interval
	Kesejahteraan ( <i>welfare</i> )	POJK Nomor 76/POJK.07/2016, dan Peraturan Presiden nomor 82 tahun 2016.	Tingkat manfaat yang di rasakan dari produk/layanan keuangan.	Interval
Literasi Keuangan (X1)	Pengetahuan keuangan	Penelitian Bongomin et al tahun 2017, dan OECD tahun 2016	Ilmu dasar keuangan.	Interval

Variabel	Indikator	Prefensi	Ukuran	Skala
	Keterampilan dalam mengelola keuangan	Penelitian Bongomin et al tahun 2017	Pengelolaan keuangan.	Interval
	Perilaku	Penelitian Bongomin et al tahun 2017, dan OECD tahun 2016	Tindakan dalam penggunaan keuangan.	Interval
	Sikap	Penelitian Bongomin et al tahun 2017, dan OECD tahun 2016	Menyikapi suatu keadaan keuangan.	Interval
<i>Fintech</i> (X2)	Pemahaman tentang <i>Fintech</i>	Penelitian Hutabarat 2018	Mengetahui apa itu <i>Fintech</i> .	Interval
	Inovasi atau Perkembangan dari <i>Fintech</i>	Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017	Tingkatan inovasi dan perkembangan <i>Fintech</i> .	Interval
	Keamanan <i>Fintech</i>	Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017	Tingkat keamana produk <i>Fintech</i> .	Interval
	Ketersediaan Sistem	Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017	Program keuangan yang tersedia.	Interval

Sumber: Data diolah/2022

### 3.5. Metode Penarikan Sampel

Untuk populasi penelitian ini sendiri ialah mahasiswa aktif angkatan 2017 hingga 2021 yang menempuh Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan di semester genap tahun 2022 sebanyak 1770 mahasiswa. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pemilihan sampel probabilitas dengan metode *Cluster Sampling* dan dikelompokkan berdasarkan angkatan yang terdiri dari 5 angkatan 2017 hingga 2021.

Tabel 3.2 Jumlah mahasiswa perangkatan

Angkatan	2017	2018	2019	2020	2021	Total
Jumlah	190	388	358	399	435	1770

Sumber: Prodi Manajemen Unversitas Pakuan 29 Mar 2022

Penentuan jumlah unit sampel menggunakan metode slovin dengan rumus sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

- N = Populasi  
E = error (0,05)  
n = Sampel

Dengan menggunakan rumus tersebut maka jumlah unit sampel penelitian dapat diperoleh sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{1.770}{1 + 1.770 \cdot 0,05^2} = 326,28 = 330$$

Dari hasil penghitungan tersebut jumlah sampel sebanyak 326,28 mahasiswa yang dipilih secara acak berdasarkan angkatan, dan dilakukan pembulatan keatas menjadi 330 responden. Untuk memudahkan perhitungan jumlah mahasiswa setiap angkatan yang dipilih akan ditentukan secara proporsional dengan jumlah elemen pada masing-masing angkatan, sebagai berikut:

Tabel 3.3 Jumlah Sampel

Angkatan	2017	2018	2019	2020	2021	Total
Jumlah	190	388	358	399	435	1770
Sampel	35	72	67	74	81	330

Sumber : hasil penghitungan secara proporsional

### 3.6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara untuk merumuskan pengumpulan data sesuai dengan masalah yang diteliti agar diperoleh data dan keterangan yang lengkap. Data yang akan diteliti termasuk dalam data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang akan di bagikan melalui google form untuk memudahkan dalam pengumpulan data, dan data di sebar sesuai unit sampel.

Skala pengukuran menggunakan interval, yaitu skala yang tidak hanya mengkategorikan variabel kedalam kelompok, tetapi juga melakukan rangking terhadap kategori (Ghozali, 2013). Jenis skala interval yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. skala *Likert* adalah skala yang menunjukkan seberapa kuat tingkat setuju atau tidak setuju terhadap suatu pernyataan. Penelitian ini menggunakan skala *Likert* 7 poin. Skala *Likert* 7 poin dapat meminimalisir kesalahan pengukuran dan lebih presisi. (Munshi, 2014). Skala *Likert* yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1)Sangat Tidak Setuju , (2)Tidak Setuju , (3)Cukup Tidak Setuju, (4)Netral, (5)Cukup Setuju, (6)Setuju, (7)Sangat Setuju.

### 3.7. Metode Analisis Data

#### 3.7.1. Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan mendeskriptif atau menggambarkan secara mendalam melalui table, grafik, diagram, maupun gambar dari data yang dihasilkan. Menurut Sugiyono (2017) penyajian data lebih mudah dipahami bila dinyatakan dalam bentuk persen (%). Penyajian data yang merubah frekuensi menjadi persen, dinamakan Frekuensi relative. Selain itu, analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan perhitungan rata-rata. Cara perhitungannya adalah :

Frekuensi relatif :

$$FR = \frac{f}{\sum f} \times 100\%$$

Keterangan :

FR = Frekuensi Relatif

F = Frekuensi hasil tanggapan responden

$\sum f$  = Total Frekuensi

Menurut Sugiyono (2017) untuk menjawab hipotesis deskriptif yang menggambarkan variabel x dan y yaitu dengan menentukan skor ideal. Skor ideal adalah skor yang ditetapkan dengan asumsi bahwa setiap responden memberi jawaban dengan skor tertinggi dan langkah selanjutnya untuk menjawab hipotesis deskriptif yaitu dari hasil skor penelitian setiap variabel dibagi dengan skor ideal atau sama dengan menghitung rata-rata tanggapan responden dari semua rata-rata setiap indikator, untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui rumus berikut :

$$\text{Tanggapan Total Responden} = \frac{\text{skor total hasil jawaban responden}}{\text{skor tertinggi responden}} \times 100\%$$

Menurut Sugiyono (2017) kriteria interpretasi skor berdasarkan jawaban responden dapat ditentukan sebagai berikut “skor maksimum setiap kuisioner adalah 5 dan skor minimum adalah 1, atau berkisar antara 20% sampai 100%. Maka dapat diperoleh kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.4 Interpretasi Variabel X1, X2, dan Y

Kriteria Interpretasi Hasil	Keterangan
0% - 20%	Sangat Tidak Setuju
21% - 40%	Tidak Setuju
41% - 60%	Cukup Setuju
61% - 80%	Setuju
81% - 100%	Sangat Setuju

Sumber : Data diolah/2022

### 3.7.2. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur tes dalam kuesioner. Validitas artinya sejauh mana tes yang dilakukan dapat mengukur dengan tepat dan metode yang dilakukan dalam validitas penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi (r) antara skor masing-masing pertanyaan dengan skor total. Setelah itu dilakukan perbandingan antara nilai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ , menggunakan rumus *Korelasi Pearson Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut: (Sugiyono, 2017)

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{(n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi
- X = Skor butir pertanyaan
- Y = Total Skor
- N = Jumlah sampel yang akan diuji

Kriteria pengujian adalah:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka data dapat dinyatakan valid.

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka data dapat dinyatakan tidak valid.

### 3.7.3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut

sudah baik. Dalam penelitian ini untuk menguji reabilitas dapat digunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach* (Sugiyono, 2017).

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_i$  = Nilai reliabilitas

$k$  = Jumlah item dalam instrumen (banyaknya butir pertanyaan)

$\sum S_i^2$  = Jumlah varians butir

$S_t^2$  = Varians total

Kriterian penelitian terhadap koefisien *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Hasil Nilai Reliabilitas

NO	Nilai $\alpha$	Keterangan
1	$\alpha < 0,6$	Kurang Reliabel
2	$0,6 < \alpha < 0,8$	Cukup Reliabel
3	$\alpha > 0,8$	Sangat Reliabel

Sumber : Sugiyono (2017)

### 3.7.4. Uji Asumsi Klasik

Menurut Basuki dan Prawoto (2017) uji asumsi digunakan dalam regresi linier dengan pendekatan Ordinary Least Square (OLS) meliputi uji Normalitas, uji Autokorelasi, uji Heterokedastisitas, uji Multikolinearitas.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud untuk memberikan bukti bahwa yang digunakan berdistribusi normal. Hasil yang didapat kemudian dibandingkan dengan nilai kritisnya. BLUE (*Best Linier Ublas Estimator*) yang merupakan syarat dasar dari uji normalitas dan beberapa pendapat tidak mengharuskan syarat ini sebagai sesuatu yang wajib dipenuhi. Uji Normalitas dilakukan dengan uji *Kormogrov-Smirnov* melalui program SPSS. Pada uji ini, data berdistribusi tidak normal jika  $< 0,05$  dan data berdistribusi normal jika  $> 0,05$ .

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Ada tidaknya gejala multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Apabila nilai VIF berada dibawah 10,00 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,100, maka diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinearitas.

#### 3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan

perubahan waktu. Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi. Metode pengujian menggunakan metode *Durbin-Watson* (DW test).

1. Jika  $DW < DL$  maka terdapat autokorelasi positif,
2. Jika  $DW > DU$  maka tidak terdapat autokorelasi positif,
3. Jika  $DL < DW < DU$  maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan alat uji model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan Uji koefisien korelasi spearman / *rank spearman*. Prinsip korelasi *rank spearman* adalah mengkorelasikan variable independen dengan nilai *residual unstandardized*. Pengujian yang dipakai menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0.05 dengan uji dua arah. Dasar pengambilan keputusan menggunakan uji *Rank Spearman* sebagai berikut:

1. Jika nilai Signifikansi (Sig.)  $> 0,05$ , maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
2. Jika nilai Signifikansi (Sig.)  $< 0,05$ , maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### 3.7.5. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2017) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi). Analisis regresi berganda akan dilakukan apabila jumlah dari variabel independennya minimal 2. Penulis dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi linier berganda dikarenakan terdapat variabel bebas dalam penelitian yang jumlahnya lebih dari satu. Menurut Sugiyono (2017) persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

- Y = Variabel Inklusi Keuangan  
 a = Konstanta  
 b1, b2 = Koefisien regresi variabel independen  
 X1 = Variabel Literasi Keuangan  
 X2 = Variabel *Fintech*  
 ε = standar error

#### 3.7.6. Uji Hipotesis

##### 3.7.6.1. Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama – sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.05 atau 5%, jika nilai signifikan  $F < 0.05$  maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya (Ghozali, 2016). Uji simultan F (Uji Simultan)



digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama – sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis simultan dikelaskan kedalam bentuk sebagai berikut:

1.  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh positif Literasi Keuangan dan *Finacial Technolgy* terhadap Inklusi Keuangan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.
2.  $H_a$  : Terdapat pengaruh positif Literasi Keuangan dan *Finacial Technolgy* terhadap Inklusi Keuangan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan

Dengan ketentuan menggunakan taraf nyata sebesar 5% atau 0,05 kriteria hasil pengujiannya adalah

1. Jika nilai signifikan  $F < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya Literasi Keuangan dan *Finacial Technolgy* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Inklusi Keuangan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan..
2. Jika nilai signifikan  $F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  Artinya, Literasi Keuangan dan *Finacial Technolgy* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Inklusi Keuangan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.

### 3.7.6.2. Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Menurut Ghozali (2016), untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak, maka perlu lakukan uji koefisien regresi. Dalam penelitian ini uji signifikan dilakukan dengan uji t, rumusnya:

$$t_h = \frac{b}{S_{ab}}$$

Keterangan:

$b$  = koefisien regresi

$S_b$  = Standar deviasi dari variabel bebas

Hipotesis statistik dalam penelitian ini, yaitu:

1.  $H_{01}$  : Tidak terdapat pengaruh positif Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.

$H_{a1}$  : Terdapat pengaruh positif Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.

2.  $H_{02}$  : Tidak terdapat pengaruh positif *Fintech* terhadap Inklusi Keuangan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.

$H_{a2}$  : Terdapat pengaruh positif *Fintech* terhadap Inklusi Keuangan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.

Dengan ketentuan menggunakan taraf nyata sebesar 5% atau 0,05 kriteria hasil

pengujiannya adalah :

1. Jika nilai signifikan  $\leq \alpha$  5% maka  $H_{01}$  ditolak. artinya terdapat pengaruh positif Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.
2. Jika nilai signifikan  $\leq \alpha$  5% maka  $H_{02}$  ditolak. artinya terdapat pengaruh positif *Fintech* terhadap Inklusi Keuangan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.
3. Jika nilai signifikan  $> \alpha$  5% maka  $H_{01}$  diterima. artinya tidak terdapat pengaruh positif Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan
4. Jika nilai signifikan  $> \alpha$  5% maka  $H_{02}$  diterima. artinya tidak terdapat pengaruh positif *Fintech* terhadap Inklusi Keuangan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.

### 3.7.7. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*r square*) dapat digunakan untuk memprediksi besarnya kontribusi pengaruh variabel *Independent* terhadap variabel *Dependent* dengan menggunakan rumus sebagai berikut: (Sugiyono, 2017)

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1. Hasil Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan objek penelitian yang terdiri dari variabel independen dan dependen. Variabel independen yaitu literasi keuangan, dan *fintech* dan variabel dependen yaitu inklusi keuangan. Sumber data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung melalui survei dengan cara pembagian kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan. Penelitian ini menggunakan metode pemilihan sampel probabilitas dengan teknik *Cluster Sampling* dimana populasi dikelompokkan berdasarkan angkatan yang terdiri dari 5 angkatan 2017 hingga 2021 yang berjumlah 1770 mahasiswa. Berdasarkan pemilihan sample penentuan jumlah unit sampel menggunakan slovin hasil nya 330 responden.

##### 4.1.1. Gambaran Umum Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan

###### 4.1.1.1. Sejarah Singkat Universitas Pakuan

Universitas Pakuan (UNPAK) merupakan kelanjutan dari Universitas Bogor (UNBO) yang berkiprah selama hampir dua dekade sampai dengan tahun 1980. Beberapa perguruan tinggi swasta pada tahun 1977 berfusi dengan universitas ini yaitu Akademi Pariwisata, IKIP PGRI, Akademi Bahasa Asing, Akademi Sekretaris Manajemen Internasional dan Akademi Ilmu Agama Islam dengan badan penyelenggara Yayasan Perguruan Tinggi Bogor (YPTB).

Tanggal 1 November 1980, Universitas Bogor secara resmi berganti nama menjadi Universitas Pakuan di bawah Yayasan Kartika Siliwangi Pembina Universitas Pakuan (YKS-PUP), yayasan baru yang dibentuk oleh Yayasan Kartika Siliwangi sebagai pengganti YPTB seperti tersurat dalam Surat Keputusan No. Skep/27/YKS/VIII-A/10/1980. Perubahan nama ini disahkan oleh Notaris Mohamad Adam, S.H.

Tahun 1980 Unpak memiliki 4 (empat) fakultas, yaitu: Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan Fakultas Sastra. Satu tahun kemudian dibuka Fakultas Teknik dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam serta Program Diploma 1 Teknik Survei Lahan dan Pemetaan; pada saat itu ada 14 (empat belas) jurusan.

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. No. 00330/0/1984, jumlah jurusan di lingkungan Unpak mengalami perubahan, dan menjadi 21 (dua puluh satu) jurusan pada tahun 1997. Berdasarkan keputusan rapat Badan Pengurus YKS-PUP tanggal 23 Oktober 2002 yang dikukuhkan dengan Akta Notaris Ny. Supiah Nurbaiti, S.H. No. 6 tanggal 2 November 2002, YKS-PUP berubah nama menjadi Yayasan Pakuan Siliwangi (YPS). Yayasan baru ini telah melepaskan diri dari hubungan organisatoris dengan Yayasan Kartika Siliwangi di Bandung.

Pada tahun 2007 ini telah diperbaharunya ijin operasional penyelenggaraan Program Studi di lingkungan Universitas Pakuan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan

Tinggi (DIKTI) sebanyak 24 Program Studi, sehingga 100 % Program Studi di Universitas Pakuan telah memiliki ijin operasional.

Tahun yang sama Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi telah mengeluarkannya ijin operasional penyelenggaraan Program Studi Baru yaitu program studi Manajemen (S2), Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1), Manajemen Keuangan dan Perbankan (D3), Teknik Komputer (D3), Manajemen Informatika (D3).

Pada tahun 2008 Fakultas Sastra membuka Program Studi baru yaitu Ilmu Komunikasi (S1). Hingga saat ini Universitas Pakuan memiliki Program Pascasarjana (S2) dengan 4 (empat) Program Studi yaitu Manajemen Pendidikan, Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup, Ilmu Hukum dan Magister Manajemen. Program Sarjana (S1) dan Program Diploma III (D3) yang tergabung dalam 6 (enam) fakultas yaitu : Hukum, Ekonomi, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Sastra, Teknik dan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.

#### **4.1.1.2. Visi dan Misi Universitas Pakuan**

Universitas Pakuan memiliki Visi, dan Misi sebagai berikut:

##### **Visi**

Menjadi Universitas yang Unggul, Mandiri, dan Berkarakter

##### **Misi**

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi untuk menyiapkan sumber daya manusia yang menggali, mengembangkan, dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni,
2. Menerapkan ilmu pengetahuan yang dilandasi sikap arif dan bijaksana,
3. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, mandiri, beriman, berakhlak mulia dan patriotik.

#### **4.1.1.3. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan**

Pada awal pendiriannya tahun 1980, Fakultas Ekonomi (FE) merupakan salah satu dari empat fakultas di lingkungan Universitas Pakuan yang menyelenggarakan dua program studi strata 1, yaitu Program Studi S1 Manajemen dan Program Studi S1 Akuntansi.

Sejak tahun akademik 2000/2001, FE membuka program pendidikan profesional untuk Program Diploma 3 yang meliputi dua program studi, yaitu Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen Perpajakan. Penyelenggaraan kedua program tersebut telah memperoleh pengesahan dari Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Pada tahun 2007, FE kembali memperoleh izin dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi untuk menyelenggarakan program studi baru, yaitu Program Diploma 3 Manajemen Keuangan dan Perbankan. Dengan demikian FE menyelenggarakan lima program studi sejak tahun 2007, yaitu dua Program Studi Strata 1 dan tiga Program Studi Diploma 3.

Pada tahun 2017, seluruh Program Studi Diploma 3 yang dikelola oleh FE, dipisah dan bergabung dengan Program Diploma 3 yang dikelola oleh Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, ke dalam Program Diploma Universitas

Pakuan, dan kelak tahun 2019, Program Diploma ini beralih menjadi Sekolah Vokasi. Dengan demikian sejak Juli 2017, FE kembali mengelola dua Program Studi Strata 1 yaitu Program Studi S1 Manajemen dan Program Studi S1 Akuntansi.

Pada awal tahun 2021, berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Pakuan Nomor 01/KEP/REK/I/2021, nama Fakultas Ekonomi berubah menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), dengan pertimbangan antara lain, FEB tidak mengelola program studi yang “*pure economics*” serta adanya rencana FEB untuk mendirikan program studi baru, yaitu Bisnis Digital.

Pada Oktober 2021, Program Studi Bisnis Digital mulai melaksanakan aktivitas perkuliahan, tidak lama setelah diterbitkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 403/E/O/2021 tanggal 22 September 2021 tentang Izin Pembukaan Program Studi Bisnis Digital Program Sarjana Universitas Pakuan. Dengan demikian saat ini FEB mengelola tiga program Studi program sarjana (S1), yaitu Program Studi Manajemen, Program Studi Akuntansi (keduanya terakreditasi A) dan Program Studi Bisnis Digital.

#### **4.1.1.4. Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan memiliki Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai sebagai berikut:

##### **Visi**

Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai Pusat Pengembangan Akademik yang Unggul, Mandiri dan Berkarakter serta menguasai IPTEK pada tahun 2035.

##### **Misi**

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis IPTEK di bidang manajemen, akuntansi, dan bisnis digital yang kompeten, profesional dan berwawasan global.
2. Menggali dan mengembangkan kompetensi di bidang manajemen, akuntansi, dan bisnis digital secara berkesinambungan.
3. Melakukan penelitian di bidang manajemen, akuntansi, dan bisnis digital sesuai perkembangan IPTEK.
4. Melaksanakan Pengabdian kepada masyarakat di bidang manajemen, akuntansi dan bisnis digital sehingga dapat menciptakan ekosistem bisnis yang bermanfaat bagi masyarakat.
5. Menjalin kemitraan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat regional, nasional dan internasional.

##### **Tujuan**

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik, kompetensi, profesional, mandiri, berkarakter dan mampu memanfaatkan IPTEK dengan bijak dan bertanggungjawab.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu menggali, mengembangkan, dan menerapkan kompetensi di bidang manajemen, akuntansi dan bisnis digital secara berkesinambungan.
3. Menghasilkan karya penelitian di bidang manajemen, akuntansi dan bisnis digital sesuai perkembangan IPTEK yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan masyarakat.

4. Menghasilkan luaran pengabdian kepada masyarakat di bidang manajemen, akuntansi dan bisnis digital yang dapat menciptakan ekosistem bisnis yang bermanfaat bagi masyarakat.
5. Menghasilkan luaran kerja sama di bidang Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat regional, nasional dan internasional.

#### **Nilai**

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan harus mampu menjadi komponen dan sekaligus berperan aktif dalam pembangunan ekonomi nasional dan wilayah.
2. Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Pelayanan Prima merupakan proses pembelajaran berkesinambungan (*continuing learning process*).
3. Pengelolaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dilaksanakan berbasis prinsip tata kelola fakultas yang baik (*good faculty governance*).

#### **4.1.1.5. Sejarah Singkat Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan**

##### **Tata Kelola Organisasi**

Universitas Pakuan memiliki cikal bakal dengan nama Universitas Bogor sebagai hasil penggabungan beberapa perguruan tinggi di Bogor pada tahun 1977. Pada November 1980, Universitas Bogor berganti nama menjadi Universitas Pakuan di bawah Yayasan Kartika Siliwangi Pembina Universitas Pakuan (YKS – PUP) dimana pada tahun 2002, YKS-PUP berubah nama menjadi Yayasan Pakuan Siliwangi (YPS). Pada tahun 1980, Universitas Pakuan memiliki empat fakultas, yaitu Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan Fakultas Sastra. Pada tahun tersebut Fakultas Ekonomi dan Bisnis menyelenggarakan dua program studi strata 1, yaitu Program Studi S1 Manajemen dan Program Studi S1 Akuntansi.

Sejak tahun akademik 2000/2001 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan menyelenggarakan program pendidikan profesional untuk Program Diploma III yang terdiri dari dua program studi, yaitu Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen Perpajakan. Penyelenggaraan kedua program tersebut telah memperoleh pengesahan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional RI Nomor : 88/DIKTI/Kep/2001 tanggal 5 April 2001 tentang Pemberian Status ‘Terdaftar’ kepada dua program studi untuk jenjang pendidikan Program Diploma III di lingkungan Universitas Pakuan Bogor.

Pada awal tahun 2016 Universitas Pakuan mulai menyiapkan program pendidikan vokasi yang mandiri, yang selama ini diselenggarakan oleh dua Fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA). Fakultas Ekonomi dan Bisnis menyelenggarakan tiga program studi, sedangkan Fakultas MIPA menyelenggarakan dua program studi, yang seluruhnya berjenjang diploma tiga. Dengan demikian kelima program diploma tiga itu akan diselenggarakan oleh Program Vokasi Universitas Pakuan. Persiapan dimulai sejak awal tahun 2016 dengan dilakukannya beberapa pertemuan antara FEUP dan FMIPA yang menyepakati perlunya proses pembentukan/peleburan program-program studi tersebut secara bertahap yang dimulai dengan penggunaan gedung/prasarana yang sama.

Sampai saat ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan menyelenggarakan pendidikan sarjana strata satu, yang terdiri dari dua program studi,

yaitu Program Studi Manajemen dan Program Studi Akuntansi. Seluruh program studi tersebut telah terakreditasi oleh BAN – PT yaitu Akreditasi B untuk Program Studi Manajemen dan Akreditasi A untuk Program Studi Akuntansi. Pada bulan April 2018, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan mengajukan reakreditasi Program Studi Manajemen dalam rangka meningkatkan status akreditasi.

### **Program Studi Manajemen**

Sejak tahun 1962 yang pada saat itu masih bernama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bogor dan mulai difusikan ke dalam lingkungan Universitas Pakuan pada tahun 1980. Tahun 1998 Jurusan Manajemen telah mendapatkan status Terakreditasi berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 001/BAN-PT/Ak-I/VIII/1998 tanggal 11 Agustus 1998, hingga masa berakhir pada tahun 2004. Setelah mengajukan kembali re-akreditasi pada tahun yang sama, maka program studi ini masih dapat mempertahankan status terakreditasinya sesuai dengan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional RI Nomor 001/BAN-PT/Ak-VIII/S1/1/2005 tanggal 28 Januari 2005 tentang Hasil dan Peringkat Akreditasi Program Studi Sarjana di Perguruan Tinggi. Status akreditasi Jurusan Manajemen sampai saat ini tetap bertahan sesuai dengan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional RI Nomor: 050/BAN-PT/Ak-XIV/S1/1/2012, tanggal 20 Januari 2012.

Sesuai dengan kurikulum yang berlaku di lingkungan Fakultas, maka Jurusan Manajemen memberlakukan kurikulum dengan memberikan pilihan konsentrasi mata kuliah, diantaranya sebagai berikut :

- Konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia
- Konsentrasi Manajemen Pemasaran
- Konsentrasi Manajemen Keuangan
- Konsentrasi Manajemen Operasional

#### **4.1.1.6. Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan**

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan memiliki VISI, MISI dan Tujuan sebagai berikut:

##### **Visi**

Menjadi Program Studi Manajemen yang menghasilkan lulusan yang kompetitif, berkarakter dan menguasai IPTEK Pada Tahun 2023

##### **Misi**

1. Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan layanan akademik Program studi.
2. Membangun suasana yang kondusif dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
3. Menjalinkan kemitraan yang saling memberi manfaat dengan institusi, dunia usaha dan masyarakat pada tingkat nasional, regional, dan internasional.

##### **Tujuan**

1. Menghasilkan lulusan program studi Manajemen yang berdaya saing dan berkarakter sesuai dengan kebutuhan pasar.



2. Menghasilkan karya penelitian ilmiah di bidang manajemen yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan masyarakat, serta dapat dipublikasikan dalam tingkat nasional dan internasional.
3. Berkontribusi dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat yang diwujudkan dalam program pengabdian masyarakat.
4. Menghasilkan kemitraan yang saling memberi manfaat dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi ilmiah.

#### 4.1.1.7. Profil Responden

Dalam penelitian ini, penulis menyebarkan kuesioner kepada 330 mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan. Kuesioner ini terdiri dari 3 bagian yang pertama mengenai literasi keuangan, yang kedua mengenai *fintech*, dan yang ketiga mengenai inklusi keuangan.

Profil responden yang diteliti terbagi atas 2 kriteria yaitu berdasarkan jenis kelamin, dan angkatan. Berikut ini adalah hasil data profil responden yang merupakan sampel mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan:

##### 1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

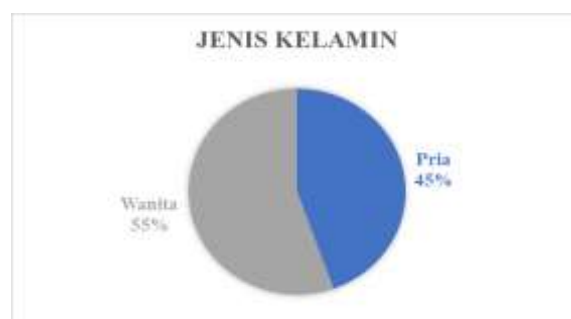
Berdasarkan data dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa frekuensi responden yang berjenis kelamin Pria sebanyak 147 mahasiswa dengan persentase sebesar 44,5% dan responden yang berjenis kelamin wanita sebanyak 183 dengan persentase sebesar 55,5% dari jumlah sampel sebanyak 330 mahasiswa.

Tabel 4.1  
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Pria	147	44,5%
Wanita	183	55,5%
Total	330	100%

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Gambar 4.1 Tingkat Persentase Berdasarkan Jenis Kelamin



##### 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Berdasarkan data dari tabel 4.2 dapat diketahui sampel responden angkatan 2017 sebanyak 35 mahasiswa dengan persentase 11%, angkatan 2018 sebanyak 72 mahasiswa dengan persentase 22%, angkatan 2019 sebanyak 67 mahasiswa dengan persentase 20%, angkatan 2020 sebanyak 74 mahasiswa dengan persentase 22%, dan

angkatan 2021 sebanyak 81 mahasiswa dengan persentase 25% dari jumlah sampel 330 mahasiswa.

Tabel 4.2  
Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	2017	2018	2019	2020	2021	Total
Sampel	35	72	67	74	81	330
Persentase	11%	22%	20%	22%	25%	100%

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Gambar 4.2 Tingkat Persentase Berdasarkan Angkatan



## 4.2. Analisis Data

### 4.2.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum kuesioner disebar ke 330 responden peneliti melakukan pengujian kuesioner terhadap 30 responden dan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas, untuk mengetahui pernyataan yang valid dan tidak valid agar terhindar dari kesalahan dan menghasilkan data yang optimal.

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur tes dalam kuesioner. Validitas artinya sejauh mana tes yang dilakukan dapat mengukur dengan tepat dan metode yang dilakukan dalam validitas penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Uji validitas ini menggunakan menggunakan *Korelasi Pearson Product Moment*, dengan bidang uji 30 responden mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis fakultas manajemen Universitas Pakuan. Pengujian ini di lakukan menggunakan excel dengan  $t_{tabel}$  sebesar 0.36, untuk menentukan ke valid sebuah pernyataan dilihat dari  $t_{hitung}$  harus lebih besar dari  $t_{tabel}$  dari penjabaran tersebut menghasilkan data yang sudah di paparkan pada tabel 4.6.

Tabel 4.3  
Hasil Uji Validitas

Variabel X1					
No	Indikator	Butir Kuesioner	Jumlah	V	TV
1	Pengetahuan Keuangan	a1, a2, a3, a4, a5, a6, a7.	7	2	5
2	Keterampilan dalam mengelola keuangan	a8, a9, a10, a11, a12.	5	3	2
3	Perilaku	a13, a14, a15, a16, a17.	5	5	0
4	Sikap	a18, a19, a20, a21, a22.	5	5	0
Variabel X2					
No	Indikator	Butir Kuesioner	Jumlah	V	Tv
1	Pengetahuan <i>Fintech</i>	b1, b2, b3, b4, b5, b6, b7, b8, b9, b10, b11, b12, b13.	13	10	3
2	Inovasi atau perkembangan <i>Fintech</i>	b14, b15, b16, b17.	4	3	1
3	Keamanan <i>Fintech</i>	b18, b19, b20, b21, b22.	5	4	1
4	Ketersediaan sistem	b23, b24, b25, b26, b27	5	2	3
Variabel Y					
No	Indikator	Butir Kuesioner	Jumlah	V	TV
1	Akses	c1, c2, c3, c4, c5, c6.	6	4	2
2	Ketersediaan	c7, c8, c9.	3	1	2
3	Penggunaan	c10, c11, c12.	3	3	0
4	Kualitas	c13, c14, c15.	3	2	1
5	Kesejahteraan	c16, c17, c18.	3	3	0
		Jumlah	67	47	20

Ket:V=Valid, TV=Tidak Valid

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

1. Berdasarkan hasil uji validitas berikut variabel X1 dengan indikator pengetahuan keuangan dengan jumlah kuesioner 7 yang menunjukkan valid ada 2 kuesioner sedangkan tidak valid menunjukkan 5 kuesioner, untuk indikator keterampilan dalam mengelola keuangan dengan jumlah kuesioner 5 yang menunjukkan valid ada 3 kuesioner, sedangkan tidak valid menunjukkan 2 kuesioner, untuk indikator perilaku dengan jumlah kuesioner 5 yang menunjukkan valid ada 5 kuesioner, sedangkan tidak valid menunjukkan 0 kuesioner, dan indikator terakhir sikap dengan jumlah kuesioner 5 yang menunjukkan valid ada 5 kuesioner, sedangkan tidak valid menunjukkan 0 kuesioner.
2. Berdasarkan hasil uji validitas berikut variabel X2 dengan indikator pengetahuan *fintech* dengan jumlah kuesioner 13 yang menunjukkan valid ada 10 kuesioner sedangkan tidak valid menunjukkan 3 kuesioner, untuk indikator inovasi atau perkembangan *fintech* dengan jumlah kuesioner 4 yang menunjukkan valid ada 3 kuesioner, sedangkan tidak valid menunjukkan 1 kuesioner, untuk indikator keamanan *fintech* dengan jumlah kuesioner 5 yang menunjukkan valid ada 4 kuesioner, sedangkan tidak valid menunjukkan 1 kuesioner, dan indikator terakhir ketersediaan sistem dengan jumlah kuesioner 5 yang menunjukkan valid ada 2 kuesioner, sedangkan tidak valid menunjukkan 3 kuesioner.
3. Berdasarkan hasil uji validitas berikut variabel Y dengan indikator akses dengan jumlah kuesioner 6 yang menunjukkan valid ada 4 kuesioner sedangkan tidak valid menunjukkan 2 kuesioner, untuk indikator ketersediaan dengan

jumlah kuesioner 3 yang menunjukkan valid ada 1 kuesioner, sedangkan tidak valid menunjukkan 2 kuesioner, untuk indikator penggunaan dengan jumlah kuesioner 3 yang menunjukkan valid ada 3 kuesioner, sedangkan tidak valid menunjukkan 0 kuesioner, untuk indikator kualitas dengan jumlah kuesioner 3 yang menunjukkan valid ada 2 kuesioner, sedangkan tidak valid menunjukkan 1 kuesioner, dan indikator terakhir kesejahteraan dengan jumlah kuesioner 3 yang menunjukkan valid ada 3 kuesioner, sedangkan tidak valid menunjukkan 0 kuesioner.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Dalam penelitian ini untuk menguji reabilitas dapat digunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach*. Dengan Kriteria penelitian terhadap koefisien *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

Tabel 3.5

### Kriteria Hasil Nilai Reliabilitas

NO	Nilai $\alpha$	Keterangan
1	$\alpha < 0,6$	Kurang Reliabel
2	$0,6 < \alpha < 0,8$	Cukup Reliabel
3	$\alpha > 0,8$	Sangat Reliabel

Sumber : Sugiyono (2017)

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti melakukan pengujian menggunakan 30 responden sebagai alat uji pada uji reliabilitas ini dan pengolahan data menggunakan IBM SPSS 25 yang menunjukkan hasil sebagai berikut:

- a) Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan (X1) dengan menggunakan 4 indikator yang dijabarkan melalui 22 instrumen pernyataan dengan menggunakan perhitungan program IBM SPSS 25. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka uji reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Uji Reliabilitas X1

Cronbach's Alpha	N of Items
.773	22

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.7 tersebut dari 22 pernyataan menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,773 dengan hasil tersebut variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki keterangan bahwa cukup reliabel.

- b) Uji Reliabilitas Variabel *Financial Teknologi* (X2) dengan menggunakan 4 indikator yang dijabarkan melalui 27 instrumen pernyataan dengan menggunakan perhitungan program IBM SPSS 25. Berdasarkan hasil

perhitungan tersebut, maka uji reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Uji Reliabilitas X2

Cronbach's Alpha	N of Items
.773	27

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.8 tersebut dari 27 pernyataan menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,773 dengan hasil tersebut variabel *Finacial Technology* (X2) memiliki keterangan bahwa cukup reliabel.

- c) Uji Reliabilitas Variabel Inklusi Keuangan (Y) dengan menggunakan 5 indikator yang dijabarkan melalui 18 instrumen pernyataan dengan menggunakan perhitungan program IBM SPSS 25. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka uji reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Y

Cronbach's Alpha	N of Items
.617	18

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.9 tersebut dari 18 pernyataan menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,617 dengan hasil tersebut variabel Inklusi Keuangan (Y) memiliki keterangan bahwa cukup reliabel.

#### 4.2.2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskriptifkan dan memperoleh gambaran secara mendalam mengenai Pengaruh Literasi Keuangan dan *Fintech* Terhadap Inklusi Keuangan di Kalangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan, yaitu variabel X1 mengenai liteasi keuangan dengan indikator pengetahuan keuangan, keterampilan dalam mengelola keuangan, perilaku, dan sikap. Untuk variabel X2 mengenai *fintech* dengan indikator pemahaman tentang *fintech*, inovasi atau perkembangan *fintech*, keamanan *fintech*, dan ketersediaan sistem. Terakhir variabel Y mengenai inklusi keuangan dengan indikator akses, ketersediaan, penggunaan, kualitas, kesejahteraan.

#### 1. Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan

Literasi Keuangan adalah pengetahuan dan informasi untuk mengatur keuangan dan memberikan rasa aman tentang keuangan itu sendiri. Untuk dapat mengukur literasi keuangan, digunakan instrumen atau kuesioner yang berpatokan pada indikator dari variabel literasi keuangan sebagaimana disebutkan di atas guna mendapatkan tanggapan responden sehingga dapat diketahui bagaimana gambaran Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan terhadap literasi keuangan. Adapun hasil penyebaran kuesioner mengenai kompensasi diuraikan sebagai berikut.

- **Pengetahuan Keuangan**

Tabel 4.7 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan a2 “Saya rutin menyisihkan sebagian uang untuk menabung”

Bobot	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah
Jumlah Responden	0	0	1	72	82	88	87	330
Skor Total	0	0	3	288	410	528	609	1838
%	0	0.0	0.3	21.8	24.8	26.7	26.4	100

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan penelitian terhadap 330 responden dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjawab pernyataan dengan bobot 7 sebanyak 87 orang dengan persentase sebesar 26,4%, 6 sebanyak 88 orang dengan persentase sebesar 26,7%, 5 sebanyak 82 orang dengan persentase sebesar 24,8%, 4 sebanyak 72 orang dengan persentase sebesar 21,8%, 3 sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 0,1%, 2 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%, 1 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%.

Tanggapan total responden :

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{\text{skor hasil tanggapan}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{1838}{2310} \times 100\% = 79,6\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa total tanggapan responden sebesar 79,6%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori setuju, artinya bahwa responden setuju terhadap pernyataan Saya rutin menyisihkan sebagian uang untuk menabung.

Tabel 4.8 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan a5 “Saya memahami manfaat pengelolaan keuangan”

Bobot	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah
Jumlah Responden	1	0	3	83	88	85	70	330
Skor Total	1	0	9	332	440	510	490	1782
%	0.3	0	0.9	25.2	26.7	25.8	21.2	100

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan penelitian terhadap 330 responden dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjawab pernyataan dengan bobot 7 sebanyak 70 orang dengan persentase sebesar 21,2%, 6 sebanyak 85 orang dengan persentase sebesar 25,8%, 5 sebanyak 88 orang dengan persentase sebesar 26,7%, 4 sebanyak 83 orang dengan persentase sebesar 25,2%, 3 sebanyak 9 orang dengan persentase sebesar 0,9%, 2 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%, 1 sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 0,3%.

Tanggapan total responden :

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{\text{skor hasil tanggapan}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{1782}{2310} \times 100\% = 77,1\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa total tanggapan responden sebesar 77,1%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori setuju, artinya bahwa responden setuju terhadap pernyataan Saya memahami manfaat pengelolaan keuangan.

- **Keterampilan Dalam Mengelola Keuangan**

Tabel 4.9 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan a8 “Melakukan pencatatan keuangan untuk mengetahui pengeluaran bulan”

Bobot	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah
Jumlah Responden	0	2	43	60	81	82	62	330
Skor Total	0	4	129	240	405	492	434	1704
%	0	0.6	13.0	18.2	24.5	24.8	18.8	100

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan penelitian terhadap 330 responden dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjawab pernyataan dengan bobot 7 sebanyak 62 orang dengan persentase sebesar 18,8%, 6 sebanyak 82 orang dengan persentase sebesar 24,8%, 5 sebanyak 81 orang dengan persentase sebesar 24,5%, 4 sebanyak 60 orang dengan persentase sebesar 18,2%, 3 sebanyak 43 orang dengan persentase sebesar 13,0%, 2 sebanyak 2 orang dengan persentase sebesar 0,6%, 1 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%.

Tanggapan total responden :

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{\text{skor hasil tanggapan}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{1704}{2310} \times 100\% = 73,8\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa total tanggapan responden sebesar 73,8%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori setuju, artinya bahwa responden setuju terhadap pernyataan Melakukan pencatatan keuangan untuk mengetahui pengeluaran bulan.

Tabel 4.10 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan a10 “Melakukan investasi untuk memenuhi kebutuhan *financial* kedepannya”

Bobot	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah
Jumlah Responden	0	2	51	59	75	81	62	330
Skor Total	0	4	153	236	375	486	434	1688
%	0	0.6	15.5	17.9	22.7	24.5	18.8	100

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan penelitian terhadap 330 responden dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjawab pernyataan dengan bobot 7 sebanyak 62 orang dengan persentase sebesar 18,8%, 6 sebanyak 81 orang dengan persentase sebesar 24,5%, 5 sebanyak 75 orang dengan persentase sebesar 22,7%, 4 sebanyak 59 orang dengan persentase sebesar 17,9%, 3 sebanyak 51 orang dengan persentase sebesar 15,5%, 2 sebanyak 4 orang dengan persentase sebesar 0,4%, 1 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%.

Tanggapan total responden :

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{\text{skor hasil tanggapan}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{1688}{2310} \times 100\% = 73,1\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa total tanggapan responden sebesar 73,1%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori setuju, artinya bahwa responden setuju terhadap pernyataan Melakukan investasi untuk memenuhi kebutuhan *financial* kedepannya.

Tabel 4.11 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan a11 “Menyisihkan pemasukan untuk ditabungkan”

Bobot	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah
Jumlah Responden	0	0	4	68	89	96	73	330
Skor Total	0	0	12	272	445	576	511	1816
%	0	0	1.2	20.6	27.0	29.1	22.1	100

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan penelitian terhadap 330 responden dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjawab pernyataan dengan bobot 7 sebanyak 73 orang dengan persentase sebesar 22,1%, 6 sebanyak 96 orang dengan persentase sebesar 29,1%, 5 sebanyak 89 orang dengan persentase sebesar 27,0%, 4 sebanyak 68 orang dengan persentase sebesar 20,6%, 3 sebanyak 4 orang dengan persentase sebesar 1,2%, 2 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%, 1 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%.

Tanggapan total responden :

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{\text{skor hasil tanggapan}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{1816}{2310} \times 100\% = 78,6\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa total tanggapan responden sebesar 78,6%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori setuju, artinya bahwa responden setuju terhadap pernyataan Menyisihkan pemasukan untuk ditabungkan.

- **Perilaku**

Tabel 4.12 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan a13 “Membuat anggaran belanja bulanan”

Bobot	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah
Jumlah Responden	2	2	44	63	77	79	63	330
Skor Total	2	4	132	252	385	474	441	1690
%	0.6	0.6	13.3	19.1	23.3	23.9	19.1	100

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan penelitian terhadap 330 responden dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjawab pernyataan dengan bobot 7 sebanyak 63 orang dengan persentase sebesar 19,1%, 6 sebanyak 79 orang dengan persentase sebesar 23,9%, 5 sebanyak 77 orang dengan persentase sebesar 23,3%, 4 sebanyak 63 orang dengan persentase sebesar 19,1%, 3 sebanyak 44 orang dengan persentase sebesar 13,3%, 2 sebanyak 2 orang dengan persentase sebesar 0,6%, 1 sebanyak 2 orang dengan persentase sebesar 0,6%.

Tanggapan total responden :



$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{\text{skor hasil tanggapan}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{1690}{2310} \times 100\% = 73,2\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa total tanggapan responden sebesar 73,2%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori setuju, artinya bahwa responden setuju terhadap pernyataan Membuat anggaran belanja bulanan.

Tabel 4.13 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan a14 “Barang yang di beli harus memiliki fungsi dan kegunaan”

Bobot	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah
Jumlah Responden	1	2	1	63	76	93	94	330
Skor Total	1	4	3	252	380	558	658	1856
%	0.3	0.6	0.3	19.1	23.0	28.2	28.5	100

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan penelitian terhadap 330 responden dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjawab pernyataan dengan bobot 7 sebanyak 94 orang dengan persentase sebesar 28,5%, 6 sebanyak 93 orang dengan persentase sebesar 28,2%, 5 sebanyak 76 orang dengan persentase sebesar 23,0%, 4 sebanyak 63 orang dengan persentase sebesar 19,1%, 3 sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 0,3%, 2 sebanyak 2 orang dengan persentase sebesar 0,6%, 1 sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 0,3%.

Tanggapan total responden :

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{\text{skor hasil tanggapan}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{1856}{2310} \times 100\% = 80,3\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa total tanggapan responden sebesar 80,3%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori setuju, artinya bahwa responden setuju terhadap pernyataan Barang yang di beli harus memiliki fungsi dan kegunaan.

Tabel 4.14 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan a15 “Membayar tagihan tepat waktu”

Bobot	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah
Jumlah Responden	0	0	1	57	77	95	100	330
Skor Total	0	0	3	228	385	570	700	1886
%	0	0	0.3	17.3	23.3	28.8	30.3	100

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan penelitian terhadap 330 responden dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjawab pernyataan dengan bobot 7 sebanyak 100 orang dengan persentase sebesar 30,3%, 6 sebanyak 95 orang dengan persentase sebesar 28,8%, 5 sebanyak 77 orang dengan persentase sebesar 23,3%, 4 sebanyak 57 orang dengan persentase sebesar 17,3%, 3 sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 0,3%, 2 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%, 1 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%.

Tanggapan total responden :

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{\text{skor hasil tanggapan}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{1886}{2310} \times 100\% = 81,6\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa total tanggapan responden sebesar 81,6%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori setuju, artinya bahwa responden sangat setuju terhadap pernyataan Membayar tagihan tepat waktu.

Tabel 4.15 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan a16 “Membandingkan harga antar toko/swalayan/supermarket”

Bobot	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah
Jumlah Responden	2	2	44	63	77	79	63	330
Skor Total	2	4	132	252	385	474	441	1690
%	0.6	0.6	13.3	19.1	23.3	23.9	19.1	100

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan penelitian terhadap 330 responden dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjawab pernyataan dengan bobot 7 sebanyak 63 orang dengan persentase sebesar 19,1%, 6 sebanyak 79 orang dengan persentase sebesar 23,9%, 5 sebanyak 77 orang dengan persentase sebesar 23,3%, 4 sebanyak 63 orang dengan persentase sebesar 19,1%, 3 sebanyak 44 orang dengan persentase sebesar 13,3%, 2 sebanyak 2 orang dengan persentase sebesar 0,6%, 1 sebanyak 2 orang dengan persentase sebesar 0,6%.

Tanggapan total responden :

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{\text{skor hasil tanggapan}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{1690}{2310} \times 100\% = 73,2\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa total tanggapan responden sebesar 73,2%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori setuju, artinya bahwa responden setuju terhadap pernyataan Membandingkan harga antar toko/swalayan/supermarket.

Tabel 4.16 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan a17 “Menabung secara periodik”

Bobot	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah
Jumlah Responden	0	1	47	48	94	75	65	330
Skor Total	0	2	141	192	470	450	455	1710
%	0	0.3	14.2	14.5	28.5	22.7	19.7	100

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan penelitian terhadap 330 responden dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjawab pernyataan dengan bobot 7 sebanyak 65 orang dengan persentase sebesar 19,7%, 6 sebanyak 75 orang dengan persentase sebesar 22,7%, 5 sebanyak 94 orang dengan persentase sebesar 28,5%, 4 sebanyak 48 orang dengan persentase sebesar 14,5%, 3 sebanyak 47 orang dengan persentase sebesar 14,2%, 2 sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 0,3%, 1 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%.

Tanggapan total responden :

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{\text{skor hasil tanggapan}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{1710}{2310} \times 100\% = 74,0\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa total tanggapan responden sebesar 74,0%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori setuju, artinya bahwa responden setuju terhadap pernyataan Menabung secara periodik.

- **Sikap**

Tabel 4.17 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan a18 “Menggunakan uang untuk hari ini dan membiarkan hari esok berjalan begitu saja”

Bobot	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah
Jumlah Responden	40	44	96	64	59	21	6	330
Skor Total	40	88	288	256	295	126	42	1135
%	12.1	13.3	29.1	19.4	17.9	6.4	1.8	100

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan penelitian terhadap 330 responden dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjawab pernyataan dengan bobot 7 sebanyak 6 orang dengan persentase sebesar 1,8%, 6 sebanyak 21 orang dengan persentase sebesar 6,4%, 5 sebanyak 59 orang dengan persentase sebesar 19,4%, 4 sebanyak 64 orang dengan persentase sebesar 19,4%, 3 sebanyak 96 orang dengan persentase sebesar 29,1%, 2 sebanyak 44 orang dengan persentase sebesar 13,3%, 1 sebanyak 40 orang dengan persentase sebesar 12,1%.

Tanggapan total responden :

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{\text{skor hasil tanggapan}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{1135}{2310} \times 100\% = 49,1\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa total tanggapan responden sebesar 49,1%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori setuju, artinya bahwa responden cukup setuju terhadap pernyataan Menggunakan uang untuk hari ini dan membiarkan hari esok berjalan begitu saja.

Tabel 4.18 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan a19 “Merasa lebih puas jika menghabiskan uang dari pada menabung”

Bobot	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah
Jumlah Responden	46	57	98	47	53	22	7	330
Skor Total	46	114	294	188	265	132	49	1088
%	13.9	17.3	29.7	14.2	16.1	6.7	2.1	100

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan penelitian terhadap 330 responden dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjawab pernyataan dengan bobot 7 sebanyak 7 orang dengan persentase sebesar 2,1%, 6 sebanyak 22 orang dengan persentase sebesar 6,7%, 5 sebanyak 53 orang dengan persentase sebesar 16,1%, 4 sebanyak 47 orang dengan persentase sebesar 14,2%, 3 sebanyak 98 orang dengan persentase sebesar 29,7%, 2 sebanyak 57 orang dengan persentase sebesar 17,3%, 1 sebanyak 46 orang dengan persentase sebesar 13,9%.

Tanggapan total responden :

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{\text{skor hasil tanggapan}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{1088}{2310} \times 100\% = 47,1\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa total tanggapan responden sebesar 47,1%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori setuju, artinya bahwa responden cukup setuju terhadap pernyataan Merasa lebih puas jika menghabiskan uang dari pada menabung.

Tabel 4.19 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan a20 “Tetap tenang dalam pengambilan keputusan investasi”

Bobot	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah
Jumlah Responden	0	3	48	48	74	103	54	330
Skor Total	0	6	144	192	370	618	378	1708
%	0	0.9	14.5	14.5	22.4	31.2	16.4	100

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan penelitian terhadap 330 responden dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjawab pernyataan dengan bobot 7 sebanyak 54 orang dengan persentase sebesar 16,4%, 6 sebanyak 103 orang dengan persentase sebesar 31,2%, 5 sebanyak 74 orang dengan persentase sebesar 22,4%, 4 sebanyak 48 orang dengan persentase sebesar 14,5%, 3 sebanyak 48 orang dengan persentase sebesar 14,5%, 2 sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar 0,9%, 1 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%.

Tanggapan total responden :

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{\text{skor hasil tanggapan}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{1708}{2310} \times 100\% = 73,9\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa total tanggapan responden sebesar 73,9%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori setuju, artinya bahwa responden setuju terhadap pernyataan Tetap tenang dalam pengambilan keputusan investasi.

Tabel 4.20 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan a21 “Memilih membeli barang fungsional dibanding dengan membeli barang konsumtif”

Bobot	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah
Jumlah Responden	0	0	1	53	107	92	77	330
Skor Total	0	0	3	212	535	552	539	1841
%	0	0	0.3	16.1	32.4	27.9	23.3	100

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan penelitian terhadap 330 responden dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjawab pernyataan dengan bobot 7 sebanyak 77 orang dengan persentase sebesar 23,3%, 6 sebanyak 92 orang dengan persentase sebesar 27,9%, 5 sebanyak 107 orang dengan persentase sebesar 32,4%, 4 sebanyak 33 orang dengan persentase sebesar 16,1%, 3 sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 0,3%, 2 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%, 1 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%.

Tanggapan total responden :

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{\text{skor hasil tanggapan}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{1841}{2310} \times 100\% = 79,7\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa total tanggapan responden sebesar 79,7%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori setuju, artinya bahwa responden setuju terhadap pernyataan Memilih membeli barang fungsional dibanding dengan membeli barang konsumtif.

Tabel 4.21 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan a22 “Berkomunikasi dengan orang tua mengenai penggunaan uang untuk pembelian barang yang mahal”

Bobot	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah
Jumlah Responden	0	5	37	60	73	86	69	330
Skor Total	0	10	111	240	365	516	483	1725
%	0	1.5	11.2	18.2	22.1	26.1	20.9	100

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan penelitian terhadap 330 responden dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjawab pernyataan dengan bobot 7 sebanyak 69 orang dengan persentase sebesar 20,9%, 6 sebanyak 86 orang dengan persentase sebesar 26,1%, 5 sebanyak 73 orang dengan persentase sebesar 22,1%, 4 sebanyak 60 orang dengan persentase sebesar 18,2%, 3 sebanyak 37 orang dengan persentase sebesar 11,2%, 2 sebanyak 5 orang dengan persentase sebesar 1,5%, 1 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%.

Tanggapan total responden :

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{\text{skor hasil tanggapan}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{1725}{2310} \times 100\% = 74,7\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa total tanggapan responden sebesar 74,7%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori setuju, artinya bahwa responden setuju terhadap pernyataan Memilih membeli barang fungsional dibanding dengan membeli barang konsumtif.

Berikut merupakan nilai rata-rata Tanggapan Responden Variabel Literasi Keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.

Tabel 4.22 Rekapitulasi dan Rata-rata Nilai Hasil Tanggapan responden Variabel Literasi Keuangan

No	Indikator	Tanggapan Responden (%)	Rata-rata Perindikator (%)
Pengetahuan Keuangan			
1	Saya rutin menyisihkan sebagian uang untuk menabung	79,6%	78,6%
2	Saya memahami manfaat pengelolaan keuangan	77,1%	
Keterampilan dalam Mengelola Keuangan			
3	Melakukan pencatatan keuangan untuk mengetahui pengeluaran bulan	73,8%	75,2%

No	Indikator	Tanggapan Responden (%)	Rata-rata Perindikator (%)
4	Melakukan investasi untuk memenuhi kebutuhan <i>financial</i> kedepannya	73,1%	
5	Menyisihkan pemasukan untuk ditabungkan	78,6%	
Perilaku			
6	Membuat anggaran belanja bulanan	73,2%	76,5%
7	Barang yang di beli harus memiliki fungsi dan kegunaan	80,3%	
8	Membayar tagihan tepat waktu	81,6%	
9	Membandingkan harga antar toko/swalayan/supermarket	73,2%	
10	Menabung secara periodik	74,0%	
Sikap			
11	Menggunakan uang untuk hari ini dan membiarkan hari esok berjalan begitu saja	49,1%	64,9%
12	Merasa lebih puas jika menghabiskan uang dari pada menabung	47,1%	
13	Tetap tenang dalam pengambilan keputusan investasi	73,9%	
14	Memilih membeli barang fungsional dibanding dengan membeli barang konsumtif	79,7%	
15	Berkomunikasi dengan orang tua mengenai penggunaan uang untuk pembelian barang yang mahal	74,7%	
Rata-Rata			73,7%

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan tanggapan responden mengenai Literasi Keuangan diperoleh rata-rata total skor sebesar 73,7% hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan termasuk dalam kategori setuju terhadap pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan literasi keuangan. Indikator yang memiliki nilai rata-rata tertinggi tanggapan responden terdapat pada indikator pengetahuan keuangan dengan persentase sebesar 78,6%. Sedangkan untuk indikator yang memiliki nilai rata-rata terendah terdapat pada indikator sikap dengan persentase sebesar 64,9%. Untuk sub indikator yang memiliki nilai rata-rata tanggapan responden tertinggi yaitu membayar tagihan tepat waktu dengan persentase sebesar 81,6%. Sedangkan untuk sub indikator yang memiliki rata-rata tanggapan responden terendah yaitu merasa lebih puas jika menghabiskan uang dari pada menabung dengan persentase sebesar 47,1%.

## 2. *Fintech* Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan

*Fintech* adalah sebuah teknologi terbaru yang bergerak di keuangan yang mempermudah dalam aktivitas keuangan dengan mempertimbangkan Pemahaman *Fintech*, Inovasi *Fintech*, Keamanan *Fintech*, dan Ketersediaan Sistem Untuk dapat mengukur *fintech*, digunakan instrumen atau kuesioner yang berpatokan pada indikator dari variabel inklusi keuangan sebagaimana disebutkan di atas guna mendapatkan tanggapan responden sehingga dapat diketahui bagaimana gambaran Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan terhadap *fintech*. Adapun hasil penyebaran kuesioner mengenai kompensasi diuraikan sebagai berikut.

- **Pengetahuan *Fintech***

Tabel 4.23 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan b1 “Saya memahami dengan baik tentang *financial technology*”

Bobot	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah
Jumlah Responden	4	3	34	72	86	99	32	330
Skor Total	4	6	102	288	430	594	224	1648
%	1.2	0.9	10.3	21.8	26.1	30.0	9.7	100

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan penelitian terhadap 330 responden dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjawab pernyataan dengan bobot 7 sebanyak 32 orang dengan persentase sebesar 9,7%, 6 sebanyak 99 orang dengan persentase sebesar 30,0%, 5 sebanyak 86 orang dengan persentase sebesar 26,1%, 4 sebanyak 72 orang dengan persentase sebesar 21,8%, 3 sebanyak 34 orang dengan persentase sebesar 10,3%, 2 sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar 0,9%, 1 sebanyak 4 orang dengan persentase sebesar 1,2%.

Tanggapan total responden :

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{\text{skor hasil tanggapan}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{1648}{2310} \times 100\% = 71,3\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa total tanggapan responden sebesar 71,3%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori setuju, artinya bahwa responden setuju terhadap pernyataan Saya memahami dengan baik tentang *financial technology*.

Tabel 4.24 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan b2 “Saya mengetahui bahwa *financial technology* merupakan layanan keuangan diluar perbankan”

Bobot	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah
Jumlah Responden	4	7	26	66	95	103	29	330
Skor Total	4	14	78	264	475	618	203	1656
%	1.2	2.1	7.9	20.0	28.8	31.2	8.8	100

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan penelitian terhadap 330 responden dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjawab pernyataan dengan bobot 7 sebanyak 29 orang dengan persentase sebesar 8,8%, 6 sebanyak 103 orang dengan persentase sebesar 31,2%, 5 sebanyak 95 orang dengan persentase sebesar 28,8%, 4 sebanyak 66 orang dengan persentase sebesar 20,0%, 3 sebanyak 26 orang dengan persentase sebesar 7,9%, 2 sebanyak 7 orang dengan persentase sebesar 2,1%, 1 sebanyak 4 orang dengan persentase sebesar 1,2%.

Tanggapan total responden :

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{\text{skor hasil tanggapan}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{1656}{2310} \times 100\% = 71,7\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa total tanggapan responden sebesar 71,7%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori setuju, artinya

bahwa responden setuju terhadap pernyataan Saya mengetahui bahwa *financial technology* merupakan layanan keuangan diluar perbankan.

Tabel 4.25 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan b3 “Saya mengetahui dengan pasti produk-produk *financial technology*”

Bobot	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah
Jumlah Responden	3	4	23	70	101	93	36	330
Skor Total	3	8	69	280	505	558	252	1675
%	0.9	1.2	7.0	21.2	30.6	28.2	10.9	100

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan penelitian terhadap 330 responden dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjawab pernyataan dengan bobot 7 sebanyak 36 orang dengan persentase sebesar 10,9%, 6 sebanyak 93 orang dengan persentase sebesar 28,2%, 5 sebanyak 101 orang dengan persentase sebesar 30,6%, 4 sebanyak 70 orang dengan persentase sebesar 21,2%, 3 sebanyak 23 orang dengan persentase sebesar 7,0%, 2 sebanyak 4 orang dengan persentase sebesar 1,2%, 1 sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar 0,9%.

Tanggapan total responden :

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{\text{skor hasil tanggapan}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{1675}{2310} \times 100\% = 72,5\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa total tanggapan responden sebesar 72,5%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori setuju, artinya bahwa responden setuju terhadap pernyataan Saya mengetahui dengan pasti produk-produk *financial technology*.

Tabel 4.26 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan b4 “Saya merasa lebih dimudahkan dalam menggunakan produk keuangan dengan adanya *financial technology*”

Bobot	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah
Jumlah Responden	3	5	22	65	96	106	33	330
Skor Total	3	10	66	260	480	636	231	1686
%	0.9	1.5	6.7	19.7	29.1	32.1	10.0	100

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan penelitian terhadap 330 responden dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjawab pernyataan dengan bobot 7 sebanyak 33 orang dengan persentase sebesar 10,0%, 6 sebanyak 106 orang dengan persentase sebesar 32,1%, 5 sebanyak 96 orang dengan persentase sebesar 29,1%, 4 sebanyak 65 orang dengan persentase sebesar 19,7%, 3 sebanyak 22 orang dengan persentase sebesar 6,7%, 2 sebanyak 5 orang dengan persentase sebesar 1,5%, 1 sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar 0,9%.

Tanggapan total responden :

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{\text{skor hasil tanggapan}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{1686}{2310} \times 100\% = 73,0\%$$



Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa total tanggapan responden sebesar 73,0%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori setuju, artinya bahwa responden setuju terhadap pernyataan Saya merasa lebih dimudahkan dalam menggunakan produk keuangan dengan adanya *financial technology*.

Tabel 4.27 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan b6 “Saya merasa lebih dimudahkan dalam bertransaksi dengan adanya *financial technology*”

Bobot	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah
Jumlah Responden	1	6	29	75	95	88	36	330
Skor Total	1	12	87	300	475	528	252	1655
%	0.3	1.8	8.8	22.7	28.8	26.7	10.9	100

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan penelitian terhadap 330 responden dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjawab pernyataan dengan bobot 7 sebanyak 36 orang dengan persentase sebesar 10,9%, 6 sebanyak 88 orang dengan persentase sebesar 26,7%, 5 sebanyak 95 orang dengan persentase sebesar 28,8%, 4 sebanyak 75 orang dengan persentase sebesar 22,7%, 3 sebanyak 29 orang dengan persentase sebesar 8,8%, 2 sebanyak 6 orang dengan persentase sebesar 1,8%, 1 sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 0,3%.

Tanggapan total responden :

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{\text{skor hasil tanggapan}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{1655}{2310} \times 100\% = 71,6\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa total tanggapan responden sebesar 71,6%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori setuju, artinya bahwa responden setuju terhadap pernyataan Saya mengetahui dengan pasti produk-produk *financial technology*.

Tabel 4.28 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan b7 “Saya merasa memiliki manfaat jika saya bertransaksi menggunakan produk *financial technology*”

Bobot	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah
Jumlah Responden	5	1	29	71	100	91	33	330
Skor Total	5	2	87	284	500	546	231	1655
%	1.5	0.3	8.8	21.5	30.3	27.6	10.0	100

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan penelitian terhadap 330 responden dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjawab pernyataan dengan bobot 7 sebanyak 33 orang dengan persentase sebesar 10,0%, 6 sebanyak 91 orang dengan persentase sebesar 27,6%, 5 sebanyak 100 orang dengan persentase sebesar 30,3%, 4 sebanyak 71 orang dengan persentase sebesar 21,5%, 3 sebanyak 29 orang dengan persentase sebesar 8,8%, 2 sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 0,3%, 1 sebanyak 5 orang dengan persentase sebesar 1,5%.

Tanggapan total responden :

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{\text{skor hasil tanggapan}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{1655}{2310} \times 100\% = 71,6\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa total tanggapan responden sebesar 71,6%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori setuju, artinya bahwa responden setuju terhadap pernyataan Saya merasa memiliki manfaat jika saya bertransaksi menggunakan produk *financial technology*.

Tabel 4.29 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan b9 “Saya merasa banyak fitur yang saya butuhkan dari aplikasi *fintech* yang saya gunakan”

Bobot	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah
Jumlah Responden	0	1	5	44	94	109	77	330
Skor Total	0	2	15	176	470	654	539	1856
%	0	0.3	1.5	13.3	28.5	33.0	23.3	100

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan penelitian terhadap 330 responden dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjawab pernyataan dengan bobot 7 sebanyak 77 orang dengan persentase sebesar 23,3%, 6 sebanyak 109 orang dengan persentase sebesar 33,0%, 5 sebanyak 94 orang dengan persentase sebesar 28,5%, 4 sebanyak 44 orang dengan persentase sebesar 13,3%, 3 sebanyak 5 orang dengan persentase sebesar 1,5%, 2 sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 0,3%, 1 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%.

Tanggapan total responden :

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{\text{skor hasil tanggapan}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{1856}{2310} \times 100\% = 80,3\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa total tanggapan responden sebesar 80,3%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori setuju, artinya bahwa responden setuju terhadap pernyataan Saya merasa banyak fitur yang saya butuhkan dari aplikasi *fintech* yang saya gunakan.

Tabel 4.30 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan b10 “Sistem pembayaran non tunai dinilai lebih efisien (waktu, tenaga, biaya)”

Bobot	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah
Jumlah Responden	0	1	3	29	90	101	106	330
Skor Total	0	2	9	116	450	606	742	1925
%	0	0.3	0.9	8.8	27.3	30.6	32.1	100

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan penelitian terhadap 330 responden dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjawab pernyataan dengan bobot 7 sebanyak 106 orang dengan persentase sebesar 32,1%, 6 sebanyak 101 orang dengan persentase sebesar 30,6%, 5 sebanyak 90 orang dengan persentase sebesar 27,3%, 4 sebanyak 29 orang dengan persentase sebesar 8,8%, 3 sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar 0,9%, 2 sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 0,3%, 1 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%.

Tanggapan total responden :

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{\text{skor hasil tanggapan}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{1925}{2310} \times 100\% = 83,3\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa total tanggapan responden sebesar 83,3%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat setuju, artinya bahwa responden setuju terhadap pernyataan Sistem pembayaran non tunai dinilai lebih efisien (waktu, tenaga, biaya).

Tabel 4.31 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan b11 “*Fintech* mempermudah akses di layanan keuangan”

Bobot	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah
Jumlah Responden	0	1	8	32	83	106	100	330
Skor Total	0	2	24	128	415	636	700	1905
%	0	0.3	2.4	9.7	25.2	32.1	30.3	100

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan penelitian terhadap 330 responden dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjawab pernyataan dengan bobot 7 sebanyak 100 orang dengan persentase sebesar 30,3%, 6 sebanyak 106 orang dengan persentase sebesar 32,1%, 5 sebanyak 83 orang dengan persentase sebesar 25,2%, 4 sebanyak 32 orang dengan persentase sebesar 9,7%, 3 sebanyak 8 orang dengan persentase sebesar 2,4%, 2 sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 0,3%, 1 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%.

Tanggapan total responden :

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{\text{skor hasil tanggapan}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{1905}{2310} \times 100\% = 82,5\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa total tanggapan responden sebesar 82,5%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat setuju, artinya bahwa responden setuju terhadap pernyataan *Fintech* mempermudah akses di layanan keuangan.

Tabel 4.32 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan b13 “Kegiatan Transfer, pembayaran, pinjaman, dan pengelolaan investasi dapat dilakukan dengan mudah dan praktis menggunakan teknologi”

Bobot	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah
Jumlah Responden	0	0	4	29	88	110	99	330
Skor Total	0	0	12	116	440	660	693	1921
%	0	0	1.2	8.8	26.7	33.3	30.0	100

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan penelitian terhadap 330 responden dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjawab pernyataan dengan bobot 7 sebanyak 99 orang dengan persentase sebesar 30,0%, 6 sebanyak 110 orang dengan persentase sebesar 33,3%, 5 sebanyak 88 orang dengan persentase sebesar 26,7%, 4 sebanyak 29 orang dengan persentase sebesar 8,8%, 3 sebanyak 4 orang dengan persentase sebesar 1,2%, 2 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%, 1 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%.

Tanggapan total responden :

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{\text{skor hasil tanggapan}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{1921}{2310} \times 100\% = 83,2\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa total tanggapan responden sebesar 83,2%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat setuju, artinya bahwa responden setuju terhadap pernyataan Kegiatan Transfer, pembayaran, pinjaman, dan pengelolaan investasi dapat dilakukan dengan mudah dan praktis menggunakan teknologi.

- **Inovasi dan Perkembangan *Fintech***

Tabel 4.33 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan b14 “Teknologi *fintech* mampu menyediakan layanan sesuai dengan yang dibutuhkan”

Bobot	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah
Jumlah Responden	0	1	4	32	85	115	93	330
Skor Total	0	2	12	128	425	690	651	1908
%	0	0.3	1.2	9.7	25.8	34.8	28.2	100

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan penelitian terhadap 330 responden dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjawab pernyataan dengan bobot 7 sebanyak 93 orang dengan persentase sebesar 28,2%, 6 sebanyak 115 orang dengan persentase sebesar 34,8%, 5 sebanyak 85 orang dengan persentase sebesar 25,8%, 4 sebanyak 32 orang dengan persentase sebesar 9,7%, 3 sebanyak 4 orang dengan persentase sebesar 1,2%, 2 sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 0,3%, 1 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%.

Tanggapan total responden :

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{\text{skor hasil tanggapan}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{1908}{2310} \times 100\% = 82,6\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa total tanggapan responden sebesar 82,6%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat setuju, artinya bahwa responden setuju terhadap pernyataan Teknologi *fintech* mampu menyediakan layanan sesuai dengan yang dibutuhkan.

Tabel 4.34 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan b15 “Dengan teknologi *fintech*, saya tidak mengalami kesulitan dalam transaksi”

Bobot	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah
Jumlah Responden	0	0	6	32	88	94	110	330
Skor Total	0	0	18	128	440	564	770	1920
%	0	0	1.8	9.7	26.7	28.5	33.3	100

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan penelitian terhadap 330 responden dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjawab pernyataan dengan bobot 7 sebanyak 110 orang dengan persentase sebesar 33,3%, 6 sebanyak 94 orang dengan persentase sebesar 28,5%, 5 sebanyak 88 orang dengan persentase sebesar 26,7%, 4 sebanyak 32 orang dengan persentase sebesar 9,7%, 3 sebanyak 6 orang dengan persentase sebesar 1,8%, 2 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%, 1 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%.

Tanggapan total responden :

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{\text{skor hasil tanggapan}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{1920}{2310} \times 100\% = 83,1\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa total tanggapan responden sebesar 83,1%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat setuju, artinya bahwa responden setuju terhadap pernyataan Dengan teknologi *fintech*, saya tidak mengalami kesulitan dalam transaksi.

Tabel 4.35 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan b17 “Saya selalu mengupdate sistem *fintech* yang paling baru”

Bobot	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah
Jumlah Responden	1	1	9	30	100	99	90	330
Skor Total	1	2	27	120	500	594	630	1874
%	0.3	0.3	2.7	9.1	30.3	30.0	27.3	100

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan penelitian terhadap 330 responden dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjawab pernyataan dengan bobot 7 sebanyak 90 orang dengan persentase sebesar 27,3%, 6 sebanyak 99 orang dengan persentase sebesar 30,0%, 5 sebanyak 100 orang dengan persentase sebesar 30,3%, 4 sebanyak 30 orang dengan persentase sebesar 9,1%, 3 sebanyak 9 orang dengan persentase sebesar 2,7%, 2 sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 0,3%, 1 sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 0,3%.

Tanggapan total responden :

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{\text{skor hasil tanggapan}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{1874}{2310} \times 100\% = 81,1\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa total tanggapan responden sebesar 81,1%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat setuju, artinya bahwa responden setuju terhadap pernyataan Saya selalu mengupdate sistem *fintech* yang paling baru.

- **Keamanan *Fintech***

Tabel 4.36 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan b18 “Fitur *two authentication* pada aplikasi *fintech* membuat aplikasi lebih aman”

Bobot	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah
Jumlah Responden	0	0	4	23	100	91	112	330
Skor Total	0	0	12	92	500	546	784	1934
%	0	0	1.2	7.0	30.3	27.6	33.9	100

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan penelitian terhadap 330 responden dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjawab pernyataan dengan bobot 7 sebanyak 112 orang dengan persentase sebesar 33,9%, 6 sebanyak 91 orang dengan persentase sebesar 27,6%, 5 sebanyak 100 orang dengan persentase sebesar 30,3%, 4 sebanyak 23 orang dengan persentase sebesar 7,0%, 3 sebanyak 4 orang dengan persentase sebesar 1,2%, 2

sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%, 1 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%.

Tanggapan total responden :

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{\text{skor hasil tanggapan}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{1934}{2310} \times 100\% = 83,7\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa total tanggapan responden sebesar 83,7%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat setuju, artinya bahwa responden setuju terhadap pernyataan Fitur *two authentication* pada aplikasi *fintech* membuat aplikasi lebih aman.

Tabel 4.37 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan b19 “Fitur biometrik pada aplikasi *fintech* membuat aplikasi lebih aman”

Bobot	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah
Jumlah Responden	0	0	5	32	96	98	99	330
Skor Total	0	0	15	128	480	588	693	1904
%	0	0	1.5	9.7	29.1	29.7	30.0	100

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan penelitian terhadap 330 responden dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjawab pernyataan dengan bobot 7 sebanyak 99 orang dengan persentase sebesar 30,0%, 6 sebanyak 98 orang dengan persentase sebesar 29,7%, 5 sebanyak 96 orang dengan persentase sebesar 29,1%, 4 sebanyak 32 orang dengan persentase sebesar 9,7%, 3 sebanyak 5 orang dengan persentase sebesar 1,5%, 2 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%, 1 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%.

Tanggapan total responden :

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{\text{skor hasil tanggapan}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{1904}{2310} \times 100\% = 82,4\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa total tanggapan responden sebesar 82,4%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat setuju, artinya bahwa responden setuju terhadap pernyataan Fitur biometrik pada aplikasi *fintech* membuat aplikasi lebih aman.

Tabel 4.38 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan b21 “Penggunaan OTP pada transaksi mengurangi kasus pembobolan pada aplikasi *fintech*”

Bobot	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah
Jumlah Responden	0	0	4	25	121	103	77	330
Skor Total	0	0	12	100	605	618	539	1874
%	0	0	1.2	7.6	36.7	31.2	23.3	100

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan penelitian terhadap 330 responden dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjawab pernyataan dengan bobot 7 sebanyak 77 orang dengan persentase sebesar 23,3%, 6 sebanyak 103 orang dengan persentase sebesar 31,2%, 5 sebanyak 121 orang dengan persentase sebesar 36,7%, 4 sebanyak 25 orang dengan persentase sebesar 7,6%, 3 sebanyak 4 orang dengan persentase sebesar 1,2%, 2

sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%, 1 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%.

Tanggapan total responden :

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{\text{skor hasil tanggapan}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{1874}{2310} \times 100\% = 81,1\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa total tanggapan responden sebesar 81,1%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat setuju, artinya bahwa responden setuju terhadap pernyataan Penggunaan OTP pada transaksi mengurangi kasus pembobolan pada aplikasi *fintech*.

Tabel 4.39 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan b22 “Dengan melakukan pendaftaran dengan data lengkap aplikasi *fintech* akan lebih aman”

Bobot	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah
Jumlah Responden	0	0	15	93	89	105	28	330
Skor Total	0	0	45	372	445	630	196	1688
%	0	0	4.5	28.2	27.0	31.8	8.5	100

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan penelitian terhadap 330 responden dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjawab pernyataan dengan bobot 7 sebanyak 28 orang dengan persentase sebesar 8,5%, 6 sebanyak 105 orang dengan persentase sebesar 31,8%, 5 sebanyak 89 orang dengan persentase sebesar 27,0%, 4 sebanyak 93 orang dengan persentase sebesar 28,2%, 3 sebanyak 15 orang dengan persentase sebesar 4,5%, 2 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%, 1 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%.

Tanggapan total responden :

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{\text{skor hasil tanggapan}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{1688}{2310} \times 100\% = 73,1\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa total tanggapan responden sebesar 73,1%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori setuju, artinya bahwa responden setuju terhadap pernyataan Dengan melakukan pendaftaran dengan data lengkap aplikasi *fintech* akan lebih aman.

#### • Ketersediaan Sistem

Tabel 4.40 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan b24 “Aplikasi *fintech* dapat di gunakan untuk pembayaran bulanan seperti listirk, air, internet, dll”

Bobot	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah
Jumlah Responden	0	0	1	23	82	137	87	330
Skor Total	0	0	3	92	410	822	609	1936
%	0	0	0.3	7.0	24.8	41.5	26.4	100

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan penelitian terhadap 330 responden dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjawab pernyataan dengan bobot 7 sebanyak 87 orang dengan persentase sebesar 26,4%, 6 sebanyak 137 orang dengan persentase sebesar 41,5%, 5

sebanyak 82 orang dengan persentase sebesar 24,8%, 4 sebanyak 23 orang dengan persentase sebesar 7,0%, 3 sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 0,3%, 2 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%, 1 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%.

Tanggapan total responden :

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{\text{skor hasil tanggapan}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{1936}{2310} \times 100\% = 83,8\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa total tanggapan responden sebesar 83,8%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat setuju, artinya bahwa responden setuju terhadap pernyataan Aplikasi *fintech* dapat di gunakan untuk pembayaran bulanan seperti listrik, air, internet, dll.

Tabel 4.41 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan b26 “Sistem aplikasi *fintech* yang mudah untuk digunakan”

Bobot	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah
Jumlah Responden	0	0	1	23	103	113	90	330
Skor Total	0	0	3	92	515	678	630	1918
%	0	0	0.3	7.0	31.2	34.2	27.3	100

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan penelitian terhadap 330 responden dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjawab pernyataan dengan bobot 7 sebanyak 90 orang dengan persentase sebesar 27,3%, 6 sebanyak 113 orang dengan persentase sebesar 34,2%, 5 sebanyak 103 orang dengan persentase sebesar 31,2%, 4 sebanyak 23 orang dengan persentase sebesar 7,0%, 3 sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 0,3%, 2 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%, 1 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%.

Tanggapan total responden :

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{\text{skor hasil tanggapan}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{1918}{2310} \times 100\% = 83,0\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa total tanggapan responden sebesar 83,0%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat setuju, artinya bahwa responden setuju terhadap pernyataan Sistem aplikasi *fintech* yang mudah untuk digunakan.

Berikut merupakan nilai rata-rata Tanggapan Responden Variabel *Financial Technology* pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.



Tabel 4.42 Rekapitulasi dan Rata-rata Nilai Hasil Tanggapan responden Variabel *Financial Technology*

No	Indikator	Tanggapan Responden (%)	Rata-rata Perindikator (%)
<b>Pengetahuan <i>Fintech</i></b>			
1	Saya memahami dengan baik tentang <i>financial technology</i>	71,3%	76,1%
2	Saya mengetahui bahwa <i>financial technology</i> merupakan layanan keuangan diluar perbankan	71,7%	
3	Saya mengetahui dengan pasti produk-produk <i>financial technology</i>	72,5%	
4	Saya merasa lebih dimudahkan dalam menggunakan produk keuangan dengan adanya <i>financial technology</i>	73,0%	
5	Saya merasa lebih dimudahkan dalam bertransaksi dengan adanya <i>financial technology</i>	71,6%	
6	Saya merasa memiliki manfaat jika saya bertransaksi menggunakan produk <i>financial technology</i>	71,6%	
7	Saya merasa banyak fitur yang saya butuhkan dari aplikasi <i>fintech</i> yang saya gunakan	80,3%	
8	Sistem pembayaran non tunai dinilai lebih efisien (waktu, tenaga, biaya)	83,3%	
9	<i>Fintech</i> mempermudah akses di layanan keuangan	82,5%	
10	Kegiatan Transfer, pembayaran, pinjaman, dan pengelolaan investasi dapat dilakukan dengan mudah dan praktis menggunakan teknologi	83,2%	
<b>Inovasi dan Perkembangan <i>Fintech</i></b>			
11	Teknologi <i>fintech</i> mampu menyediakan layanan sesuai dengan yang dibutuhkan	82,6%	82,3%
12	Dengan teknologi <i>fintech</i> , saya tidak mengalami kesulitan dalam transaksi	83,1%	
13	Saya selalu mengupdate sistem <i>fintech</i> yang paling baru	81,1%	
<b>Keamanan <i>Fintech</i></b>			
14	Fitur <i>two authentication</i> pada aplikasi <i>fintech</i> membuat aplikasi lebih aman	83,7%	80,1%
15	Fitur biometrik pada aplikasi <i>fintech</i> membuat aplikasi lebih aman	82,4%	
16	Penggunaan OTP pada transaksi mengurangi kasus pembobolan pada aplikasi <i>fintech</i>	81,1%	
17	Dengan melakukan pendaftaran dengan data lengkap aplikasi <i>fintech</i> akan lebih aman	73,1%	
<b>Ketersediaan Sistem</b>			
18	Aplikasi <i>fintech</i> dapat di gunakan untuk pembayaran bulanan seperti listirk, air, internet, dll	83,8%	83,4%
19	Sistem aplikasi <i>fintech</i> yang mudah untuk digunakan	83,0%	
<b>Rata-Rata</b>			80,5%

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan tanggapan responden mengenai *Fintech* diperoleh rata-rata total skor sebesar 80,5% hal ini menunjukkan bahwa *fintech* pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan termasuk dalam kategori setuju terhadap pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan *fintech*.

Indikator yang memiliki nilai rata-rata tertinggi tanggapan responden terdapat pada indikator ketersediaan sistem dengan persentase sebesar 83,4%. Sedangkan untuk indikator yang memiliki nilai rata-rata terendah terdapat pada indikator pengetahuan *fintech* dengan persentase sebesar 76,1%. Untuk sub indikator yang memiliki nilai rata-rata tanggapan responden tertinggi yaitu Aplikasi *fintech* dapat di gunakan untuk pembayaran bulanan seperti listirk, air, internet, dll dengan persentase sebesar 83,8%. Sedangkan untuk sub indikator yang memiliki rata-rata tanggapan responden terendah yaitu Saya memahami dengan baik tentang *fintech* dengan persentase sebesar 71,3%.

### 3. Inklusi Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan

Inklusi Keuangan adalah ketersediaan jasa keuangan yang dapat di akses dan digunakan untuk mempermudah atau mengamankan keuangan penggunanya. Untuk dapat mengukur inklusi keuangan, digunakan instrumen atau kuesioner yang berpatokan pada indikator dari variabel inklusi keuangan sebagaimana disebutkan di atas guna mendapatkan tanggapan responden sehingga dapat diketahui bagaimana gambaran Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan terhadap inklusi keuangan. Adapun hasil penyebaran kuesioner mengenai kompensasi diuraikan sebagai berikut.

- **Akses**

Tabel 4.43 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan c2 “Mengetahui layanan keuangan yang dimiliki bank”

Bobot	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah
Jumlah Responden	0	1	0	63	106	110	50	330
Skor Total	0	2	0	252	530	660	350	1794
%	0	0.3	0	19.1	32.1	33.3	15.2	100

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan penelitian terhadap 330 responden dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjawab pernyataan dengan bobot 7 sebanyak 50 orang dengan persentase sebesar 15,2%, 6 sebanyak 110 orang dengan persentase sebesar 33,3%, 5 sebanyak 106 orang dengan persentase sebesar 32,1%, 4 sebanyak 63 orang dengan persentase sebesar 19,1%, 3 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%, 2 sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 0,3%, 1 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%.

Tanggapan total responden :

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{\text{skor hasil tanggapan}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{1794}{2310} \times 100\% = 77,7\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa total tanggapan responden sebesar 77,7%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori setuju, artinya bahwa responden setuju terhadap pernyataan Mengetahui layanan keuangan yang dimiliki bank.

Tabel 4.44 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan c3 “Layanan jasa keuangan mudah untuk di akses”

Bobot	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah
Jumlah Responden	0	0	3	60	97	113	57	330
Skor Total	0	0	9	240	485	678	399	1811
%	0	0	0.9	18.2	29.4	34.2	17.3	100

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan penelitian terhadap 330 responden dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjawab pernyataan dengan bobot 7 sebanyak 57 orang dengan persentase sebesar 17,3%, 6 sebanyak 113 orang dengan persentase sebesar 34,2%, 5 sebanyak 97 orang dengan persentase sebesar 29,4%, 4 sebanyak 60 orang dengan persentase sebesar 18,2%, 3 sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar 0,9%, 2 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%, 1 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%.

Tanggapan total responden :

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{\text{skor hasil tanggapan}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{1811}{2310} \times 100\% = 78,4\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa total tanggapan responden sebesar 78,4%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori setuju, artinya bahwa responden setuju terhadap pernyataan Layanan jasa keuangan mudah untuk di akses.

Tabel 4.45 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan c4 “Saya mampu menggunakan fasilitas lembaga keuangan untuk memenuhi kebutuhan dan mengelola keuangan”

Bobot	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah
Jumlah Responden	0	2	3	75	107	90	53	330
Skor Total	0	4	9	300	535	540	371	1759
%	0	0.6	0.9	22.7	32.4	27.3	16.1	100

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan penelitian terhadap 330 responden dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjawab pernyataan dengan bobot 7 sebanyak 53 orang dengan persentase sebesar 16,1%, 6 sebanyak 90 orang dengan persentase sebesar 27,3%, 5 sebanyak 107 orang dengan persentase sebesar 32,4%, 4 sebanyak 75 orang dengan persentase sebesar 22,7%, 3 sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar 0,9%, 2 sebanyak 2 orang dengan persentase sebesar 0,6%, 1 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%.

Tanggapan total responden :

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{\text{skor hasil tanggapan}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{1759}{2310} \times 100\% = 76,1\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa total tanggapan responden sebesar 76,1%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori setuju, artinya

bahwa responden setuju terhadap pernyataan Saya mampu menggunakan fasilitas lembaga keuangan untuk memenuhi kebutuhan dan mengelola keuangan.

Tabel 4.46 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan c6 “Sebaiknya lembaga keuangan membuat panduan tata cara dalam mengakses layanan keuangannya”

Bobot	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah
Jumlah Responden	0	0	0	68	92	108	62	330
Skor Total	0	0	0	272	460	648	434	1814
%	0	0	0	20.6	27.9	32.7	18.8	100

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan penelitian terhadap 330 responden dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjawab pernyataan dengan bobot 7 sebanyak 62 orang dengan persentase sebesar 18,8%, 6 sebanyak 108 orang dengan persentase sebesar 32,7%, 5 sebanyak 92 orang dengan persentase sebesar 27,9%, 4 sebanyak 68 orang dengan persentase sebesar 20,6%, 3 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%, 2 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%, 1 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%.

Tanggapan total responden :

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{\text{skor hasil tanggapan}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{1814}{2310} \times 100\% = 78,5\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa total tanggapan responden sebesar 78,5%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori setuju, artinya bahwa responden setuju terhadap pernyataan Sebaiknya lembaga keuangan membuat panduan tata cara dalam mengakses layanan keuangannya.

#### • Ketersediaan

Tabel 4.47 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan c9 “Saya dapat mengakses layanan jasa keuangan tanpa batas waktu”

Bobot	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah
Jumlah Responden	0	0	3	81	97	95	54	330
Skor Total	0	0	9	324	485	570	378	1766
%	0	0	0.9	24.5	29.4	28.8	16.4	100

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan penelitian terhadap 330 responden dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjawab pernyataan dengan bobot 7 sebanyak 54 orang dengan persentase sebesar 16,4%, 6 sebanyak 95 orang dengan persentase sebesar 28,8%, 5 sebanyak 97 orang dengan persentase sebesar 29,4%, 4 sebanyak 81 orang dengan persentase sebesar 24,5%, 3 sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar 0,9%, 2 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%, 1 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%.

Tanggapan total responden :

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{\text{skor hasil tanggapan}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{1766}{2310} \times 100\% = 76,5\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa total tanggapan responden sebesar 76,5%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori setuju, artinya bahwa responden setuju terhadap pernyataan Saya dapat mengakses layanan jasa keuangan tanpa batas waktu.

- **Penggunaan**

Tabel 4.48 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan c10 “Saya menggunakan seluruh layanan jasa keuangan”

Bobot	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah
Jumlah Responden	6	21	95	107	52	31	18	330
Skor Total	6	42	285	428	260	186	126	1333
%	1.8	6.4	28.8	32.4	15.8	9.4	5.5	100

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan penelitian terhadap 330 responden dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjawab pernyataan dengan bobot 7 sebanyak 18 orang dengan persentase sebesar 5,5%, 6 sebanyak 31 orang dengan persentase sebesar 9,4%, 5 sebanyak 52 orang dengan persentase sebesar 15,8%, 4 sebanyak 107 orang dengan persentase sebesar 32,4%, 3 sebanyak 95 orang dengan persentase sebesar 28,8%, 2 sebanyak 21 orang dengan persentase sebesar 6,4%, 1 sebanyak 6 orang dengan persentase sebesar 1,6%.

Tanggapan total responden :

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{\text{skor hasil tanggapan}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{1333}{2310} \times 100\% = 57,7\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa total tanggapan responden sebesar 57,7%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori cukup setuju, artinya bahwa responden setuju terhadap pernyataan Saya menggunakan seluruh layanan jasa keuangan.

Tabel 4.49 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan c11 “Saya menggunakan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan saya”

Bobot	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah
Jumlah Responden	0	0	2	70	78	106	74	330
Skor Total	0	0	6	280	390	636	518	1830
%	0	0	0.6	21.2	23.6	32.1	22.4	100

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan penelitian terhadap 330 responden dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjawab pernyataan dengan bobot 7 sebanyak 74 orang dengan persentase sebesar 22,4%, 6 sebanyak 106 orang dengan persentase sebesar 32,1%, 5 sebanyak 78 orang dengan persentase sebesar 23,6%, 4 sebanyak 70 orang dengan persentase sebesar 21,2%, 3 sebanyak 2 orang dengan persentase sebesar 0,6%, 2 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%, 1 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%.

Tanggapan total responden :

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{\text{skor hasil tanggapan}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{1830}{2310} \times 100\% = 79,2\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa total tanggapan responden sebesar 79,2%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori setuju, artinya bahwa responden setuju terhadap pernyataan Saya menggunakan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan saya.

Tabel 4.50 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan c12 “Penggunaan layanan jasa keuangan dapat mempermudah saya dalam melakukan kegiatan bertransaksi”

Bobot	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah
Jumlah Responden	0	0	0	63	85	96	86	330
Skor Total	0	0	0	252	425	576	602	1855
%	0	0	0	19.1	25.8	29.1	26.1	100

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan penelitian terhadap 330 responden dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjawab pernyataan dengan bobot 7 sebanyak 86 orang dengan persentase sebesar 26,1%, 6 sebanyak 96 orang dengan persentase sebesar 29,1%, 5 sebanyak 85 orang dengan persentase sebesar 25,8%, 4 sebanyak 63 orang dengan persentase sebesar 19,1%, 3 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%, 2 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%, 1 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%.

Tanggapan total responden :

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{\text{skor hasil tanggapan}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{1855}{2310} \times 100\% = 80,3\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa total tanggapan responden sebesar 80,3%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori setuju, artinya bahwa responden setuju terhadap pernyataan Penggunaan layanan jasa keuangan dapat mempermudah saya dalam melakukan kegiatan bertransaksi.

#### • Kualitas

Tabel 4.51 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan c14 “Saya tidak merasa prosedur layanan keuangan perbankan itu rumit”

Bobot	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah
Jumlah Responden	0	1	3	75	97	91	63	330
Skor Total	0	2	9	300	485	546	441	1783
%	0	0.3	0.9	22.7	29.4	27.6	19.1	100

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan penelitian terhadap 330 responden dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjawab pernyataan dengan bobot 7 sebanyak 63 orang dengan persentase sebesar 19,1%, 6 sebanyak 91 orang dengan persentase sebesar 27,6%, 5 sebanyak 97 orang dengan persentase sebesar 29,4%, 4 sebanyak 75 orang dengan persentase sebesar 22,7%, 3 sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar 0,9%, 2

sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 0,3%, 1 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%.

Tanggapan total responden :

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{\text{skor hasil tanggapan}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{1783}{2310} \times 100\% = 77,2\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa total tanggapan responden sebesar 77,2%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori setuju, artinya bahwa responden setuju terhadap pernyataan Saya tidak merasa prosedur layanan keuangan perbankan itu rumit.

Tabel 4.52 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan c15 “Kualitas layanan yang diberikan oleh lembaga keuangan harus mengutamakan kualitas terbaik dalam menyediakan produk keuangan”

Bobot	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah
Jumlah Responden	0	0	0	87	59	101	83	330
Skor Total	0	0	0	348	295	606	581	1830
%	0	0	0	26.4	17.9	30.6	25.2	100

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan penelitian terhadap 330 responden dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjawab pernyataan dengan bobot 7 sebanyak 83 orang dengan persentase sebesar 25,2%, 6 sebanyak 101 orang dengan persentase sebesar 30,6%, 5 sebanyak 59 orang dengan persentase sebesar 17,9%, 4 sebanyak 87 orang dengan persentase sebesar 26,4%, 3 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%, 2 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%, 1 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%.

Tanggapan total responden :

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{\text{skor hasil tanggapan}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{1830}{2310} \times 100\% = 79,2\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa total tanggapan responden sebesar 79,2%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori setuju, artinya bahwa responden setuju terhadap pernyataan Kualitas layanan yang diberikan oleh lembaga keuangan harus mengutamakan kualitas terbaik dalam menyediakan produk keuangan.

#### • Kesejahteraan

Tabel 4.53 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan c16 “Ketersediaan produk keuangan yang lengkap akan membantu peningkatan kesejahteraan pada mahasiswa”

Bobot	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah
Jumlah Responden	0	0	0	63	88	105	74	330
Skor Total	0	0	0	252	440	630	518	1840
%	0	0	0	19.1	26.7	31.8	22.4	100

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan penelitian terhadap 330 responden dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjawab pernyataan dengan bobot 7 sebanyak 74 orang dengan persentase sebesar 22,4%, 6 sebanyak 105 orang dengan persentase sebesar 31,8%, 5 sebanyak 88 orang dengan persentase sebesar 26,7%, 4 sebanyak 63 orang dengan persentase sebesar 19,1%, 3 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%, 2 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%, 1 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%.

Tanggapan total responden :

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{\text{skor hasil tanggapan}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{1840}{2310} \times 100\% = 79,7\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa total tanggapan responden sebesar 79,7%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori setuju, artinya bahwa responden setuju terhadap pernyataan Ketersediaan produk keuangan yang lengkap akan membantu peningkatan kesejahteraan pada mahasiswa.

Tabel 4.54 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan c17 “Ketersediaan produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan akan membantu peningkatan kesejahteraan pada mahasiswa”

Bobot	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah
Jumlah Responden	0	0	1	77	92	87	73	330
Skor Total	0	0	3	308	460	522	511	1804
%	0	0	0.3	23.3	27.9	26.4	22.1	100

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan penelitian terhadap 330 responden dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjawab pernyataan dengan bobot 7 sebanyak 73 orang dengan persentase sebesar 22,1%, 6 sebanyak 87 orang dengan persentase sebesar 26,4%, 5 sebanyak 92 orang dengan persentase sebesar 27,9%, 4 sebanyak 77 orang dengan persentase sebesar 23,3%, 3 sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 0,3%, 2 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%, 1 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%.

Tanggapan total responden :

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{\text{skor hasil tanggapan}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{1804}{2310} \times 100\% = 78,1\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa total tanggapan responden sebesar 78,1%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori setuju, artinya bahwa responden setuju terhadap pernyataan Ketersediaan produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan akan membantu peningkatan kesejahteraan pada mahasiswa.



Tabel 4.55 Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan c18 “Kemudahan dalam mengakses layanan keuangan akan membantu keluarga dalam melakukan transaksi keuangan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi mahasiswa”

Bobot	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah
Jumlah Responden	0	1	0	70	90	107	62	330
Skor Total	0	2	0	280	450	642	434	1808
%	0	0,3	0	21,2	27,3	32,4	18,8	100

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan penelitian terhadap 330 responden dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjawab pernyataan dengan bobot 7 sebanyak 62 orang dengan persentase sebesar 18,8%, 6 sebanyak 107 orang dengan persentase sebesar 32,4%, 5 sebanyak 90 orang dengan persentase sebesar 27,3%, 4 sebanyak 70 orang dengan persentase sebesar 21,2%, 3 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%, 2 sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 0,3%, 1 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%.

Tanggapan total responden :

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{\text{skor hasil tanggapan}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{1808}{2310} \times 100\% = 78,3\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa total tanggapan responden sebesar 78,3%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori setuju, artinya bahwa responden setuju terhadap pernyataan Kemudahan dalam mengakses layanan keuangan akan membantu keluarga dalam melakukan transaksi keuangan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi mahasiswa.

Berikut merupakan nilai rata-rata Tanggapan Responden Variabel Inklusi Keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.

Tabel 4.56 Rekapitulasi dan Rata-rata Nilai Hasil Tanggapan responden Variabel Inklusi Keuangan

No	Indikator	Tanggapan Responden (%)	Rata-rata Perindikator (%)
<b>Akses</b>			
1	Mengetahui layanan keuangan yang dimiliki bank	77,7%	77,7%
2	Layanan jasa keuangan mudah untuk di akses	78,4%	
3	Saya mampu menggunakan fasilitas lembaga keuangan untuk memenuhi kebutuhan dan mengelola keuangan	76,1%	
4	Sebaiknya lembaga keuangan membuat panduan tata cara dalam mengakses layanan keuangannya	78,5%	
<b>Ketersediaan</b>			
5	Saya dapat mengakses layanan jasa keuangan tanpa batas waktu	76,4%	76,4%
<b>Penggunaan</b>			
6	Saya menggunakan seluruh layanan jasa keuangan	57,7%	72,4%
7	Saya menggunakan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan saya	79,2%	

No	Indikator	Tanggapan Responden (%)	Rata-rata Perindikator (%)
8	Penggunaan layanan jasa keuangan dapat mempermudah saya dalam melakukan kegiatan bertransaksi	80,3%	
Kualitas			
9	Saya tidak merasa prosedur layanan keuangan perbankan itu rumit	77,2%	78,2%
10	Kualitas layanan yang diberikan oleh lembaga keuangan harus mengutamakan kualitas terbaik dalam menyediakan produk keuangan	79,2%	
Kesejahteraan			
11	Ketersediaan produk keuangan yang lengkap akan membantu peningkatan kesejahteraan pada mahasiswa	79,7%	78,7%
12	Ketersediaan produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan akan membantu peningkatan kesejahteraan pada mahasiswa	78,1%	
13	Kemudahan dalam mengakses layanan keuangan akan membantu keluarga dalam melakukan transaksi keuangan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi mahasiswa	78,3%	
Rata-Rata			76,7%

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan tanggapan responden mengenai Variabel Inklusi Keuangan diperoleh rata-rata total skor sebesar 76,7% hal ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan termasuk dalam kategori setuju terhadap pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan inklusi keuangan. Indikator yang memiliki nilai rata-rata tertinggi tanggapan responden terdapat pada indikator kesejahteraan dengan persentase sebesar 78,7%. Sedangkan untuk indikator yang memiliki nilai rata-rata terendah terdapat pada indikator penggunaan dengan persentase sebesar 72,4%. Untuk sub indikator yang memiliki nilai rata-rata tanggapan responden tertinggi yaitu Penggunaan layanan jasa keuangan dapat mempermudah saya dalam melakukan kegiatan bertransaksi dengan persentase sebesar 80,3%. Sedangkan untuk sub indikator yang memiliki rata-rata tanggapan responden terendah yaitu Saya menggunakan seluruh layanan jasa keuangan dengan persentase sebesar 57,7%.

#### 4.2.3. Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud untuk memberikan bukti bahwa yang digunakan berdistribusi normal. Uji Normalitas dilakukan dengan uji *Kormogrov-Smirnov* melalui program SPSS. Pada uji ini, data berdistribusi tidak normal jika  $< 0,05$  dan data berdistribusi normal jika  $> 0,05$ . Dari pemaparan diatas peneliti melakukan pengujian terhadap 330 responden dan berikut hasil pengujian dari SPSS:

Tabel 4.57  
Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		330
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	4.82730246
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.029
	<i>Positive</i>	.029
	<i>Negative</i>	-.020
<i>Test Statistic</i>		.029
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 <sup>c,d</sup>
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		
<i>d. This is a lower bound of the true significance.</i>		

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2022

Dari hasil uji normalitas terlihat nilai p yang dihasilkan dari uji hipotesis nol yang berbunyi tidak ada perbedaan antara distribusi data yang diuji dengan distribusi data normal. Hal tersebut terlihat dari Asymp. Sig yang menunjukkan nilai 0,200 yang melebihi syarat di atas sebesar 0,05.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Ada tidaknya gejala multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Apabila nilai VIF berada dibawah 10,00 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,100, maka diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinearitas. Dari pemaparan diatas peneliti melakukan pengujian terhadap 330 responden dan berikut hasil pengujian dari SPSS:

Tabel 4.58  
Uji Multikolinearitas

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>								
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>				<i>Beta</i>	<i>Tolerance</i>
1	<i>(Constant)</i>	35.645	3.698		9.640	.000		
	Literasi Keuangan	.173	.039	.230	4.404	.000	.890	1.123
	<i>Financial Technology</i>	.200	.032	.325	6.233	.000	.890	1.123

a. *Dependent Variable:* Inklusi Keuangan

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2022

Pada hasil uji tersebut menunjukkan nilai VIF dibawah 10,00 dan Nilai Tolerance lebih dari 0,100 dapat di simpulkan model regesi ini tidak terdapat masalah.

### 3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi. Metode pengujian menggunakan metode *Durbin-Watson* (DW test). Dengan persyaratan sebagai berikut.

1. Jika  $DW < DL$  maka terdapat autokorelasi positif,
2. Jika  $DW > DU$  maka tidak terdapat autokorelasi positif,
3. Jika  $DL < DW < DU$  maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan.

Berdasarkan data di atas dikarenakan data tidak memiliki tidak memiliki time series atau perubahan waktu maka untuk uji autokorelasi tidak perlu dilakukan.

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan alat uji model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan Uji koefisien korelasi spearman / *rank spearman*. Prinsip korelasi *rank spearman* adalah mengkorelasikan variable independen dengan nilai *residual unstandardized*. Pengujian yang dipakai menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dengan uji dua arah. Dasar pengambilan keputusan menggunakan uji *Rank Spearman* sebagai berikut:

1. Jika nilai Signifikansi (Sig.)  $> 0,05$ , maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
2. Jika nilai Signifikansi (Sig.)  $< 0,05$ , maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

Dari pemaparan diatas peneliti melakukan pengujian terhadap 330 responden dan berikut hasil pengujin dari SPSS:

Tabel 4.59  
Uji Heterokedastistas

<i>Correlations</i>					
			Literasi Keuangan	<i>Finacial Technology</i>	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Spearman's rho</i>	Literasi Keuangan	<i>Correlation Coefficient</i>	1.000	.298**	-.039
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.	.000	.478
		<i>N</i>	330	330	330
	<i>Financial Technology</i>	<i>Correlation Coefficient</i>	.298**	1.000	-.057
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	.	.301
		<i>N</i>	330	330	330
	<i>Unstandardized Residual</i>	<i>Correlation Coefficient</i>	-.039	-.057	1.000
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.478	.301	.
		<i>N</i>	330	330	330

\*\* . *Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2022

Dari uji di atas dapat dilihat nilai Sig. Pada 2 variabel  $X_1$  dan  $X_2$  yang memiliki nilai sebesar 0,478 dan 0,301 lebih besar dari dibandingkan 0,05 artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

#### 4.2.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang dilakukan pada 330 responden mahasiswa Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan. Berdasarkan hasil pengolahan tabel 4.45, dapat dirumuskan model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = 35.645 + 0.173X_1 + 0.200X_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Koefisien ( $\beta_1$ ) = Variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ ) bernilai sebesar 0.173 yang memiliki makna variabel literasi keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap inklusi keuangan (Y).
2. Koefisien ( $\beta_2$ ) = Variabel *Fintech* ( $X_2$ ) bernilai sebesar 0.200 yang memiliki makna variabel *fintech* mempunyai pengaruh positif terhadap inklusi keuangan (Y)

Tabel 4.60  
Analisis Regesi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.645	3.698		9.640	.000
	Literasi Keuangan	.173	.039	.230	4.404	.000
	Financial Technology	.200	.032	.325	6.233	.000

a. Dependent Variable: Inklusi Keuangan

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2022

#### 4.2.5. Analisis Hipotesis

##### 4.2.5.1. Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Pada penelitian ini untuk menguji signifikansi simultan menggunakan ANOVA dengan tingkatan 0.05 atau 5%. Berdasarkan tabel 4.60 menunjukkan bahwa Sig (signifikan F) senilai 0,000 sedangkan tingkatan yang di gunakan 0.05 artinya signifikan F lebih kecil dari pada tingkatan yang digunakan.

Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya Literasi Keuangan dan *Fintech* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Inklusi Keuangan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.

Tabel 4.61  
Uji-F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2012.214	2	1006.107	42.913	.000 <sup>b</sup>
	Residual	7666.637	327	23.445		
	Total	9678.852	329			
a. Dependent Variable: Inklusi Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Financial Technology, Literasi Keuangan						

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2022

#### 4.2.5.2. Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Menurut Ghozali (2016), untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak, maka perlu lakukan uji koefisien regresi. Dalam penelitian ini uji signifikan dilakukan dengan uji t. Pada pengujian ini dengan jumlah sampel 330, jumlah parameter ( $k$ ) = 3,  $df = n - k = 330 - 3 = 327$ , maka pada  $\alpha$  5 persen diperoleh t tabel = 1,650. Hasil pengolahan data dari uji t dapat dilihat di Tabel 4.61.

Tabel 4.62  
Uji Signifikansi (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.645	3.698		9.640	.000
	Literasi Keuangan	.173	.039	.230	4.404	.000
	Financial Technology	.200	.032	.325	6.233	.000
a. Dependent Variable: Inklusi Keuangan						

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2022

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4.61 dapat diuraikan dan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel Literasi Keuangan (X1) Variabel literasi keuangan mempunyai koefisien 0,173 yang bernilai positif, dengan  $t_{hitung}$  (4,404) >  $t_{tabel}$  (1,650) dan  $sig(0,000) < 0,05$ . Dengan demikian literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap inklusi keuangan. Bila literasi keuangan meningkat maka inklusi keuangan akan meningkat signifikan.
2. Variabel *Fintech* (X2) Variabel *fintech* mempunyai koefisien 0,200 yang bernilai positif, dengan  $t_{hitung}$  (6,233) >  $t_{tabel}$  (1,650) dan  $sig(0,000) < 0,05$ . Dengan demikian *fintech* berpengaruh positif signifikan terhadap inklusi keuangan. Bila *fintech* meningkat maka inklusi keuangan akan meningkat signifikan.

#### 4.2.6. Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 4.63  
Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

<i>Model Summary<sup>b</sup></i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.456 <sup>a</sup>	.208	.203	4.842
b. <i>Predictors: (Constant), Financial Technology, Literasi Keuangan</i>				
c. <i>Dependent Variable: Inklusi Keuangan</i>				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2022

Berdasarkan Tabel 4.62, diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,203 yang mengartikan bahwa 20,3 persen variasi inklusi keuangan dapat dijelaskan oleh kedua variabel dependent (literasi keuangan dan *fintech*), sedangkan sisanya yaitu 79,7 persen dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 4.3. Pembahasan

#### 4.3.1. Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan

Berdasarkan analisis deskriptif pada tabel 4.21 menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan berada di 73,7%. Dari hasil tersebut menunjukkan literasi keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan terbilang baik. Namun ada salah satu indikator menunjukkan hasil yang kurang baik yaitu sikap dengan persentase sebesar 64,9%.

Berdasarkan hasil data kuesioner pada indikator pengetahuan keuangan memperoleh nilai rata-rata sebesar 78,6%. Aspek ini mengukur tingkat pengetahuan mahasiswa tentang literasi keuangan, dengan hasil sebesar 78,6% menandakan mahasiswa sudah paham akan literasi keuangan dan mendapatkan pengajaran yang cukup untuk literasi keuangan. Selanjutnya pada indikator keterampilan dalam mengelola keuangan memperoleh rata-rata 75,2%. Aspek ini mengukur kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan untuk keseharian mereka. Dari hasil kuesioner menandakan mahasiswa dapat melakukan pengelolaan keuangan untuk keseharian mereka. Berikutnya indikator perilaku memperoleh nilai rata-rata sebesar 76,5%. Pada aspek ini mahasiswa harus mempunyai perilaku keuangan yang baik, dan hasilnya ternyata mahasiswa mempunyai perilaku yang baik terhadap keuangan. Terakhir pada indikator sikap memperoleh nilai rata-rata sebesar 64,9%. Aspek ini mengukur sikap mahasiswa terhadap keuangannya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan mahasiswa memiliki sikap yang cukup bagus terhadap keuangan namun hasil ini terbilang cukup rendah di dibandingkan indikator yang lain, seharusnya nilai sikap pada mahasiswa sebanding dengan nilai perilaku karena perilaku dan sikap harus nya saling berdampingan.

Sesuai dengan hasil survei OJK pada tahun 2013 mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan berada pada tingkatan *Sufficient literate* artinya memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan. OJK (2013) Namun berdasarkan hasil analisis mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Pakuan masih kurang terhadap sikap dalam menghadapi keadaan keuangan, dari data memiliki nilai sebesar 64,9% yang berarti mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan harus lebih dewasa dalam melakukan transaksi, investasi, dan kegiatan keuangan lainnya.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Simanjuntak (2019) variabel Literasi Keuangan, Mahasiswa di Sumatera Utara memiliki tingkat Literasi Keuangan sebesar 59,55% di angka tersebut menunjukkan bahwa tingkat literasi pada mahasiswa di Sumatera Utara terbilang kurang baik berbeda dengan Mahasiswa dan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan yang terbilang baik karena memiliki poin yang tinggi sebesar 73,7% dari mahasiswa di Sumatera Utara. Hal yang sama terjadi juga pada penelitian yang dilakukan OJK (2019) bahwa Literasi Keuangan pada masyarakat Indonesia sebesar 38% angka tersebut sangat kecil dibandingkan penelitian pada mahasiswa di Sumatera Utara dan penelitian ini.

#### **4.3.2. *Fintech* Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan**

Berdasarkan analisis deskriptif pada tabel 4.41 menunjukkan bahwa tingkat *fintech* pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan berada di 80,5%. Dari hasil tersebut menunjukkan *fintech* pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan terbilang baik. Pada variabel ini semua indikator terbilang baik untuk nilai terendah pada indikator pengetahuan keuangan 76,1%.

Berdasarkan hasil data kuesioner pada indikator pengetahuan *fintech* memperoleh nilai rata-rata sebesar 76,1%. Aspek ini mengukur tingkat pengetahuan mahasiswa tentang *fintech*, pada hasil ini menunjukkan mahasiswa mempunyai pengetahuan atau informasi mengenai *fintech*. Namun jika dilihat dari data kuesioner nilai pengetahuan tentang *fintech* terendah di banding indikator yang lain pada variabel ini. Selanjutnya pada indikator inovasi dan perkembangan *fintech* memperoleh nilai rata-rata 82,3%. Aspek ini mengukur inovasi dan perkembangan pada teknologi *fintech* yang di rasakan oleh mahasiswa. Dari hasil kuesioner menunjukkan mahasiswa merasakan inovasi yang dilakukan perusahaan penyedia aplikasi *fintech* untuk mahasiswa dan kemajuan dalam teknologinya semakin terasa maju. Berikutnya indikator keamanan *fintech* memperoleh nilai rata-rata sebesar 80,1%. Aspek ini melihat apakah mahasiswa merasa aman dalam penggunaan *fintech*, dan hasil nya mahasiswa merasa aman dengan pengamanan yang di gunakan pada *fintech*. Terakhir pada indikator ketersediaan sistem memperoleh nilai rata-rata sebesar 83,4%. Aspek ini di gunakan untuk melihat seberapa bergunanya *fintech* pada mahasiswa. Pada penelitian ini menunjukkan mahasiswa merasa aplikasi *fintech* berguna untuk memenuhi kebutuhan produktifitas dalam keuangan mahasiswa sehari-hari.

Hasil diatas menunjukkan bahwa teknologi sudah mulai memasuki atau bahkan sudah masuk pada setiap aktifitas keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan. Berdasarkan data *fintech* pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan memiliki nilai rata rata sebesar 80,5% nilai tersebut terbilang cukup besar jika dilihat dari sudut pandang awal pengenalan *fintech* di Indonesia pada Oktober 2017. Jika dilihat dari nilai yang tertinggi berada di indikator ketersediaan sistem bernilai 83,4% yang artinya *fintech* sudah mudah untuk digunakan dan sistem yang dapat di



gunakan untuk berbagai aktifitas keuangan jadi pilihan cepat dan mudah untuk mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.

#### **4.3.3. Inklusi Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan**

Berdasarkan analisis deskriptif pada tabel 4.41 menunjukkan bahwa tingkat Inklusi Keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan berada di 76,7%. Dari hasil tersebut menunjukkan Inklusi Keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan terbilang baik. Pada variabel ini semua indikator terbilang baik untuk nilai terendah pada indikator 72,4%.

Berdasarkan hasil data kuesioner pada indikator akses memperoleh nilai rata-rata sebesar 77,7%. Aspek ini mengukur tingkat kelulasaan mahasiswa dalam menggunakan produk keuangan, pada hasil ini menunjukkan mahasiswa memiliki keleluasaan dalam menggunakan produk-produk keuangan yang ada. Selanjutnya pada indikator ketersediaan memperoleh nilai rata-rata 76,4%. Aspek ini mengukur ketersediaan dari produk keuangan untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa. Dari hasil kuesioner menunjukkan mahasiswa terpenuhi secara kebutuhan akan produk keuangan. Berikutnya indikator penggunaan memperoleh nilai rata-rata sebesar 72,4%. Aspek ini melihat tingkat penggunaan dari mahasiswa terhadap produk keuangan yang sudah tersedia, dan hasilnya mahasiswa telah banyak yang menggunakan produk keuangan walau pun secara data indikator penggunaan paling rendah di banding indikator yang lain namun secara nilai sudah terbilang cukup tinggi. Berikutnya indikator kualitas memperoleh nilai rata-rata sebesar 78,2%. Aspek ini melihat dari kepuasan dari mahasiswa terhadap kualitas produk keuangan dan layanan dari produk keuangan. Berdasarkan hasil data kuesioner di dapatkan bahwa mahasiswa terpuaskan dengan produk keuangan dan layanannya. Terakhir pada indikator kesejahteraan memperoleh nilai rata-rata sebesar 78,7%. Aspek ini digunakan untuk melihat apakah produk keuangan yang ada dapat meningkatkan kesejahteraan mahasiswa. Pada penelitian ini menunjukkan mahasiswa sudah merasa tersejahterakan oleh produk keuangan yang ada sekarang.

Menurut OJK keuangan inklusif di definisikan sebagai ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dari dasar tersebut menandakan pemerataan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan. Seluruh tanggapan responden menunjukkan tanggapan positif namun ada satu yang menunjukkan nilai kurang baik yaitu “saya menggunakan seluruh layanan jasa keuangan” bernilai 57.7%, hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa baru menggunakan sebagian produk keuangan yang tersedia.

Pada penelitian yang dilakukan Simanjuntak (2019) variabel Literasi Keuangan, Mahasiswa di Sumatera Utara memiliki tingkat Literasi Keuangan sebesar 51,24% di angka tersebut menunjukkan bahwa tingkat literasi pada mahasiswa di Sumatera Utara terbilang kurang baik berbeda dengan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan yang terbilang baik karena memiliki poin yang tinggi sebesar 25,46% dari mahasiswa di Sumatera Utara.

Pada penelitian yang dilakukan OJK (2019) memiliki hasil yang berbeda bahwa Inklusi Keuangan pada masyarakat Indonesia sebesar 76% angka tersebut hampir sama dengan penelitian ini hanya berbeda 0,7% saja.

#### 4.3.4. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan

Berdasarkan hasil uji hipotesis pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan, nilai koefisien  $\beta$  untuk variabel literasi keuangan adalah sebesar 0,173 yang berarti variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan. Hal ini juga terlihat dari nilai  $t_{hitung}$  variabel literasi keuangan  $4,404 > t_{tabel}$  1,650 dan nilai signifikansi variabel literasi keuangan  $0,000 < 0,05$ , maka semakin jelas literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap inklusi keuangan.

Literasi Keuangan memiliki tiga komponen yaitu pengetahuan keuangan, keterampilan dalam mengelola keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan. Pada penelitian ini keempat komponen ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan, semakin baik keterampilan dalam mengelola keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan seseorang, maka akan semakin meningkatkan penggunaan, dan kesejahteraan keuangan.

Mahasiswa yang memahami pengetahuan akan keuangan dan pengelolaan keuangan, baik dalam perilaku uang serta cerdas dalam menyikapi keuangan akan lebih mampu menggunakan produk dan layanan jasa keuangan dengan baik. Selain mampu menggunakan dengan baik, mahasiswa pun mampu memilih produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Mahasiswa yang telah memiliki penganggaran keuangan, memiliki pengawasan akan uang pribadi, memiliki target jangka panjang serta berhati-hati dalam membuat keputusan keuangan akan memiliki tingkat inklusi keuangan yang lebih baik.

Peningkatan literasi keuangan pada mahasiswa di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan akan diikuti dengan peningkatan inklusi keuangan yang dimiliki mahasiswa di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan. Ada beberapa teori yang mendukung bahwa jika literasi keuangan meningkat akan mempengaruhi inklusi keuangannya juga, yaitu penelitian yang dilakukan Simanjuntak (2019) variabel literasi keuangan mempunyai menunjukkan koefisien 0,106 yang bernilai positif, dengan  $t_{hitung}$  (6,387)  $> t_{tabel}$  (1,96) dan sig  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan mahasiswa di Sumatera Utara. Ada juga penelitian yang dilakukan oleh Bakhtiar, Prayoga, dan Mulya (2022) variabel literasi keuangan menunjukkan nilai sig  $0,014 < 0,05$ . Berarti variabel literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap inklusi keuangan pada pelaku UMKM perempuan di Kota Makassar.

#### 4.3.5. Pengaruh *Fintech* terhadap Inklusi Keuangan

Berdasarkan hasil uji hipotesis Pengaruh *fintech* terhadap inklusi keuangan, nilai koefisien  $\beta$  untuk variabel ini adalah sebesar 0,200 yang mengartikan bahwa variabel ini bernilai positif dan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan. Hal ini juga terlihat dari  $t_{hitung}$  variabel *fintech*  $6,233 > t_{tabel}$  1,650 dan nilai signifikansi variabel sebesar  $0,000 < 0,05$ . Semakin jelas bahwa *fintech* berpengaruh positif signifikan terhadap inklusi keuangan.

Melalui hasil penelitian ini dapat menjelaskan bahwa semakin tinggi mahasiswa yang menggunakan layanan keuangan berbasis digital akan mendukung pencapaian implementasi keuangan inklusif di Indonesia. Dimana inovasi atau perkembangan dari *fintech* membuat produk dari *fintech* semakin beragam, dengan dukungan pengamanan produk semakin membuat *fintech* semakin di gunakan di berbagai tempat hal tersebut membuat ketersediaan layanan keuangan akan semakin luas dan dapat menjangkau masyarakat yang sebelumnya kesulitan dalam mengakses produk dan layanan keuangan. Perubahan bentuk layanan dan produk keuangan dari konvensional menjadi berbasis teknologi mengefisiensi waktu dan biaya operasional bagi masyarakat. Seperti yang dikaji oleh Stabilitas Keuangan Bank Indonesia (2017) mengenai kehadiran *fintech* yang dinilai mampu menjangkau masyarakat yang belum dapat dijangkau oleh berbagai perbankan di Indonesia.

Produk-produk pembayaran berbasis teknologi, *capital raising & crowdfunding*, *investment management* serta *market provisioning* mampu mempermudah masyarakat khususnya mahasiswa dalam mengakses layanan dan produk keuangan yang tentu berbasis teknologi. Perkembangan internet yang tinggi pada masyarakat Indonesia terkhusus mahasiswa di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan akan semakin mampu meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia, yang mana hal ini akan tercapai melalui pemanfaatan layanan *fintech* yang semakin berkembang. Juga menyebar luasnya penggunaan technology di kalangan mahasiswa semakin mempermudah dalam mengakses layanan keuangan tersebut. Kehadiran produk keuangan berbasis teknologi ini akan mempermudah masyarakat khususnya mahasiswa dalam mengakses produk-produk keuangan, mempermudah transaksi serta mampu meningkatkan inklusi keuangan itu sendiri.

Hal ini sesuai dengan perkataan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN) bahwa perkembangan *fintech* dapat mendukung pertumbuhan indeks inklusi keuangan, dan Otoritas Jasa Keuangan menyebutkan hal yang sama bahwa seiring berkembangnya *fintech* di Indonesia akan terus mendukung pencapaian sasaran inklusif, yang mana akan terus mampu membuka akses-akses keuangan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan bagi kalangan masyarakat khususnya mahasiswa. Ada beberapa teori yang mendukung bahwa adanya tingkat *fintech* yang tinggi akan mempengaruhi dalam meningkatkan inklusi keuangannya juga, yaitu penelitian yang dilakukan Simanjuntak (2019) *fintech* mempunyai koefisien 0,415 yang bernilai positif, dengan  $t_{hitung} (13,296) > t_{tabel} (1,97)$  dan  $sig 0,000 < 0,05$ . Dengan demikian *fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan mahasiswa di Sumatera Utara. Ada juga penelitian yang dilakukan oleh Bakhtiar, Prayoga, dan Mulya (2022) Variabel *fintech* menunjukkan nilai  $sig 0,000 < 0,05$ . Berarti variabel *fintech* berpengaruh positif signifikan terhadap inklusi keuangan pada pelaku UMKM perempuan di Kota Makassar.

#### **4.3.6. Pengaruh Literasi Keuangan dan *Fintech* Terhadap Inklusi Keuangan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis pengaruh literasi keuangan dan *fintech* terhadap inklusi keuangan, nilai signifikan F sebesar 0,000 sedangkan tingkatan yang di gunakan 0.05 artinya signifikan F lebih kecil dari pada tingkatan yang digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya Literasi Keuangan dan *Finacial Technolgy* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Inklusi Keuangan

pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.

Melalui hasil ini dengan meningkatkan literasi keuangan dan di dukung perkembangan *fintech* maka tingkat inklusi keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan akan meningkat juga. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Menurut Soetiono dan Setiawan (2018) bahwa negara-negara di dunia mengalami perkembangan yang sangat pesat dari sektor keuangannya dalam beberapa tahun terakhir. Perkembangan sistem *fintech* dan pengetahuan masyarakat dalam memahami produk dan jasa keuangan juga harus di tingkatkan agar dapat meningkatkan inklusi keuangan sesuai dengan yang diharapkan Program Strategi Nasional Keuangan Inklusif pada tahun 2019.

Ada beberapa teori yang mendukung bahwa adanya literasi keuangan dan *fintech* berpengaruh secara serempak terhadap inklusi keuangan yaitu, penelitian yang dilakukan Simanjuntak (2019) bahwa nilai probabilitas  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} (105,9) > F_{tabel} (2,70)$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan *fintech* secara serempak berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan mahasiswa di Sumatera Utara. Ada juga penelitian yang dilakukan oleh Bakhtiar, Prayoga, dan Mulya (2022) bahwa nilai probabilitas  $0,000 < 0,05$  maka variabel literasi keuangan dan *fintech* berpengaruh simultan signifikan terhadap inklusi keuangan pada pelaku UMKM perempuan di Kota Makassar.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah didapatkan, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan koefisien ( $\beta_1$ ) = 0,173 yang bernilai positif. Ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X1), berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan (Y). Hal sama juga terjadi pada analisis hipotesis uji-t menunjukkan variabel literasi keuangan mempunyai koefisien 0,173 yang bernilai positif, dengan  $t_{hitung}$  (4,404) >  $t_{tabel}$  (1,650) dan sig (0,000) < 0,05. Dapat di simpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap inklusi keuangan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.
2. Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan Koefisien ( $\beta_2$ ) = 0,200 yang bernilai positif. Ini menunjukkan bahwa variabel *finattech* (X2), berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan (Y). Hal sama juga terjadi pada analisis hipotesis uji-t menunjukkan variabel *fintech* mempunyai koefisien 0,200 yang bernilai positif, dengan  $t_{hitung}$  (6,233) >  $t_{tabel}$  (1,650) dan sig (0,000) < 0,05. Dapat di simpulkan bahwa *fintech* berpengaruh positif signifikan terhadap inklusi keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.
3. Berdasarkan hasil pengujian analisis hipotesis uji-F menunjukkan bahwa Sig (signifikan F) senilai 0,000 sedangkan tingkatan yang di gunakan 0.05 artinya signifikan F lebih kecil dari pada tingkatan yang digunakan. Dapat di simpulkan bahwa literasi keuangan dan *fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.

#### 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran sebagai pelengkap terhadap hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan disarankan untuk merubah sikap dalam keuangan karena dengan sikap keuangan yang baik akan terhindar dari pengeluaran berlebih agar dapat digunakan untuk kebutuhan terdesak.
2. Bagi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan disarankan mempelajari lagi teknologi keuangan agar tidak tertinggal dengan perkembangan teknologi yang semakin beraneka ragam.
3. Pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan disarankan untuk menggunakan produk keuangan karena dengan produk keuangan yang sudah terjamin dan selalu di awasi oleh OJK akan terhindar dari penipuan.

4. Dengan adanya penelitian dapat memberikan manfaat penyelesaian masalah keuangan yang terjadi di masa depan dan menabuh wawasan tentang Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, dan penggunaan teknologi keuangan agar meningkatkan standar perekonomian pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.
5. Pada penelitian ini masih banyak kekurangan, disarankan pada penelitian selanjutnya dapat dibuat dengan responden yang lebih mencakup seluruh masyarakat tidak hanya terpaku pada lingkup yang kecil.
6. Bagi perusahaan *fintech*, dengan penelitian ini dapat memberikan dorongan untuk terus memberikan edukasi keuangan kepada masyarakat agar semakin sadar akan manfaat *Fintech* dan sebagai bahan evaluasi bagi pengguna layanan ini.
7. Untuk mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan dengan adanya penelitian ini membuktikan bahwa jangan pernah terpaku dengan hal yang sudah ada tapi buatlah inovasi agar masyarakat sekitar dapat merasakan perkembangan yang di hasilkan dari kita mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Chishi, S., dan Barberis, J.. 2016. *The FinTech Book*.
- Fahmi, I. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indriantoro. N, dan Supomo. B. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Jegadeesh, Narasimhan, 2015. *Overreaction, Delayed Reaction and Contrarian Profits. The Review of Financial Studies, Volume 8, Issue 4, 1 October 1995, Pages 973–993.*
- Kahneman, D., dan Tversky, A. 1979. *Prospect Theory: An Analysis of Decision Under Risk. Econometrica, 47(2), pp. 63-91.*
- Lupiyoadi, R, dan R. B. Ikhsan. 2015. *Praktikum Metode Riset Bisnis*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 128hlm.
- Prayitno, D. 2010. *Paham Analisa Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.
- Ricciardi V., & Simon K., Helen. 2000. *What is Behavioral Finance? Business, Education and Technology Journal. Vol 2, No 2, pp 1-9.*
- Soetiono, K, S. ,dan Setiawan, C. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Depok, Indonesia: Rajawali Pers, 312hlm.
- Statman, M. 2010. *What is behavioral finance?*
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamulja, S. 2021. *Manajemen Keuangan Korporat*. Yogyakarta: Andi Offset, 438hlm.
- Sumarsan, T. 2021. *Manajemen Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: CV Campustaka, 160hlm.
- Tampubolon, Manahan P. 2013. *Manajemen Keuangan (Finance Management)*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Thaler, R.H. 1994. *Psychology dan Saving Policies. American Economic Review, Vol. 84, No. 2, pp. 186-192*
- Umar, H. 2003. *Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Wijaya, D. 2017. *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Wiyono, G. dan Kusuma, H. 2017, *Manajemen Keuangan Lanjutan: Berbasis Corporate Value Creation*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta, 417-420hlm.

### Jurnal

- Anggraini, V, D. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Sosial, dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan (Mahasiswa STIE Malangkuçeçwara Malang)".



- Atkinson, A. dan Messy, F. 2013. "*Promoting Financial Inclusion through Financial Education: OECD/INFE Evidence, Policies and Practice*", OECD Working Papers on Finance Insurance and Private Pensions, No. 34, OECD Publishing. <http://dx.doi.org/10.1787/5k3xz6m88smp-en>.
- Bakhtiar, F., Prayoga, R., dan Mulya, A, 2022. "Analisis literasi keuangan dan financial technology terhadap inklusi keuangan pada pelaku UMKM perempuan di Kota Makassar
- Bongomin. G.O.C. 2017. "*Financial Literacy in Emerging Economies : Do All Components Matter for Financial Inclusion of Poor Households in Rural Uganda?. Managerial Finance Journal*", Volume 43, No. 12, hlm. 1310-1331.
- Cahyani, R, Tristiarto, Y , dan Marlina. 2020. "Analisis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan *Financial Technology* Terhadap *Personal Finance* Nasabah PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk di Kota Bekasi"
- Chen, H dan R. P. Volpe. 1998. "*An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. Financial Service Review*". 11: 289-307.
- Financial Action Task Force (FATF). 2013. "*FATF Guidance: Anti-Money Laundering and Terrorist Financing Measures and Financial Inclusion*". FATE Paris.
- Garg, N., & Singh, S. 2018. "Financial literacy among youth. *International Journal of Social Economics*", 45(1), 173–186.
- Herdjiono, I., Damanik, L. A., & Musamus, U. 2016. "Pengaruh financial attitude, financial attitude, parental income terhadap financial management behavior. *Manajemen Teori dan Terapan*", 1(3), 226–241.
- Huston, S.J. 2010. "*Measuring Financial Literacy, Journal of Consumer Affairs*", 44 (2): 296.
- Khusna, H. 2018. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusif Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dalam Menggunakan Lembaga Syariah"
- Kusuma, I , N , P. 2019. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Melalui *Financial Technology* Pada Umkm Di Bandar Lampung.
- Lusardi, A., dan Mitchell, O. S. 2007. "*Baby Boomer Retirement Security: The Roles of Planning, Financial Literacy, and Housing Wealth. Journal of Monetary Economics*", 54, 205-224.
- Markowitz, H. M. 1952. "Portfolio Selection," *Journal of Finance*, March.
- Munshi, J. 2014. "*A METHOD FOR CONSTRUCTING LIKERT SCALES*".
- Navickas, M ,Tadas G dan Emilia K, 2013, "*Influence on Financial Literacy on Management of Personal Finances in A Young Households, Lithuania*" .
- OECD. 2016. Adult Financial Literacy Competencies CORE COMPETENCIES FRAMEWORK ON.
- Organization for Economics Co-operation Development. 2016. "*Measuring Financial Literacy: Questionnaire and Guidance Notes for Conducting an Internationally Comparable Survey of Financial Literacy*". INFE.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10 /POJK.05/2022 Tentang Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 /POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76 /POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat.
- Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2016 (PP\_2016) tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif.
- Pulungan, R, D., dan Ndruru, A. 2019. “Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal sosial Terhadap Inklusi Keuangan mahasiswa”
- Raihana, A, J. 2021. ”Intensi Penggunaan *Financial Technology (Fintech)* Sebagai Sistem Pembayaran Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)”.
- Sandi, K., Worokinasih, S., dan Darmawan, A. 2020. “Pengaruh Financial Knowledge dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Youth Entrepreneur Kota Malang”
- Santoso, C, R., 2020. “*The Influence of Financial Literacy and Financial Technology on Financial Inclusion of Students in Faculty of Economics and Business Universitas Brawijaya* “
- Santoso, et, al., 2021. “*Talent mapping: a strategic approach toward digitalization initiatives in the banking and financial technology (FinTech) industry in Indonesia*”
- Sari, A, N., dan Kautsar, A. 2020. “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology*, dan Demografi Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat di Kota Surabaya”.
- Sarma, M. 2012. ” *Index of Financial Inclusion – A Measure of Financial Sector Inclusiveness*”, *Berlin Working Paper On Money, Finance, Trade and development, Working Paper No. 07/2012.*
- Simanjuntak, Y. 2019. “Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa di Sumatera Utara”
- UNESCO, 2005. "*Education For All: Literacy for Life*", *Education For All Global Monitoring Report*. 2005: 148.
- World Bank*. 2014. "*financial Education Programs and Strategies: Approaches and Available Resources*". Januari 2014.
- Wulandari, R. 2019. “Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Provinsi DKI Jakarta)”.

#### Website

- [www.aptika.kominfo.go.id](http://www.aptika.kominfo.go.id) di akses Febuari 2021
- [www.bareksa.com](http://www.bareksa.com) di akses Febuari 2021
- [www.databoks.katadata.co.id](http://www.databoks.katadata.co.id) di akses Febuari 2021
- [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) di akses Januari 2021
- [www.snki.go.id](http://www.snki.go.id) di akses Desember 2021
- [www.worldbank.org](http://www.worldbank.org) di akses Desember 2021
- [www.jurnal.id](http://www.jurnal.id) di akses Desember 2021
- [www.liputan6.com](http://www.liputan6.com) di akses Febuari 2021
- [www.divedigital.id](http://www.divedigital.id) di akses Febuari 2021
- [www.sevima.com](http://www.sevima.com) di akses Febuari 2021



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Farizalman Aria Bima

Alamat : JL.H.Hamid 5 no.4 RT/RW.005/003 Kel.Kedung  
Waringin Kec.Tanah Sareal

Tempat dan Tanggal Lahir : Bogor, 17 Juni 1998

Umur : 24 Tahun

Agama : Islam

Pendidikan

- SD : SD Negeri Polisi 4 Bogor
- SMP : SMP Negeri 12 Bogor
- SMK : SMA Negeri 5 Kota Bogor
- Perguruan Tinggi : Universitas Pakuan Bogor

Bogor, 01 Januari 2023

Peneliti,

Farizalman Aria Bima

## LAMPIRAN

Lampiran 1

### Survei Penelitian "Pengaruh Literasi Keuangan dan Fintech Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor"

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. mohon maaf mengganggu waktunya, saya ingin meminta partisipasi anda dalam membantu penelitian saya dengan mengisi kuesioner ini.

Perkenalkan nama saya Farizalman Aria Bima mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan. saat ini saya sedang melakukan pra survei untuk penelitian saya terhadap mahasiswa/i fakultas ekonomi Universitas Pakuan tentang pengetahuan literasi keuangan dan inklusi keuangan. pada penelitian ini saya ingin mengetahui apakah literasi dan teknologi keuangan mempengaruhi tingkat inklusi keuangan.

PETUNJUK PENGISIAN. Anda diminta memilih salah satu dari beberapa alternatif jawaban yang tersedia dengan cara meng-klik satu pilihan. Dalam kuesioner ini tidak ada penilaian benar atau salah, anda hanya menjawab pertanyaan ini dengan jawaban yang sesuai diri anda.

Terimakasih telah bersedia membuka link kuesioner bagikan. Saya harap selanjutnya teman-teman dapat mengisi kuesioner ini.

Salam peneliti,

Farizalman Aria Bima

Karakteristik Responden

Jenis Kelamin	
Pria	
Wanita	
Tidak Menjawab	

Angkatan	
2017	
2018	
2019	
2020	
2021	

Literasi Keuangan								
No	Pernyataan	1	2	3	4	5	6	7
<b>Pengetahuan Keuangan</b>								
1	Saya rutin menyisihkan sebagian uang untuk menabung.							
2	Saya memahami manfaat pengelolaan keuangan.							
<b>Keterampilan dalam Mengelola Keuangan</b>								
3	Melakukan pencatatan keuangan untuk mengetahui pengeluaran bulan.							
4	Melakukan investasi untuk memenuhi kebutuhan financial kedepannya.							
5	Menyisihkan pemasukan untuk ditabungkan.							
<b>Perilaku</b>								
6	Membuat anggaran belanja bulanan.							
7	Barang yang di beli harus memiliki fungsi dan kegunaan.							
8	Membayar tagihan tepat waktu.							
9	Membandingkan harga antar toko/swalayan/supermarket.							
10	Menabung secara periodik.							
<b>Sikap</b>								
11	Menggunakan uang untuk hari ini dan membiarkan hari esok berjalan begitu saja.							
12	Merasa lebih puas jika menghabiskan uang dari pada menabung.							
13	Tetap tenang dalam pengambilan keputusan investasi.							
14	Memilih membeli barang fungsional dibanding dengan membeli barang konsumtif.							
15	Berkomunikasi dengan kerabat mengenai penggunaan uang untuk pembelian barang yang mahal.							

<i>Financial Technology</i>								
No	Pernyataan	1	2	3	4	5	6	7
<b>Pengetahuan <i>Fintech</i></b>								
16	Saya memahami dengan baik tentang financial technology.							
17	Saya mengetahui bahwa financial technology merupakan layanan keuangan diluar perbankan.							
18	Saya mengetahui dengan pasti produk-produk financial technology.							
19	Saya merasa lebih dimudahkan dalam menggunakan produk keuangan dengan adanya financial technology.							
20	Saya merasa lebih dimudahkan dalam bertransaksi dengan adanya financial technology.							
21	Saya merasa memiliki manfaat jika saya bertransaksi menggunakan produk financial technology.							
22	Saya merasa banyak fitur yang saya butuhkan dari aplikasi fintech yang saya gunakan.							
23	Sistem pembayaran non tunai dinilai lebih efisien (waktu, tenaga, biaya).							
24	Fintech mempermudah akses di layanan keuangan.							
25	Kegiatan Transfer, pembayaran, pinjaman, dan pengelolaan investasi dapat dilakukan dengan mudah dan praktis menggunakan teknologi.							
<b>Inovasi atau Perkembangan <i>Fintech</i></b>								

26	Teknologi fintech mampu menyediakan layanan sesuai dengan yang dibutuhkan.								
27	Dengan teknologi fintech, saya tidak mengalami kesulitan dalam transaksi.								
28	Saya selalu mengupdate sistem fintech yang paling baru.								
<b>Keamanan <i>Fintech</i></b>									
29	Fitur two authentication pada aplikasi fintech membuat aplikasi lebih aman.								
30	Fitur biometrik pada aplikasi fintech membuat aplikasi lebih aman.								
31	Penggunaan OTP pada transaksi mengurangi kasus pembobolan pada aplikasi fintech.								
32	Dengan melakukan pendaftaran dengan data lengkap aplikasi fintech akan lebih aman.								
<b>Ketersediaan Sistem</b>									
34	Aplikasi fintech dapat di gunakan untuk pembayaran bulanan seperti listirk, air, internet, dll.								
35	Sistem aplikasi fintech yang mudah untuk digunakan.								

<b>Inklusi Keuangan</b>									
No	Pernyataan	1	2	3	4	5	6	7	
<b>Akses</b>									
36	Mengetahui layanan keuangan yang dimiliki bank.								
37	Layanan jasa keuangan mudah untuk di akses.								
38	Saya mampu menggunakan fasilitas lembaga keuangan untuk memenuhi kebutuhan dan mengelola keuangan.								
39	Sebaiknya lembaga keuangan membuat panduan tata cara dalam mengakses layanan keuangannya.								
<b>Ketersediaan</b>									
40	Saya dapat mengakses layanan jasa keuangan tanpa batas waktu.								
<b>Penggunaan</b>									
41	Saya menggunakan seluruh layanan jasa keuangan.								
42	Saya menggunakan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan saya.								
43	Penggunaan layanan jasa keuangan dapat mempermudah saya dalam melakukan kegiatan bertransaksi.								
<b>Kualitas</b>									
44	Saya tidak merasa prosedur layanan keuangan perbankan itu rumit.								
45	Kualitas layanan yang diberikan oleh lembaga keuangan harus mengutamakan kualitas terbaik dalam menyediakan produk keuangan.								
<b>Kesejahteraan</b>									
46	Ketersediaan produk keuangan yang lengkap akan membantu peningkatan kesejahteraan pada mahasiswa.								
47	Ketersediaan produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan akan membantu peningkatan kesejahteraan pada mahasiswa.								
48	Kemudahan dalam mengakses layanan keuangan akan membantu keluarga dalam melakukan transaksi keuangan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi mahasiswa.								

## Lampiran 2

## Jawaban Responden

LITERASI KEUANGAN														
X1.1		X1.2			X1.3					X1.4				
a2	a5	a8	a10	a11	a13	a14	a15	a16	a17	a18	a19	a20	a21	a22
6	4	4	6	5	4	7	7	7	5	3	3	6	5	4
7	6	5	7	5	5	6	7	5	7	3	3	6	6	7
6	7	5	4	6	6	6	5	6	5	3	3	6	5	6
5	7	6	7	5	5	6	6	6	5	6	6	6	5	7
6	6	4	4	4	4	4	7	7	5	3	3	4	5	5
7	6	7	6	4	5	5	7	7	6	5	5	6	6	6
6	4	5	4	4	4	5	6	7	6	3	3	6	5	5
6	5	4	4	4	7	5	6	7	4	3	3	5	5	5
5	6	6	5	5	6	5	5	5	5	3	3	5	7	6
6	6	5	5	6	6	5	6	4	6	3	3	6	6	6
7	7	5	5	7	5	6	7	7	6	3	3	7	6	5
6	7	5	7	5	6	5	6	6	5	3	3	6	6	7
5	7	6	6	6	6	6	7	7	6	3	3	6	5	4
6	5	7	6	6	6	5	7	6	6	3	3	5	5	6
7	6	7	6	6	7	6	6	5	6	3	3	7	6	7
5	6	4	6	6	6	5	6	6	5	3	3	7	6	6
6	5	5	6	5	5	6	7	5	3	6	6	6	6	5
7	7	6	6	6	6	6	7	6	7	5	6	7	6	6
6	4	5	5	5	4	5	7	4	5	3	3	5	5	5
5	7	5	5	6	6	5	7	6	6	6	7	7	5	6
6	4	5	5	6	5	6	6	5	7	3	3	5	6	5
6	5	7	5	6	5	5	6	6	6	3	3	6	5	6
6	5	6	6	7	7	6	6	7	6	3	3	6	6	6
5	5	6	5	7	6	6	7	5	5	3	3	6	5	6
6	6	5	4	5	6	6	7	7	4	3	3	5	4	5
5	6	6	6	5	5	5	7	5	6	3	3	5	5	5
6	4	6	5	5	6	5	5	5	5	3	3	6	5	5
7	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6
4	4	5	5	6	4	4	6	6	5	3	3	5	5	4
7	5	5	5	5	5	6	6	6	5	3	3	6	6	6
4	5	2	5	4	4	7	7	5	5	5	3	4	4	5
7	6	4	7	7	4	6	7	7	7	2	2	6	6	2
6	7	5	5	6	6	7	7	6	6	6	7	6	6	6
6	7	5	6	6	5	5	5	7	5	3	3	6	7	6
4	7	7	7	7	7	7	7	5	5	4	6	6	5	7
7	6	5	7	7	5	7	7	7	7	4	1	6	6	2
5	5	5	6	6	3	5	7	5	5	5	2	6	6	4
5	5	5	7	7	7	5	6	4	5	4	4	2	6	3



5	3	4	6	4	6	7	6	7	4	4	4	6	6	4
4	5	3	2	3	5	7	5	7	4	3	2	4	7	7
6	5	6	5	6	5	6	6	6	6	2	2	4	5	2
6	6	5	4	5	5	6	7	5	6	5	3	6	4	2
5	6	2	4	6	2	4	4	6	2	3	1	2	6	4
5	4	4	4	4	4	6	5	6	5	2	2	3	4	5
7	7	7	7	7	7	7	7	5	7	1	1	5	7	5
5	6	7	7	7	7	4	7	7	7	5	1	4	6	6
5	3	4	4	6	5	5	5	7	6	5	3	5	5	5
6	5	5	5	5	5	5	4	6	5	3	4	5	5	4
5	7	5	6	5	5	6	7	7	5	5	6	6	5	6
4	5	6	6	5	3	6	4	5	4	5	5	4	5	5
4	5	6	6	5	5	6	6	3	5	3	6	6	6	5
4	5	5	6	5	4	7	7	7	4	5	5	4	5	4
6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	5	5
7	6	7	6	6	7	5	6	7	6	6	6	6	6	6
7	7	6	7	7	6	2	7	6	5	6	2	6	5	7
5	6	6	6	5	6	7	6	6	6	5	4	5	6	4
6	6	5	6	7	4	5	6	5	5	5	3	5	5	3
5	7	7	5	7	7	7	7	7	5	5	2	5	4	3
7	7	5	6	7	6	7	6	7	7	3	2	6	7	5
4	5	4	5	5	5	6	5	4	5	4	3	5	5	5
5	5	5	4	6	4	6	5	6	5	3	1	3	4	4
4	5	4	6	7	4	7	6	6	6	5	2	4	5	4
5	4	5	3	4	6	7	7	7	4	1	2	4	7	5
5	6	5	7	6	4	7	5	7	6	4	3	6	6	6
3	5	4	7	5	4	7	7	7	7	4	5	5	7	7
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	2	2	6	6	6
7	7	7	7	7	7	7	7	6	6	4	3	5	7	4
6	6	6	5	7	5	7	5	6	6	6	7	6	5	7
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
7	7	7	7	6	7	7	7	7	7	7	6	7	7	6
5	6	6	5	7	6	6	6	5	5	6	6	6	5	6
7	7	3	6	7	5	7	7	7	7	2	1	5	7	7
5	7	7	6	7	4	7	7	7	5	7	2	5	7	7
5	4	3	4	3	4	3	5	4	5	4	5	4	4	5
7	1	3	5	3	5	2	5	3	4	5	2	2	3	2
6	6	6	7	7	7	7	7	7	7	1	1	5	7	7
5	6	4	5	6	1	6	6	6	3	3	4	4	6	4
4	5	3	5	5	3	4	5	4	5	5	5	3	6	5
7	5	5	6	5	5	5	5	6	5	5	6	6	5	5
5	6	5	4	5	4	6	6	6	4	3	3	4	5	4
7	7	7	7	7	7	7	6	7	7	6	1	6	7	7

6	4	4	6	5	4	7	7	7	5	3	3	6	5	4
7	6	5	7	5	5	6	7	5	7	3	3	6	6	7
6	7	5	4	6	6	6	5	6	5	3	3	6	5	6
5	7	6	7	5	5	6	6	6	5	6	6	6	5	7
6	6	4	4	4	4	4	7	7	5	3	3	4	5	5
7	6	7	6	4	5	5	7	7	6	5	5	6	6	6
6	4	5	4	4	4	5	6	7	6	3	3	6	5	5
6	5	4	4	4	7	5	6	7	4	3	3	5	5	5
5	6	6	5	5	6	5	5	5	5	3	3	5	7	6
6	6	5	5	6	6	5	6	4	6	3	3	6	6	6
7	7	5	5	7	5	6	7	7	6	3	3	7	6	5
6	7	5	7	5	6	5	6	6	5	3	3	6	6	7
5	7	6	6	6	6	6	7	7	6	3	3	6	5	4
6	5	7	6	6	6	5	7	6	6	3	3	5	5	6
7	6	7	6	6	7	6	6	5	6	3	3	7	6	7
5	6	4	6	6	6	5	6	6	5	3	3	7	6	6
6	5	5	6	5	5	6	7	5	3	6	6	6	6	5
7	7	6	6	6	6	6	7	6	7	5	6	7	6	6
6	4	5	5	5	4	5	7	4	5	3	3	5	5	5
5	7	5	5	6	6	5	7	6	6	6	7	7	5	6
6	4	5	5	6	5	6	6	5	7	3	3	5	6	5
6	5	7	5	6	5	5	6	6	6	3	3	6	5	6
6	5	6	6	7	7	6	6	7	6	3	3	6	6	6
5	5	6	5	7	6	6	7	5	5	3	3	6	5	6
6	6	5	4	5	6	6	7	7	4	3	3	5	4	5
5	6	6	6	5	5	5	7	5	6	3	3	5	5	5
6	4	6	5	5	6	5	5	5	5	3	3	6	5	5
7	6	6	6	7	6	5	6	7	6	6	6	6	6	6
4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	3	3	5	5	4
7	5	5	5	5	5	6	6	6	5	3	3	6	6	6
4	3	4	6	4	3	7	7	7	4	2	1	7	5	5
5	5	3	3	3	1	1	3	3	4	4	6	5	4	3
7	7	7	6	7	6	7	7	7	7	1	1	6	7	5
5	6	5	4	5	5	6	6	5	4	6	5	5	7	4
4	5	6	5	7	5	6	5	6	4	7	6	6	5	5
5	6	6	3	5	5	6	7	5	6	5	6	6	5	6
5	6	4	6	4	3	6	5	5	5	6	7	5	6	6
4	5	3	2	4	3	5	5	6	4	6	5	4	5	5
6	5	6	5	6	5	6	6	4	6	4	6	5	6	6
6	6	5	7	6	6	6	5	6	6	6	7	6	6	6
5	5	4	4	5	4	6	6	5	5	5	5	6	6	5
4	7	4	3	6	6	5	6	7	4	5	4	3	4	4
5	6	5	5	6	7	7	4	4	5	4	1	3	7	5

4	6	3	5	6	4	6	5	7	6	2	5	3	7	4
4	7	6	6	6	7	7	7	5	3	4	1	3	7	7
7	7	7	5	7	7	6	4	6	5	3	2	7	5	7
5	7	7	3	5	6	7	4	7	3	5	2	3	4	6
7	4	5	4	6	3	4	4	7	3	4	1	6	6	5
7	7	4	3	5	7	7	4	7	5	4	2	7	4	5
5	7	3	6	7	7	5	7	5	5	1	3	7	5	5
6	6	6	7	7	5	5	6	5	4	1	5	5	7	7
7	6	4	7	4	5	6	5	7	6	3	2	4	4	6
7	5	4	3	6	5	7	4	7	4	1	5	3	7	6
4	5	4	4	7	5	6	7	7	3	3	5	5	5	3
7	4	5	3	6	5	4	5	4	5	5	4	3	7	6
5	4	4	5	7	7	5	5	5	7	2	4	5	4	6
7	5	5	7	5	3	6	7	4	7	1	1	4	5	3
4	4	7	7	5	4	7	4	4	7	3	3	5	6	4
6	7	6	4	6	5	4	6	7	7	3	5	4	4	3
7	7	3	5	6	4	5	5	5	7	3	3	6	7	7
7	7	4	6	5	6	6	6	4	7	2	2	4	6	6
6	7	7	3	5	5	7	5	5	3	1	3	7	7	4
4	6	3	6	5	3	6	6	7	7	5	4	7	7	7
4	4	3	4	6	6	5	5	6	7	2	5	4	4	7
5	4	3	3	5	4	7	6	4	3	2	4	3	4	5
4	5	6	7	7	4	4	4	4	7	4	2	7	6	5
7	6	5	4	5	6	4	7	7	4	1	3	3	7	5
6	7	5	4	5	4	6	6	5	7	3	1	3	7	6
6	4	7	5	7	7	5	7	7	5	4	2	4	4	6
6	7	4	3	4	4	7	7	4	7	3	5	6	6	6
7	7	4	3	5	5	6	5	4	5	2	5	4	5	4
6	5	5	3	6	7	4	5	5	7	2	5	3	7	3
6	6	6	4	6	6	7	6	7	3	5	2	6	5	3
4	5	7	7	5	6	7	4	4	5	3	3	3	6	6
7	6	6	4	6	5	6	6	7	6	2	1	6	7	6
4	5	3	5	4	7	6	5	5	3	5	4	7	7	6
6	4	5	6	5	3	4	5	7	3	3	3	5	5	7
5	4	7	6	6	5	4	5	5	5	4	3	3	4	6
5	4	4	7	6	3	4	5	7	4	4	2	5	4	7
4	4	4	3	5	4	6	7	4	6	2	3	5	6	6
7	7	7	7	7	3	7	7	6	5	3	5	7	4	6
4	5	3	7	6	5	6	5	4	6	4	3	4	5	5
5	6	7	3	6	7	4	5	6	7	4	1	5	6	7
6	6	6	3	7	6	5	7	7	6	2	2	3	6	7
7	7	3	3	5	5	6	5	6	5	2	2	7	7	7
7	5	4	5	4	7	4	4	7	5	5	4	6	5	3

4	5	4	7	7	5	4	5	5	6	4	3	3	4	6
4	5	3	5	5	5	7	6	5	6	4	1	7	5	7
5	4	4	7	6	7	5	5	4	3	3	1	4	4	3
6	5	7	3	6	5	7	6	6	5	2	5	6	6	7
4	6	3	6	7	5	7	6	5	7	3	5	5	4	6
4	4	4	5	4	5	6	5	5	5	1	5	7	7	4
4	5	7	7	5	4	6	5	7	4	3	3	3	7	3
6	4	3	4	5	7	6	6	7	6	5	2	3	6	4
7	6	7	3	6	7	4	4	4	3	4	2	6	5	7
5	6	5	4	6	6	4	7	7	6	4	3	7	5	5
7	4	3	6	6	5	5	6	4	6	3	3	4	4	5
4	4	7	4	4	7	7	5	7	3	2	5	6	7	4
4	5	6	6	6	7	5	7	6	4	5	4	3	7	5
5	7	6	3	6	4	4	6	7	6	2	3	5	6	7
7	7	6	6	6	5	7	5	5	6	4	4	6	7	7
5	4	6	5	4	4	6	7	5	4	5	2	4	5	5
6	4	6	3	7	7	7	4	5	4	1	1	5	4	3
7	5	6	7	6	4	4	6	6	6	2	5	4	5	4
7	6	6	7	5	3	7	4	4	5	4	2	5	7	3
7	4	3	6	4	7	4	7	6	3	4	3	3	5	5
6	4	6	6	5	6	7	4	6	4	4	4	6	4	5
7	4	4	4	5	3	7	6	4	6	5	2	5	5	7
6	6	3	5	6	5	4	4	5	5	3	2	4	7	5
7	4	4	4	6	7	6	5	4	5	3	5	3	7	4
4	4	5	4	4	7	5	5	7	5	1	4	6	7	7
7	7	7	3	4	5	4	6	6	3	1	4	3	6	6
6	5	5	4	5	6	7	6	5	4	4	5	7	7	7
4	6	6	3	7	6	4	5	6	3	5	1	6	4	6
6	4	4	4	4	6	5	5	5	6	1	4	7	5	4
5	6	6	4	6	7	7	6	6	5	2	5	7	6	7
5	5	5	6	7	3	5	7	5	6	2	2	7	5	6
5	5	5	5	6	3	7	4	7	6	1	3	6	5	4
7	7	5	5	5	5	5	4	7	3	5	1	5	4	3
4	4	7	4	4	4	7	7	7	4	1	2	5	4	4
4	6	6	4	7	5	4	5	5	4	2	3	3	7	4
4	5	3	7	6	6	5	6	6	7	5	5	3	5	4
4	4	4	3	6	3	5	5	4	3	4	2	5	7	4
7	6	6	4	6	7	7	6	4	7	2	1	6	7	5
5	6	5	5	7	7	4	5	5	3	1	5	5	4	4
6	6	6	7	4	6	4	4	5	4	2	2	6	5	6
6	5	4	5	4	4	5	4	4	3	2	2	5	5	5
6	5	7	6	4	4	7	6	7	7	5	5	5	4	3
5	4	5	6	7	5	7	7	4	7	4	4	5	7	6

5	5	4	6	6	4	7	4	4	7	5	2	7	6	4
5	5	4	6	6	6	5	7	5	4	4	2	5	7	7
7	4	5	3	5	7	4	7	4	7	5	5	5	7	7
4	7	4	5	6	5	7	7	4	3	4	5	3	4	7
4	6	6	4	7	6	6	5	7	7	5	1	5	5	3
6	4	7	3	4	4	6	4	6	3	5	2	3	5	6
4	5	4	6	4	3	6	4	7	3	2	5	5	4	5
7	7	6	7	7	6	5	5	7	7	2	5	7	7	6
4	5	7	3	5	4	4	4	7	5	5	4	5	5	5
4	4	6	5	4	7	4	6	7	5	4	3	5	6	7
6	5	6	3	6	4	5	6	4	4	1	2	4	4	7
7	7	7	4	4	7	4	6	4	6	5	3	3	5	3
4	5	6	3	7	7	5	5	6	7	3	4	4	6	7
5	5	7	7	4	6	7	5	6	4	4	2	7	5	3
4	5	6	7	6	3	7	4	4	5	3	1	7	7	5
5	7	4	3	6	5	6	7	4	7	5	4	5	5	3
7	4	4	3	7	7	7	6	4	7	4	2	6	6	4
5	6	7	3	5	3	5	5	5	5	1	4	5	6	3
4	4	7	3	6	4	6	4	5	3	1	3	4	6	5
7	4	6	3	7	6	4	5	5	4	4	2	6	4	6
5	5	6	5	6	7	4	7	6	5	1	4	6	7	3
7	7	6	4	7	6	5	6	4	5	5	3	3	6	5
4	6	3	7	5	5	6	5	4	3	1	3	6	6	6
5	4	5	7	7	4	6	5	5	5	4	2	3	6	3
7	7	4	6	4	4	7	5	7	5	5	4	5	7	7
7	7	7	5	5	3	7	5	6	5	4	1	7	5	6
7	6	7	6	4	5	5	6	5	4	1	2	5	7	3
5	6	6	3	4	4	4	7	5	6	4	1	5	5	7
4	6	6	5	5	7	4	6	5	5	3	3	3	6	7
6	4	5	6	5	4	6	5	7	4	4	1	4	4	4
4	4	7	6	5	7	6	6	5	6	2	3	7	7	4
5	4	7	3	5	3	7	6	4	7	4	4	3	7	3
4	4	7	7	4	6	7	6	4	5	1	1	6	6	7
6	6	6	5	4	3	4	6	5	3	3	3	7	7	5
7	4	6	7	6	5	4	4	4	5	5	2	4	7	5
4	7	7	5	5	5	5	4	4	3	4	1	3	5	6
4	4	3	7	4	4	5	4	4	6	2	4	7	6	6
7	4	3	3	4	4	4	4	5	6	1	1	6	6	4
7	7	3	6	4	3	4	5	5	6	4	3	7	5	4
5	4	5	3	5	3	6	7	4	6	1	4	7	7	3
4	5	5	7	5	7	4	7	7	5	4	4	6	7	6
5	7	7	4	5	6	5	4	6	5	4	1	7	7	7
4	7	5	4	6	3	4	5	4	4	1	4	6	5	4

5	4	6	3	5	4	7	5	6	6	3	2	5	4	7
5	5	6	7	7	4	7	7	5	7	4	1	6	7	7
7	7	5	7	4	6	5	7	5	5	4	4	5	7	6
7	6	4	3	7	4	7	6	4	7	2	5	5	5	7
4	7	6	7	4	5	4	7	7	5	1	3	4	4	7
4	5	3	6	6	7	4	7	5	3	3	5	7	4	7
6	4	6	6	5	5	6	4	5	4	4	2	6	6	5
7	6	4	7	4	3	7	7	6	5	3	3	7	7	7
5	5	3	5	6	6	4	6	5	5	3	5	6	6	4
4	6	7	7	6	6	7	4	7	5	4	4	3	5	4
7	5	5	5	6	3	7	4	7	7	3	4	4	7	6
7	6	7	3	4	5	7	4	5	3	2	4	7	6	4
7	4	7	7	7	7	7	4	5	3	4	2	3	4	5
7	5	4	5	4	6	4	5	6	3	5	4	6	5	4
5	7	3	3	5	3	5	7	7	3	5	3	4	4	5
4	6	4	4	7	6	4	6	7	5	3	4	7	6	7
4	4	7	5	4	3	7	7	6	3	5	2	5	5	7
7	5	7	7	4	6	4	7	6	6	3	3	7	5	3
7	6	3	4	5	5	4	5	5	7	1	1	6	7	7
5	4	7	7	7	6	7	5	4	5	1	1	3	5	4
6	5	3	6	4	4	5	7	5	6	1	4	3	6	6
6	5	7	4	7	5	6	7	6	7	5	4	4	5	3
7	4	3	6	5	7	4	6	5	7	4	5	3	5	7
7	4	5	4	4	6	7	4	6	7	3	5	6	4	6
4	4	5	3	6	6	7	6	7	6	1	4	7	7	4
6	6	4	5	4	7	5	6	6	3	4	1	3	4	4
5	4	7	6	5	3	7	5	4	6	4	4	4	4	7
6	5	6	7	4	5	5	5	7	3	2	3	5	6	5
5	4	3	3	5	3	7	6	6	6	4	1	4	6	4
7	5	5	4	7	3	7	4	5	5	2	2	5	4	5
6	4	7	5	7	6	7	7	5	5	3	5	6	5	7
6	4	5	4	4	3	5	5	7	4	3	1	3	4	5
4	7	6	5	7	3	4	4	5	4	5	1	3	4	6
4	4	7	4	6	7	4	4	6	5	1	3	7	5	4
5	4	7	6	7	5	7	4	5	7	1	5	6	7	7
4	6	5	4	7	3	4	4	6	7	3	3	4	5	4
6	4	3	7	6	4	4	5	6	6	2	5	7	6	6
6	5	3	6	4	4	6	7	7	3	3	5	4	7	4
5	5	6	6	7	5	7	4	4	3	4	2	4	6	4
4	4	5	4	4	4	4	6	4	6	4	3	6	6	6
7	4	5	5	6	6	7	5	5	7	3	2	6	4	6
4	7	6	7	4	3	4	4	4	7	1	3	6	4	4
7	7	3	7	4	7	7	6	5	7	1	4	7	6	6

6	6	5	4	5	6	7	7	5	3	4	2	3	5	7
6	5	4	3	7	3	7	6	6	3	2	1	3	5	3
6	6	5	5	7	5	4	7	4	5	4	2	4	7	5
5	5	6	5	5	6	5	7	5	3	5	2	4	5	3
4	5	4	4	6	6	6	5	6	4	5	1	6	7	3
5	7	4	5	4	7	6	4	4	3	3	1	5	4	3
7	7	3	6	5	7	7	6	4	5	3	5	3	6	7
6	4	7	6	5	3	6	6	4	4	1	1	7	7	6
6	4	6	4	7	7	6	4	4	3	4	4	5	7	3
7	5	6	6	7	7	5	6	6	5	2	5	3	6	7
4	5	4	7	6	4	5	4	7	7	2	2	7	6	7
7	5	6	3	7	5	7	7	6	4	4	3	4	6	4
6	6	3	6	4	4	5	5	4	6	2	5	7	7	3
5	7	6	5	6	6	7	5	4	3	2	3	4	5	3
4	4	5	7	7	7	6	7	4	7	5	3	6	6	6
6	7	7	6	7	4	6	4	6	3	4	3	6	7	6
7	6	4	4	6	7	6	7	6	4	3	2	7	5	4
6	7	6	6	7	6	6	5	6	7	3	1	5	5	5
6	5	3	3	5	3	7	7	6	4	2	4	6	5	7
7	5	6	3	6	4	7	4	7	3	2	5	6	4	6
7	6	3	3	4	6	7	7	5	7	2	5	5	6	7
5	6	7	5	4	7	6	6	6	5	5	5	3	5	4
5	6	4	5	5	6	4	4	7	6	1	3	3	7	4
6	4	5	7	6	5	6	7	6	4	1	1	6	7	3
7	5	6	3	7	6	4	6	6	5	5	5	6	5	3
6	4	3	7	5	7	6	6	7	5	5	4	4	6	7
5	4	4	3	4	3	7	7	5	7	5	5	5	6	6
5	4	3	5	5	3	6	6	6	4	3	1	6	5	4
4	4	6	4	4	4	4	4	7	7	6	6	4	5	5
6	6	4	4	4	4	6	6	6	4	7	4	6	4	6
5	4	6	6	6	2	5	4	5	6	6	4	6	5	5
4	6	5	5	4	4	7	4	6	7	6	6	7	5	5
6	6	5	6	6	3	6	7	4	7	4	4	6	7	6
4	5	4	5	4	3	4	4	6	7	7	5	4	6	6

FINTECH																			
X2.1										X2.2			X2.3				X2.4		
b	b	b	b	b	b	b	b1	b1	b1	b1	b1	b1	b1	b1	b2	b2	b2	b2	
1	2	3	4	6	7	9	0	2	3	4	5	7	8	9	1	2	4	6	
6	5	6	7	7	6	5	5	7	4	6	5	5	7	7	6	3	6	6	
6	6	5	7	5	5	5	6	7	7	7	7	6	7	7	5	4	6	7	
6	4	5	6	4	7	7	7	7	7	4	7	7	7	7	6	3	7	7	
7	6	7	6	5	5	6	7	5	6	6	6	6	7	7	6	6	6	5	
5	6	6	6	4	4	6	4	6	4	6	6	6	7	7	6	4	6	5	
7	7	6	5	5	6	6	7	6	6	6	6	6	7	7	5	4	6	6	
6	5	6	6	4	4	6	5	5	6	5	5	6	6	6	5	4	6	5	
6	5	6	6	7	7	6	6	7	7	7	7	5	6	6	5	5	4	5	
6	7	7	6	6	5	6	6	4	5	6	4	7	7	7	4	5	5	6	
5	5	6	7	6	5	6	4	7	7	7	7	7	7	7	7	7	6	6	
6	6	5	4	7	5	6	7	6	5	6	6	5	6	4	7	4	6	5	
6	5	6	6	6	5	6	6	7	6	7	4	6	6	6	6	6	7	6	
7	6	7	6	6	6	7	7	6	6	5	5	7	6	6	6	6	6	6	
6	7	6	6	6	6	5	6	6	7	6	5	6	6	5	7	7	7	7	
6	6	7	6	5	6	7	6	7	6	7	7	6	7	5	5	4	6	6	
6	6	5	6	5	5	6	6	6	7	7	7	6	7	7	5	4	6	5	
6	6	5	6	6	6	6	7	6	6	6	6	6	6	5	7	7	6	7	
5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	5	5	6	6	6	
6	6	5	5	6	5	6	7	6	6	7	6	6	7	6	6	4	6	6	
6	6	4	6	6	6	6	5	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
6	5	6	6	5	6	5	6	5	6	6	4	6	5	5	6	6	7	6	
6	7	5	6	5	6	5	7	6	6	5	6	4	6	5	5	6	6	6	
6	6	7	7	5	6	6	6	5	6	7	7	7	5	6	5	5	5	7	
5	6	7	7	6	6	5	7	6	5	7	5	6	6	6	5	5	7	6	
5	5	5	6	5	6	6	6	4	5	4	6	5	5	5	4	5	4	5	
5	4	6	6	6	6	7	6	7	6	6	7	6	6	5	6	7	6	5	
6	5	4	6	5	5	6	6	5	5	6	7	6	5	5	6	4	6	5	
6	6	6	5	5	6	5	6	6	6	5	6	6	6	5	5	6	6	6	
5	4	4	6	5	4	7	6	4	6	5	5	5	5	5	6	5	5	6	
6	5	5	5	7	6	6	5	6	5	6	7	5	6	6	6	6	6	6	
4	4	4	6	5	6	6	7	5	6	6	7	7	6	4	6	4	6	5	
4	4	4	5	5	5	6	6	6	6	6	6	5	6	5	7	6	7	7	
7	6	6	5	7	6	4	6	6	5	6	6	4	4	4	5	6	5	5	
5	5	5	5	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	
4	4	5	6	4	5	5	7	6	7	6	7	5	5	7	7	7	6	6	
5	5	5	5	6	6	5	6	6	7	7	7	7	7	7	7	7	6	6	
4	5	4	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6	5	5	6	6	6	6	
5	5	4	5	6	5	5	6	5	6	5	6	5	7	6	7	6	5	4	
4	5	4	6	5	4	4	7	7	7	4	5	7	7	6	6	3	6	5	



5	5	4	5	6	6	6	7	7	7	6	4	4	4	4	4	4	6	6	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	6	5	
4	4	4	4	5	4	5	7	7	7	4	4	5	4	5	5	4	7	7	
3	2	2	4	5	5	3	6	6	4	4	6	2	5	4	6	6	7	5	
5	4	3	4	5	5	4	6	6	6	6	5	4	4	4	5	5	5	5	
5	3	3	4	4	4	2	6	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	
5	4	6	7	7	7	7	7	7	7	7	5	7	7	7	7	7	7	7	
5	5	6	4	6	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	6	7	5	
5	5	4	6	5	5	5	7	7	7	6	6	7	7	6	7	5	7	6	
6	5	6	7	6	7	6	7	6	5	6	7	6	6	6	6	4	7	6	
6	6	5	5	5	5	4	5	5	6	5	6	6	6	5	5	5	5	5	
4	4	3	3	3	3	4	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	6	
6	5	4	6	7	5	5	5	6	5	6	5	5	6	6	6	5	6	6	
6	6	5	4	6	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	
5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	7	6	5	6	6	6	6	6	6	
1	6	2	4	6	4	4	5	5	5	4	4	1	4	4	5	3	5	3	
6	6	5	5	5	5	5	5	6	6	6	5	5	6	5	6	5	6	5	
6	6	6	6	6	7	6	6	6	7	6	5	7	7	6	7	6	6	6	
4	6	5	5	5	5	4	6	5	7	5	5	6	5	6	5	4	5	5	
6	5	6	7	7	7	7	7	7	7	7	7	4	7	5	7	7	7	7	
4	4	4	5	5	5	5	6	5	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	6	7	6	6	6	
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	6	6	4	4	4	4	6	6
3	2	1	2	4	5	6	7	7	4	6	4	7	7	7	7	7	7	6	
5	6	6	6	7	7	6	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	
4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	
4	6	4	6	6	6	6	6	6	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
5	5	5	5	4	3	3	6	6	6	4	5	3	5	5	6	6	6	6	
6	7	6	6	7	6	7	5	6	5	6	6	6	7	5	7	6	6	6	
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	
7	7	6	6	7	6	6	7	7	7	6	7	6	7	7	7	6	7	7	
5	4	5	5	5	4	4	5	6	7	6	6	6	5	5	5	4	4	4	
5	5	5	4	5	6	6	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	
2	4	6	4	3	5	5	4	3	6	4	3	4	7	5	5	5	3	6	
4	3	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	
7	1	7	2	2	7	4	2	2	5	2	6	6	3	6	5	4	6	6	
5	5	6	6	6	5	6	7	7	7	7	7	7	7	7	7	6	7	7	
3	5	3	4	6	5	4	7	7	7	7	6	4	5	4	5	5	7	5	
5	6	5	5	4	5	6	7	7	7	6	6	6	5	6	6	6	6	5	
6	6	6	5	6	5	6	6	7	5	6	7	6	6	6	6	5	7	6	
4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	6	5	
7	7	7	7	7	7	6	6	7	7	7	7	7	7	6	6	6	6	6	
6	5	6	7	7	6	5	5	7	4	6	5	5	7	7	6	3	6	6	

6	6	5	7	5	5	5	6	7	7	7	7	6	7	7	5	4	6	7
6	4	5	6	4	7	7	7	7	7	4	7	7	7	7	6	3	7	7
7	6	7	6	5	5	6	7	5	6	6	6	6	7	7	6	6	6	5
5	6	6	6	4	4	6	4	6	4	6	6	6	7	7	6	4	6	5
7	7	6	5	5	6	6	7	6	6	6	6	6	7	7	5	4	6	6
6	5	6	6	4	4	6	5	5	6	5	5	6	6	6	5	4	6	5
6	5	6	6	7	7	6	6	7	7	7	7	5	6	6	5	5	4	5
6	7	7	6	6	5	6	6	4	5	6	4	7	7	7	4	5	5	6
5	5	6	7	6	5	6	4	7	7	7	7	7	7	7	7	7	6	6
6	6	5	4	7	5	6	7	6	5	6	6	5	6	4	7	4	6	5
6	5	6	6	6	5	6	6	7	6	7	4	6	6	6	6	6	7	6
7	6	7	6	6	6	7	7	6	6	5	5	7	6	6	6	6	6	6
6	7	6	6	6	6	5	6	6	7	6	5	6	6	5	7	7	7	7
6	6	7	6	5	6	7	6	7	6	7	7	6	7	5	5	4	6	6
6	6	5	6	5	5	6	6	6	7	7	7	6	7	7	5	4	6	5
6	6	5	6	6	6	6	7	6	6	6	6	6	6	5	7	7	6	7
5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	5	5	6	6	6
6	6	5	5	6	5	6	7	6	6	7	6	6	7	6	6	4	6	6
6	6	4	6	6	6	6	5	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
6	5	6	6	5	6	5	6	5	6	6	4	6	5	5	6	6	7	6
6	7	5	6	5	6	5	7	6	6	5	6	4	6	5	5	6	6	6
6	6	7	7	5	6	6	6	5	6	7	7	7	5	6	5	5	5	7
5	6	7	7	6	6	5	7	6	5	7	5	6	6	6	5	5	7	6
5	5	5	6	5	6	6	6	4	5	4	6	5	5	5	4	5	4	5
5	6	6	6	6	6	7	6	7	6	6	7	6	6	5	6	7	6	5
4	4	4	4	5	5	4	6	5	5	6	6	6	5	4	6	4	6	5
6	5	3	4	3	6	4	4	6	6	5	5	6	6	4	5	5	6	6
4	3	3	5	4	4	4	4	4	6	5	4	5	5	4	5	4	5	6
6	3	5	5	6	6	6	5	6	5	6	6	5	6	6	6	5	6	6
5	4	6	6	5	4	6	6	6	6	5	6	5	5	6	6	6	6	7
5	6	4	5	6	5	5	6	7	5	6	6	7	7	7	5	6	5	6
5	4	6	4	4	6	5	6	6	7	7	5	6	5	6	6	5	6	6
5	5	5	4	4	6	7	7	7	7	6	6	6	7	7	6	4	7	7
5	6	4	4	5	4	5	7	6	6	5	7	5	5	5	7	4	7	5
4	6	6	5	6	5	5	7	7	6	7	7	5	6	5	5	6	7	5
4	5	5	4	4	4	5	6	6	7	6	5	7	7	6	5	4	7	5
5	6	6	4	4	5	5	5	6	7	5	7	7	5	7	6	4	5	7
5	5	5	4	5	4	6	5	6	5	7	7	5	5	5	7	5	5	6
6	4	4	6	4	5	6	6	5	7	5	7	7	7	6	5	4	7	7
4	5	4	5	6	4	6	7	6	6	5	7	7	5	6	7	6	5	7
6	4	4	6	5	4	5	7	7	7	6	7	5	7	5	5	4	5	5
4	6	5	5	6	5	7	7	7	7	7	5	6	7	5	6	4	5	7
5	6	6	5	5	4	7	5	7	5	7	7	5	7	7	7	6	6	7

4	6	5	6	4	4	5	7	5	5	7	6	7	6	7	5	6	6	6
4	4	5	4	5	5	7	5	7	5	5	6	5	7	6	7	6	6	5
4	6	5	5	5	6	5	6	7	6	7	6	5	5	5	5	6	7	5
4	4	5	6	4	5	7	7	7	7	5	5	6	5	7	5	6	5	6
5	6	5	5	4	6	6	6	5	6	5	7	5	6	6	5	5	6	5
5	4	5	5	6	5	5	5	5	5	7	5	7	5	6	7	4	6	5
5	5	5	5	4	5	5	5	7	5	5	7	5	7	7	6	5	5	5
5	6	4	5	5	5	7	7	7	5	6	7	5	7	7	7	5	7	5
5	6	4	4	5	4	6	6	7	7	7	7	5	6	7	6	6	5	6
5	6	5	4	6	4	6	5	7	7	5	6	7	6	6	5	4	5	5
5	4	5	4	6	6	5	7	5	6	5	5	5	7	7	5	6	6	7
6	6	5	6	4	4	7	7	6	5	7	7	5	5	6	7	4	5	6
4	4	6	6	6	4	7	7	6	7	6	5	7	7	7	5	5	6	5
6	4	4	4	6	5	5	6	5	7	5	7	6	7	7	6	4	5	5
4	6	6	4	6	6	7	7	7	7	6	5	7	6	6	5	6	5	5
6	6	6	5	4	4	5	7	7	7	7	6	5	5	6	6	6	7	5
5	6	5	5	4	4	7	5	5	5	7	7	7	6	6	6	5	5	6
6	6	4	4	6	5	5	5	7	5	5	5	7	5	5	5	4	6	7
5	6	6	6	4	4	6	6	6	5	6	7	5	6	7	5	5	5	6
6	5	4	6	6	4	6	7	6	7	7	7	5	6	6	6	4	7	7
4	4	4	4	4	6	7	7	6	7	6	5	6	7	6	5	6	7	6
4	5	6	5	4	6	6	6	7	6	7	5	5	6	5	5	4	6	5
5	5	4	6	5	6	7	7	5	5	7	7	5	5	7	7	6	6	7
6	5	4	6	5	6	6	6	6	5	7	7	6	6	6	6	4	6	6
5	4	4	5	5	5	7	6	6	6	6	5	6	5	5	6	5	6	5
5	6	4	6	5	5	6	5	5	6	5	6	6	6	7	6	6	6	7
5	4	5	5	4	4	7	6	7	5	6	6	5	5	6	5	6	6	5
5	6	6	5	4	6	7	5	5	7	7	5	5	7	5	6	6	6	5
6	6	5	4	4	5	6	7	6	6	7	7	5	6	7	6	4	5	6
6	5	5	5	4	5	5	7	7	6	6	5	5	6	5	7	6	5	5
5	5	4	4	5	4	7	7	6	7	6	7	7	5	5	5	6	6	6
4	5	5	5	5	4	5	5	6	5	5	7	5	5	5	5	4	5	6
5	5	6	5	4	6	6	5	5	7	5	6	6	7	5	6	4	6	6
6	6	4	6	5	5	7	6	5	7	6	7	7	7	6	6	4	7	7
5	5	5	5	5	5	6	6	6	5	5	7	5	5	5	5	5	5	5
5	4	6	5	5	4	7	7	5	6	7	5	6	5	6	6	6	6	6
3	5	5	4	3	6	6	6	6	6	7	6	7	7	7	6	4	6	7
6	5	6	6	4	7	6	5	7	6	6	6	5	5	5	6	4	7	5
5	6	3	6	6	6	6	7	7	5	6	6	7	5	5	7	4	5	5
7	6	4	5	4	5	6	7	6	7	7	7	7	5	7	7	5	5	5
7	7	3	7	5	3	5	6	7	6	5	7	6	7	6	6	4	5	6
3	4	3	6	6	5	5	5	7	6	5	7	5	7	7	7	6	5	7
6	6	5	5	3	3	5	7	5	6	6	6	5	6	6	6	6	6	7

5	3	6	6	3	5	5	6	7	7	5	7	7	7	5	6	6	5	7
7	3	3	5	7	6	7	5	5	6	5	7	5	7	6	5	6	7	5
7	5	4	5	5	3	5	7	6	5	7	6	7	6	7	7	4	6	6
3	4	3	6	5	7	6	5	6	5	7	5	7	6	5	6	4	7	5
5	5	6	7	7	5	5	7	7	6	5	5	6	5	7	7	6	7	6
7	5	3	3	5	4	7	7	6	5	6	6	6	7	6	6	6	5	5
3	3	3	7	5	4	5	5	5	6	6	5	5	6	7	5	5	5	6
4	3	7	4	3	6	6	7	5	6	5	6	7	5	5	5	4	6	6
3	6	5	5	3	5	7	7	6	6	5	6	5	5	5	5	5	5	7
3	5	4	4	7	4	7	5	5	7	5	7	7	5	7	7	4	7	7
6	5	4	7	3	6	5	7	5	7	5	5	5	5	6	6	6	6	6
4	3	6	5	6	5	5	7	5	7	5	5	7	6	7	5	6	6	7
7	4	5	3	4	7	7	7	7	7	7	6	6	7	7	6	6	5	6
6	5	4	5	3	6	7	7	6	6	5	6	7	6	7	7	5	6	6
3	7	7	6	4	5	5	5	6	7	5	6	6	7	7	6	4	6	6
3	6	6	3	5	3	7	7	5	6	5	6	5	5	7	5	5	6	5
3	4	5	3	6	4	6	5	7	5	6	5	5	7	7	5	5	7	7
6	6	4	4	6	3	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	7
4	5	4	7	3	6	7	7	7	5	7	6	7	5	5	5	4	5	6
4	7	7	4	3	3	6	6	7	5	5	7	6	5	7	5	5	7	7
6	7	5	6	4	5	6	5	7	6	6	6	6	7	7	7	6	7	5
4	5	4	5	3	4	6	5	5	6	6	6	6	6	7	6	6	6	5
6	4	3	7	5	3	6	5	6	5	6	7	6	6	5	7	4	6	6
6	6	4	6	5	7	7	5	7	7	5	6	6	6	7	5	5	7	6
6	3	3	3	4	4	5	5	7	6	7	5	7	7	6	5	4	7	7
5	7	5	5	3	7	6	5	6	7	7	7	6	6	5	5	5	7	6
3	6	6	3	3	6	5	7	7	7	6	7	7	7	7	7	5	6	5
4	5	7	5	6	4	5	7	6	6	6	7	6	5	6	7	6	5	7
4	7	5	3	6	3	5	6	6	7	6	7	6	5	7	5	4	6	7
7	6	7	5	3	7	6	5	5	6	6	7	6	7	7	5	6	5	7
4	6	5	5	6	5	7	7	7	7	6	7	7	5	5	6	5	7	6
6	5	5	4	6	4	7	5	7	5	6	7	5	5	7	6	6	7	7
4	4	4	7	4	7	7	6	6	5	5	7	7	6	7	6	6	5	7
4	3	7	5	5	4	7	6	6	5	5	7	5	6	5	5	6	7	5
5	3	6	5	4	3	6	6	5	5	5	5	7	7	5	5	5	5	5
6	3	4	3	7	5	7	6	5	5	7	5	7	7	5	5	4	5	5
4	5	6	5	7	4	7	7	6	6	5	6	5	7	6	5	5	7	5
3	5	5	4	4	3	7	7	5	7	5	7	7	7	7	7	5	7	5
4	5	6	5	7	7	6	7	7	7	7	5	6	7	5	6	6	5	5
7	7	5	5	6	5	5	7	5	6	6	6	7	6	6	7	6	5	6
5	6	6	5	6	7	6	5	5	4	6	5	6	5	7	5	4	7	6
5	6	3	6	4	3	4	4	4	4	7	4	6	5	4	7	5	5	7
7	4	4	6	5	6	6	4	6	7	7	4	5	6	7	4	4	7	7

7	6	6	3	6	3	7	6	4	4	6	5	7	5	5	6	6	7	6
4	6	5	6	5	5	7	5	4	6	6	5	7	6	5	7	5	6	5
6	3	5	4	6	6	7	5	7	4	5	4	7	6	7	7	6	6	7
7	7	4	6	6	3	4	6	7	7	5	7	4	6	6	5	5	7	7
3	7	7	6	7	6	7	7	6	7	5	7	7	7	5	6	5	6	5
6	6	5	6	4	5	6	6	5	7	6	4	6	6	5	7	5	6	7
7	7	4	6	5	5	6	4	4	6	6	5	5	6	7	7	6	6	6
4	6	5	4	3	4	5	5	6	5	4	7	4	5	6	7	4	7	7
7	7	7	3	5	7	6	5	7	4	6	5	4	5	7	7	5	6	6
5	3	4	3	4	5	7	7	6	5	6	7	7	6	4	4	6	6	7
3	6	3	5	5	4	5	7	5	6	6	7	6	7	7	4	6	5	6
6	7	4	7	7	4	4	5	6	6	6	7	7	5	5	4	6	7	7
6	3	5	6	5	6	7	6	7	5	6	7	7	5	4	7	6	5	7
4	6	4	6	6	7	5	5	7	5	5	7	7	7	5	7	6	6	5
3	4	5	3	3	5	4	4	4	6	4	7	6	4	7	4	4	5	7
6	4	7	5	5	3	4	5	6	6	7	5	7	7	5	6	5	7	5
5	4	3	6	4	5	5	6	7	4	4	5	7	7	5	5	6	7	7
7	3	7	5	5	3	4	4	7	5	4	6	5	7	4	5	4	7	5
3	7	5	7	7	5	5	5	4	4	5	7	4	6	7	6	7	7	7
4	5	6	7	3	5	5	5	4	7	7	5	5	6	6	5	7	6	7
3	3	5	5	3	7	4	7	7	6	6	5	5	6	6	7	7	6	7
7	4	6	6	3	3	4	7	7	7	6	6	5	5	7	5	3	6	5
7	5	5	3	3	4	4	6	4	5	4	4	4	7	6	6	3	6	5
6	3	6	6	7	7	6	5	5	4	5	6	6	4	7	4	7	5	7
5	6	6	4	3	3	4	5	6	5	7	7	6	7	6	4	5	6	5
4	4	5	7	7	6	7	5	7	4	6	6	5	5	6	4	4	7	7
7	4	6	7	7	6	4	5	6	5	6	7	4	4	4	5	6	7	5
6	7	5	7	6	3	6	4	6	4	6	4	7	7	6	5	5	6	7
3	3	6	5	3	3	6	6	4	4	6	7	4	6	7	5	7	5	6
7	5	7	7	5	5	6	6	6	4	6	4	5	5	7	6	3	6	4
3	5	6	6	3	7	5	4	5	6	6	6	5	6	4	5	4	6	5
7	3	7	5	3	3	5	7	5	6	6	7	4	5	5	4	7	6	7
3	3	5	7	3	7	5	5	6	5	7	4	4	7	4	4	7	4	6
6	5	3	3	5	4	4	6	4	7	5	4	6	5	7	5	3	5	7
4	4	5	4	3	3	4	7	4	6	4	5	4	6	6	5	4	6	6
4	4	6	4	3	4	7	5	6	6	5	6	7	7	6	6	4	4	4
3	6	7	4	4	6	7	5	7	7	7	5	5	4	6	5	5	7	4
4	4	6	3	7	3	5	4	6	6	7	5	7	7	4	4	6	5	7
6	4	7	5	4	7	4	5	5	6	7	5	7	6	5	6	3	7	6
5	7	6	6	5	4	5	4	4	4	5	7	6	4	6	7	5	4	4
3	4	7	5	7	6	4	4	5	7	7	6	5	5	7	6	4	5	7
7	5	7	5	6	5	6	6	5	6	7	5	5	5	5	6	3	7	5
3	5	6	3	5	7	6	5	6	7	5	4	6	4	5	5	3	7	7

6	3	6	7	5	3	7	6	4	7	5	4	5	7	7	5	7	6	4
3	3	4	4	4	6	4	5	6	4	4	6	4	4	4	7	6	4	7
3	5	6	5	7	6	4	6	7	5	7	6	5	4	5	5	7	4	7
7	6	4	5	6	3	7	6	4	7	6	6	5	5	5	4	4	5	4
3	7	7	3	7	7	5	5	6	5	7	5	5	6	5	7	7	6	7
5	6	5	5	5	4	5	4	5	4	7	6	4	4	4	7	4	5	4
3	5	5	3	4	3	5	4	4	7	4	7	6	6	7	6	3	6	4
4	6	5	5	5	7	4	7	5	5	5	5	5	6	4	7	3	6	6
3	3	7	3	6	1	4	7	4	6	4	5	6	7	4	6	6	4	5
3	5	6	7	4	5	5	5	5	7	6	7	5	5	4	5	5	6	7
2	2	4	6	4	1	7	5	4	5	7	5	6	4	4	7	6	5	6
3	6	3	4	6	5	4	7	7	7	4	7	7	7	5	5	5	5	5
5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	7	6	7	4	5	5	5	4
4	2	1	2	5	6	7	5	7	4	5	5	4	7	7	5	7	4	4
6	3	7	2	4	1	4	4	4	5	4	5	5	6	6	6	4	7	4
6	6	3	2	7	2	6	4	4	5	7	5	7	4	6	4	4	5	7
2	6	6	1	5	5	7	4	7	6	4	7	5	7	6	4	5	5	5
4	1	3	1	7	3	5	6	5	7	6	5	6	4	7	7	4	6	4
3	5	1	4	6	1	7	5	3	4	7	7	4	3	7	6	5	7	7
1	2	2	7	4	5	5	5	5	7	5	3	6	4	6	7	6	6	7
4	4	7	3	2	6	6	6	3	4	3	6	4	4	6	5	6	5	5
5	1	5	6	2	6	4	4	5	4	7	5	3	4	3	3	4	4	6
1	7	2	4	1	5	4	5	7	6	7	5	6	7	6	7	4	5	7
6	4	5	3	7	3	6	5	7	6	3	3	3	7	5	6	4	6	6
6	1	4	6	2	1	5	5	3	7	7	7	6	6	7	5	5	6	5
1	2	5	6	2	4	4	3	6	3	7	7	4	5	4	5	5	6	6
3	2	7	1	2	7	4	3	5	3	6	3	3	5	5	3	5	4	4
4	6	5	4	4	6	3	6	4	7	4	4	5	7	6	5	4	7	4
4	4	4	6	4	6	4	6	6	4	4	3	6	6	3	6	5	7	7
4	6	5	5	6	4	5	6	5	7	5	3	3	7	6	4	6	6	6
4	5	6	6	4	4	7	4	3	5	3	4	5	5	7	5	4	5	6
5	4	6	5	6	4	3	3	3	6	4	4	3	6	3	3	6	7	5
5	5	4	6	4	6	4	4	6	4	4	5	4	3	5	5	6	7	7
6	6	6	5	6	6	6	7	4	6	5	6	3	6	7	5	5	6	7
4	6	6	5	4	4	3	4	4	3	4	6	3	5	3	6	5	5	5
5	4	6	5	4	6	6	7	3	6	6	6	4	5	6	4	4	4	7
4	6	5	6	5	4	4	7	3	3	6	6	5	7	3	3	4	7	7
4	6	5	5	5	4	7	6	7	7	4	4	7	3	5	5	6	6	5
5	6	6	4	4	5	4	5	5	7	7	4	3	7	6	5	6	6	5
4	4	4	6	5	6	7	6	5	6	5	6	7	7	6	6	5	7	6
5	5	4	5	6	6	5	7	7	7	5	5	7	6	6	5	6	6	4
6	5	4	4	6	5	7	5	7	7	6	5	7	5	6	5	5	6	6
6	4	5	6	5	6	7	7	6	7	7	7	7	7	7	6	4	4	5

4	5	5	5	5	4	6	6	5	5	7	7	7	6	7	5	4	7	4
4	4	5	5	6	5	5	7	5	5	6	7	7	5	6	6	6	4	7
5	4	6	4	5	6	7	5	5	7	7	7	7	7	6	5	6	5	6
6	5	5	4	6	6	7	7	6	5	6	7	5	5	5	6	5	5	5
4	5	6	6	6	5	6	5	7	5	7	6	6	7	6	6	6	7	6
6	5	4	6	4	5	6	7	7	6	6	7	7	7	7	5	5	6	4
4	6	5	5	6	5	7	6	7	5	5	5	6	5	5	7	5	7	5
4	6	4	4	4	6	5	7	5	6	5	7	5	7	6	7	6	6	6
4	4	4	5	5	4	6	5	5	6	6	6	5	5	6	7	6	7	6
6	6	5	5	5	5	5	6	6	6	5	6	7	5	7	7	5	4	4
4	5	4	5	6	4	7	5	5	6	5	7	5	5	7	6	6	4	7
4	6	5	4	5	4	7	6	6	6	5	5	6	5	5	5	6	5	5
5	6	5	6	6	5	5	6	7	5	7	6	5	7	5	7	5	5	7
6	4	6	6	4	5	5	6	5	7	6	5	6	5	6	7	4	6	6
5	4	6	5	4	6	5	5	5	6	7	5	6	5	7	5	6	5	4
5	5	5	4	4	4	6	5	7	6	7	6	6	7	5	6	5	5	5
5	5	6	4	6	5	5	6	7	6	5	5	7	7	5	6	4	5	6
5	5	6	6	6	4	6	7	5	5	5	7	7	7	5	6	4	4	7
5	4	6	5	5	5	6	7	5	6	7	7	5	5	5	7	5	6	6
6	4	4	4	4	5	7	7	5	5	5	6	5	5	6	6	6	7	5
6	5	5	5	6	4	7	5	5	7	7	5	7	5	6	5	5	5	4
5	4	6	6	5	5	6	7	6	6	7	7	5	7	7	7	4	6	5
6	5	6	4	4	6	6	6	6	7	7	6	6	5	5	5	5	7	7
5	5	6	6	5	6	7	7	7	5	7	7	7	5	5	6	6	7	6
6	4	4	5	4	4	5	6	7	6	7	5	5	6	7	5	6	7	5
6	4	6	6	4	4	5	7	5	7	5	7	7	5	7	7	5	6	6
6	5	4	6	6	4	6	7	6	5	6	7	5	7	7	7	4	4	5
5	5	5	6	5	4	7	5	6	7	5	5	5	7	6	5	5	5	6
4	5	6	4	6	6	5	6	7	5	6	6	5	5	6	5	4	5	5
4	6	5	5	6	6	5	7	6	7	5	5	7	5	5	6	4	6	6
6	6	5	6	6	6	5	5	6	5	6	5	7	7	5	5	5	6	7
6	6	4	4	6	5	6	7	5	6	6	6	7	5	6	5	5	6	5
4	6	6	4	4	5	6	6	6	5	6	5	5	6	5	6	5	7	6

INKLUSI KEUANGAN												
Y1				Y2	Y3			Y4		Y5		
c2	c3	c4	c6	c9	c10	c11	c12	c14	c15	c16	c17	c18
c2	6	6	6	5	5	5	6	5	6	6	5	6
5	6	5	7	4	6	4	6	7	5	6	5	7
5	4	7	7	4	5	4	6	4	6	4	5	6
6	7	7	5	5	6	7	7	5	6	6	4	5
5	7	6	5	6	1	6	7	5	4	4	5	5
6	6	6	5	5	6	4	6	7	7	6	6	6
4	6	5	6	7	7	6	4	4	6	6	5	5
5	4	6	5	7	2	6	5	5	7	6	6	6
5	6	4	6	5	7	4	6	6	4	6	5	6
6	6	6	7	6	3	6	6	6	5	7	4	5
6	5	5	7	6	7	6	6	6	4	4	6	4
5	6	6	6	4	6	5	6	5	6	7	6	5
5	6	7	5	5	4	5	5	7	4	5	5	5
6	6	5	6	6	5	6	7	5	5	6	6	6
6	5	6	5	5	6	5	5	6	6	6	7	6
6	6	5	7	5	5	7	6	6	6	7	7	6
6	7	7	7	7	6	6	5	5	6	6	6	6
6	6	6	5	4	3	6	5	6	6	7	6	6
5	6	6	7	4	2	5	6	5	4	6	4	6
6	5	6	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	6	5	7	6	5	6	6	5	6
6	6	6	6	5	7	6	6	6	6	6	5	6
7	7	5	6	4	1	6	7	5	4	5	5	6
5	6	7	6	5	5	6	6	7	7	6	6	5
5	4	6	5	6	3	6	5	5	7	5	5	5
6	5	5	6	6	7	6	6	5	4	6	5	5
6	5	4	5	6	2	6	5	4	4	7	4	6
5	5	5	6	7	6	6	6	6	6	6	6	6
5	6	4	6	5	3	6	5	5	5	6	6	5
6	6	5	6	5	4	6	5	6	6	6	5	7
5	6	3	7	6	4	6	4	3	4	5	4	4
5	6	6	6	6	5	6	6	5	6	6	6	6
5	5	5	6	5	5	6	6	5	6	5	4	6
7	7	6	7	6	6	7	7	5	7	6	6	6
7	7	7	7	7	5	6	6	2	7	7	6	6
5	5	5	7	7	5	6	6	6	7	6	6	7
6	6	6	6	6	3	6	6	6	6	4	4	4
6	6	5	7	5	4	4	4	4	7	6	5	5
4	5	6	6	4	5	3	6	6	6	5	5	6
5	5	5	5	5	1	6	6	3	7	6	7	6



5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6
5	6	5	5	4	7	7	6	5	5	5	5	6
2	3	2	6	7	7	6	4	6	7	6	5	5
5	5	5	6	6	4	5	6	5	5	5	5	4
6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	5
7	7	6	7	7	4	7	7	5	7	7	7	7
5	6	5	7	5	6	6	4	5	4	7	6	5
6	5	6	7	7	6	6	5	5	7	7	7	5
6	5	6	7	5	6	5	6	5	6	5	5	5
5	6	5	6	5	5	6	6	5	5	5	6	6
5	5	5	5	6	6	6	4	4	5	5	5	5
6	6	5	6	5	6	5	7	6	7	6	6	6
5	4	5	4	5	4	6	5	4	6	5	5	6
7	6	6	6	7	6	6	6	6	6	6	6	6
6	5	6	6	6	6	6	6	3	5	6	5	6
6	6	5	6	6	5	6	6	5	6	6	6	6
6	6	6	6	6	4	5	5	6	6	6	6	6
6	5	7	7	6	5	7	5	4	7	5	5	6
5	5	4	6	4	3	5	6	4	6	4	5	6
5	6	5	6	5	4	6	5	5	5	5	5	5
6	6	5	5	5	3	4	6	5	6	6	5	6
4	5	4	4	5	3	7	6	5	4	4	5	5
4	6	4	7	4	1	7	7	4	7	7	7	7
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
5	5	5	5	4	4	5	4	5	7	6	7	6
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
7	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
7	7	6	7	7	7	7	7	6	6	7	7	7
5	5	5	4	5	6	5	5	5	6	4	7	6
6	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
5	4	3	4	3	4	3	7	5	4	4	3	5
4	3	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4
6	3	2	6	5	6	4	6	7	4	6	5	2
6	7	6	7	7	4	7	7	5	7	6	7	7
5	6	5	4	6	4	6	7	7	6	5	5	4
6	5	5	6	6	6	7	6	6	6	7	7	7
6	7	6	6	6	7	6	6	7	5	5	4	5
5	4	4	5	3	3	5	5	4	5	5	5	5
7	7	6	6	6	7	6	6	7	7	6	6	6
5	6	6	6	5	5	5	6	5	6	6	5	6
5	6	5	7	4	6	4	6	7	5	6	5	7

5	4	7	7	4	5	4	6	4	6	4	5	6
6	7	7	5	5	6	7	7	5	6	6	4	5
5	7	6	5	6	1	6	7	5	4	4	5	5
6	6	6	5	5	6	4	6	7	7	6	6	6
4	6	5	6	7	7	6	4	4	6	6	5	5
5	4	6	5	7	2	6	5	5	7	6	6	6
5	6	4	6	5	7	4	6	6	4	6	5	6
6	6	6	7	6	3	6	6	6	5	7	4	5
6	5	5	7	6	7	6	6	6	4	4	6	4
5	6	6	6	4	6	5	6	5	6	7	6	5
5	6	7	5	5	4	5	5	7	4	5	5	5
6	6	5	6	6	5	6	7	5	5	6	6	6
6	5	6	5	5	6	5	5	6	6	6	7	6
6	6	5	7	5	5	7	6	6	6	7	7	6
6	7	7	7	7	6	6	5	5	6	6	6	6
6	6	6	5	4	3	6	5	6	6	7	6	6
5	6	6	7	4	2	5	6	5	4	6	4	6
6	5	6	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	6	5	7	6	5	6	6	5	6
6	6	6	6	5	7	6	6	6	6	6	5	6
7	7	5	6	4	1	4	7	5	4	5	5	6
5	6	7	6	5	5	6	6	7	7	6	6	5
5	4	6	5	3	3	6	5	5	7	5	5	4
6	6	5	7	7	7	6	7	5	4	6	5	7
6	5	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	5
6	7	6	7	7	6	6	7	6	6	6	6	6
4	4	3	5	4	3	6	4	5	5	6	6	5
6	6	5	6	5	4	6	5	6	6	6	5	7
4	5	5	6	6	4	7	4	5	5	6	7	5
6	5	4	6	4	4	7	5	4	6	6	7	5
6	4	4	5	5	3	7	4	6	4	5	6	7
5	5	5	6	6	4	4	7	4	7	5	5	7
4	5	4	6	6	3	4	7	6	4	7	4	6
5	5	6	5	6	4	7	4	7	4	7	6	6
6	6	4	4	5	3	7	7	7	6	5	6	6
4	5	6	4	6	4	7	6	6	7	5	5	6
6	6	4	5	4	3	7	7	5	5	7	5	4
6	5	4	4	5	3	4	7	5	5	6	6	7
6	5	6	5	5	4	5	7	5	4	5	5	4
4	5	4	6	4	4	6	6	6	5	4	5	7
6	4	4	4	6	3	5	6	5	7	5	4	4
6	5	6	4	4	3	4	5	6	5	5	5	5
5	4	5	4	5	3	5	4	4	4	4	4	5

6	6	5	4	6	3	7	7	4	6	5	6	6
6	6	6	4	5	4	6	7	6	7	5	7	4
4	4	4	6	5	4	7	4	4	7	4	7	5
6	4	5	6	6	3	5	4	4	6	4	4	5
5	6	4	5	4	2	6	5	4	6	7	5	4
5	5	5	5	4	3	4	4	5	4	5	4	7
6	6	4	5	5	3	7	4	6	4	7	6	5
5	6	6	4	6	3	6	5	4	4	6	4	6
6	5	4	5	6	2	6	6	5	6	7	7	4
5	6	4	4	5	4	5	5	7	6	7	5	6
5	6	5	6	6	3	6	5	7	7	5	4	4
5	4	6	4	4	4	7	4	6	7	7	4	5
6	6	4	4	5	4	5	6	4	4	6	5	6
5	6	4	4	5	4	7	4	6	4	5	6	5
6	4	4	4	5	2	5	5	7	7	7	4	5
5	4	6	6	6	4	4	5	6	6	5	7	7
4	5	5	6	6	3	4	7	6	6	4	4	5
6	5	4	6	6	2	7	4	7	6	7	4	7
6	6	4	4	6	2	7	4	4	6	6	4	6
5	4	6	6	6	2	6	6	7	5	6	6	5
5	4	5	6	4	2	7	7	7	6	6	5	4
6	6	4	5	4	2	4	4	6	4	6	5	5
5	4	6	5	4	4	4	7	4	7	4	6	6
6	5	4	5	4	3	4	6	7	4	5	6	4
6	4	4	4	5	3	6	7	5	4	5	7	5
4	6	5	5	5	4	4	7	5	4	4	7	6
6	6	4	5	6	4	4	4	4	4	6	4	5
4	6	5	4	4	2	4	7	4	6	5	6	4
6	5	4	5	4	3	5	7	7	4	7	5	5
6	4	5	5	5	2	7	5	4	6	7	4	4
5	5	4	5	5	3	5	6	7	7	7	6	5
5	5	4	5	6	4	7	4	4	7	4	4	5
6	6	5	4	5	4	7	7	5	5	7	5	4
5	6	4	5	4	2	6	5	6	4	7	6	7
4	5	6	4	5	2	4	5	7	6	7	4	6
6	6	5	4	4	4	5	5	6	4	5	7	6
5	6	6	4	5	2	4	7	7	7	5	7	4
6	4	6	4	5	2	6	7	5	6	7	6	7
4	6	6	5	4	3	6	4	6	5	4	7	5
4	6	4	5	5	3	5	7	6	5	6	6	5
6	4	4	5	4	2	6	5	6	4	7	7	6
4	5	5	5	4	3	4	6	6	6	5	5	5
6	5	5	4	4	4	7	7	5	4	4	4	7

4	6	5	6	6	3	6	6	6	5	6	7	4
6	5	5	6	6	4	5	6	7	5	7	4	7
4	4	5	4	4	3	7	6	7	7	5	4	6
5	5	7	6	6	4	7	5	6	4	6	7	5
7	7	5	6	5	4	6	6	4	7	4	7	6
5	6	5	7	7	3	5	7	7	4	7	6	5
6	7	6	4	5	4	6	4	5	7	6	7	4
5	6	6	5	7	3	5	7	5	4	4	7	4
5	4	7	4	6	3	5	4	6	7	4	4	7
5	4	6	4	5	3	4	6	4	4	7	4	7
4	4	5	7	6	3	7	6	4	7	5	6	4
6	5	5	5	5	4	7	5	6	7	7	7	5
6	4	6	4	4	3	6	5	7	5	4	6	6
7	6	5	7	6	3	7	7	6	4	7	5	5
4	7	5	6	7	4	7	6	5	4	4	7	7
4	6	7	5	5	4	5	6	6	7	5	6	4
6	6	5	7	5	4	7	5	6	4	5	7	6
4	6	5	5	6	4	5	4	5	4	7	5	4
7	4	6	5	4	4	6	6	4	7	5	7	4
6	7	5	6	7	4	7	7	7	6	6	6	6
7	5	5	5	6	4	6	6	5	7	6	5	7
7	5	6	5	6	3	4	7	4	7	5	4	5
6	5	6	6	4	3	6	7	6	6	5	7	7
5	5	7	7	4	3	7	6	5	4	5	5	4
6	7	5	6	7	3	7	7	4	4	4	4	5
5	5	7	5	4	4	6	4	5	7	7	7	7
4	5	6	6	5	3	5	6	6	6	4	7	4
7	5	6	5	6	4	5	7	5	5	7	5	7
4	6	7	7	4	4	5	4	7	6	7	6	6
6	7	5	7	4	3	6	5	6	5	6	4	5
7	5	5	6	5	4	4	6	4	6	5	4	4
7	7	5	6	4	4	7	4	7	6	7	4	7
6	5	7	6	7	3	4	4	5	7	6	5	6
6	4	5	6	7	4	7	4	4	4	7	7	4
7	5	7	5	6	3	5	4	5	7	5	7	4
5	6	4	7	4	4	6	5	6	5	6	4	6
4	7	4	4	5	4	6	7	4	7	7	7	6
5	7	6	7	5	4	7	4	5	6	4	4	7
5	5	5	5	7	4	6	5	7	6	5	5	4
4	4	7	4	7	3	6	7	7	5	4	6	4
6	7	4	6	6	3	6	7	7	7	5	5	6
5	6	5	6	5	3	6	5	6	7	6	7	7
7	6	7	5	4	3	4	6	5	5	6	6	7

7	4	6	7	4	4	4	5	7	5	4	4	7
4	4	4	7	6	3	5	5	5	6	7	7	7
4	4	6	6	4	3	6	5	6	7	6	5	7
6	7	6	5	6	4	4	5	5	5	6	7	4
6	7	5	6	7	3	5	5	4	4	6	6	4
5	7	5	5	6	3	4	4	4	5	5	5	4
4	7	7	5	4	3	6	5	7	5	7	4	6
5	5	5	7	4	4	7	7	4	6	5	7	4
4	6	5	5	5	4	7	4	4	7	6	7	7
4	6	7	6	7	4	4	4	4	5	4	6	5
7	7	6	7	4	4	7	5	4	4	4	6	4
5	6	7	4	7	3	7	7	5	5	4	6	6
4	5	4	6	7	3	5	7	4	4	4	7	5
7	7	4	4	5	4	5	7	4	4	4	4	7
5	5	7	6	7	4	5	5	6	7	7	5	5
7	5	5	6	4	4	5	7	4	6	6	6	7
7	5	6	6	5	3	4	4	4	4	5	4	7
4	5	4	4	6	3	4	6	5	5	6	6	6
7	4	6	5	4	3	5	5	4	7	5	5	7
6	5	4	4	6	4	5	4	6	6	5	4	5
7	5	4	6	4	3	7	7	6	4	6	4	7
5	7	4	6	6	4	5	7	6	7	4	6	5
5	4	5	4	4	4	6	5	5	4	5	7	4
4	6	4	5	6	3	7	6	6	6	5	4	6
4	6	5	6	7	4	6	4	6	5	5	6	5
7	6	7	7	7	3	7	7	4	4	6	7	6
7	4	4	7	5	5	5	5	4	4	7	7	6
6	4	7	4	4	4	6	5	7	5	5	4	4
6	4	5	7	4	4	4	4	7	7	5	7	5
4	6	4	5	4	3	4	6	7	6	7	6	7
5	7	5	7	7	5	6	4	4	6	4	7	7
5	6	4	7	5	4	4	7	4	6	7	4	5
5	7	6	6	4	4	4	6	7	4	5	4	6
7	7	6	4	4	5	4	7	5	7	6	5	6
7	6	4	4	7	3	4	7	6	4	6	5	4
7	7	4	5	4	4	4	6	4	4	5	5	7
6	4	5	7	5	4	4	7	5	6	6	7	6
5	7	6	7	6	4	5	6	5	5	5	7	4
4	5	4	6	6	4	5	6	5	7	7	7	4
6	5	4	5	4	3	7	6	4	7	7	4	4
5	6	7	7	7	4	4	5	7	7	7	7	5
7	7	7	6	5	4	6	4	4	7	7	5	7
6	5	4	6	4	5	5	5	5	4	4	5	4

6	7	6	7	4	4	4	6	6	6	6	4	4
6	6	7	5	7	5	4	5	5	7	7	4	7
5	5	7	4	6	5	4	7	4	6	5	6	6
5	5	4	6	5	5	4	4	5	6	4	6	4
4	5	4	6	7	3	5	5	4	4	6	5	5
7	7	7	6	4	5	7	6	7	5	5	4	5
4	5	5	6	5	4	5	7	6	4	5	7	5
5	4	4	4	6	5	4	7	6	6	4	4	6
4	7	7	7	6	5	6	7	7	7	7	6	4
4	4	7	5	6	4	6	5	7	7	4	7	6
4	4	4	6	5	5	6	7	6	6	4	5	4
6	4	5	5	6	5	4	5	5	7	7	5	4
6	5	7	5	5	4	6	7	6	7	4	6	4
5	7	4	6	7	5	4	5	4	7	4	7	5
6	6	5	7	5	3	5	5	6	4	6	5	6
5	6	4	4	5	4	7	7	4	4	5	7	6
4	4	4	4	4	4	7	5	7	6	5	4	5
6	5	6	4	4	5	4	5	4	4	6	4	5
4	7	7	7	7	4	4	7	5	6	4	6	5
7	6	4	4	6	3	7	6	4	4	4	7	4
5	7	5	5	6	5	5	5	7	5	5	6	5
4	6	5	5	7	3	6	5	6	4	4	4	4
7	6	5	4	7	3	5	4	4	4	6	6	5
6	5	4	7	4	5	4	7	5	4	7	7	4
6	6	7	6	5	5	4	5	5	7	5	4	6
7	5	5	6	4	5	5	4	6	4	5	4	4
6	7	7	6	4	4	5	7	4	5	4	6	6
7	6	6	6	6	3	7	4	5	7	7	4	4
7	4	6	5	5	4	5	7	6	6	7	4	7
7	4	4	4	6	4	6	4	5	7	7	4	7
5	7	5	6	6	5	5	5	7	6	4	5	6
4	5	5	5	7	3	6	7	4	6	4	7	6
4	5	6	5	6	5	7	4	6	6	6	4	7
5	7	5	4	7	4	5	5	7	5	5	7	6
4	7	5	6	4	3	4	4	6	4	6	4	5
7	6	4	4	4	4	6	4	4	6	6	6	5
5	4	6	4	5	3	4	5	6	6	4	7	5
4	6	4	6	7	4	4	4	7	6	5	7	7
5	6	4	7	4	4	7	7	6	7	5	6	4
4	5	6	4	5	5	7	7	4	6	6	6	7
4	4	7	5	6	3	5	6	7	5	5	5	5
6	5	7	6	6	4	5	5	7	4	4	5	6
7	7	4	4	4	5	5	7	5	5	5	4	5

6	7	5	5	6	3	5	5	4	5	6	4	7
4	6	5	5	7	4	6	4	4	6	6	4	5
5	6	6	4	6	4	5	5	5	5	7	6	4
5	6	7	5	5	5	6	5	7	6	6	5	6
5	4	4	6	7	4	6	4	6	4	6	7	6
7	4	4	5	4	3	5	7	5	4	5	4	7
6	5	7	4	5	5	7	6	5	5	7	6	4
5	7	7	4	4	5	7	7	6	5	5	7	5
7	7	6	6	6	4	4	6	7	7	7	6	5
5	5	7	7	5	4	7	7	6	6	7	5	5
7	6	7	5	5	3	7	5	7	7	6	4	4
5	6	5	7	5	3	4	6	7	7	4	4	7
6	5	7	5	5	4	4	4	7	4	4	5	5
7	7	5	6	7	5	4	5	4	4	5	5	7
7	6	4	5	7	3	7	4	6	4	6	4	6
4	4	7	6	7	4	6	5	7	4	7	6	6
5	6	6	4	5	5	5	6	5	4	4	5	6
4	5	4	6	4	5	4	4	4	4	7	7	7
6	5	7	4	6	3	5	6	5	7	4	6	4
4	5	5	4	5	5	6	4	6	6	4	6	6
4	5	5	4	6	3	6	7	7	7	5	4	4
6	5	7	4	6	3	5	7	4	6	5	7	6
7	5	6	4	5	5	7	5	6	7	6	6	4
4	5	6	5	5	3	5	4	7	7	7	5	4
4	6	5	6	7	3	5	7	4	6	4	4	5
7	4	4	7	6	5	4	5	6	4	5	6	4
5	4	5	5	6	3	5	6	6	5	4	4	4
4	4	6	6	6	4	6	4	4	4	4	5	7
5	5	5	5	5	3	7	6	5	6	7	4	6
4	5	5	5	6	4	6	6	6	7	5	6	4
6	5	6	5	4	4	7	5	4	7	6	4	7
5	4	5	4	5	3	4	7	6	6	4	7	4

## Lampiran 3

## Deskriptif Responden

## Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Pria	147	44,5%
Wanita	183	55,5%
Total	330	100%

## Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	2017	2018	2019	2020	2021	Total
Sampel	35	72	67	74	81	330
Persentase	11%	22%	20%	22%	25%	100%

## Lampiran 4

## Uji Reliabilitas

## X1

*Reliability Statistics*

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.716	23

## X2

*Reliability Statistics*

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.712	28

## Y

*Reliability Statistics*

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.712	28



## Lampiran 5

## Uji Asumsi Klasik

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		330
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	4.82730246
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.029
	<i>Positive</i>	.029
	<i>Negative</i>	-.020
<i>Test Statistic</i>		.029
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

		<i>Coefficients<sup>a</sup></i>					<i>Collinearity Statistics</i>	
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>				
1	<i>(Constant)</i>	35.645	3.698		9.640	.000		
	Literasi Keuangan	.173	.039	.230	4.404	.000	.890	1.123
	<i>Financial Technology</i>	.200	.032	.325	6.233	.000	.890	1.123

a. *Dependent Variable: Inklusi Keuangan*

<i>Model Summary<sup>b</sup></i>						
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>	
1	.456 <sup>a</sup>	.208	.203	4.842	1.742	

a. *Predictors: (Constant), Financial Technology, Literasi Keuangan*

b. *Dependent Variable: Inklusi Keuangan*

## Correlations

			Literasi Keuangan	Financial Technology	Unstandardized Residual
<i>Spearman's rho</i>	Literasi Keuangan	<i>Correlation Coefficient</i>	1.000	.298**	-.039
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.	.000	.478
		<i>N</i>	330	330	330
	Financial Technology	<i>Correlation Coefficient</i>	.298**	1.000	-.057
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	.	.301
		<i>N</i>	330	330	330
	Unstandardized Residual	<i>Correlation Coefficient</i>	-.039	-.057	1.000
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.478	.301	.
		<i>N</i>	330	330	330

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 6

Distribusi 330 Jawaban Responden  
Hasil 330 Responden Variabel X1 Literasi Keuangan

P	1		2		3		4		5		6		7		Total	Mean	Mode
	r	%	r	%	r	%	r	%	r	%	r	%	r	%			
a2	0	0.0	0	0.0	1	0.3	72	21.8	82	24.8	88	26.7	87	26.4	100	5.6	6
a5	1	0.3	0	0.0	3	0.9	83	25.2	88	26.7	85	25.8	70	21.2	100	5.4	5
a8	0	0.0	2	0.6	43	13.0	60	18.2	81	24.5	82	24.8	62	18.8	100	5.2	6
a10	0	0.0	2	0.6	51	15.5	59	17.9	75	22.7	81	24.5	62	18.8	100	5.1	6
a11	0	0.0	0	0.0	4	1.2	68	20.6	89	27.0	96	29.1	73	22.1	100	5.5	6
a13	2	0.6	2	0.6	44	13.3	63	19.1	77	23.3	79	23.9	63	19.1	100	5.1	6
a14	1	0.3	2	0.6	1	0.3	63	19.1	76	23.0	93	28.2	94	28.5	100	5.6	7
a15	0	0.0	0	0.0	1	0.3	57	17.3	77	23.3	95	28.8	100	30.3	100	5.7	7
a16	0	0.0	0	0.0	3	0.9	64	19.4	85	25.8	86	26.1	92	27.9	100	5.6	7
a17	0	0.0	1	0.3	47	14.2	48	14.5	94	28.5	75	22.7	65	19.7	100	5.2	5
a18	40	12.1	44	13.3	96	29.1	64	19.4	59	17.9	21	6.4	6	1.8	100	3.4	3
a19	46	13.9	57	17.3	98	29.7	47	14.2	53	16.1	22	6.7	7	2.1	100	3.3	3
a20	0	0.0	3	0.9	48	14.5	48	14.5	74	22.4	103	31.2	54	16.4	100	5.2	6
a21	0	0.0	0	0.0	1	0.3	53	16.1	107	32.4	92	27.9	77	23.3	100	5.6	5
a22	0	0.0	5	1.5	37	11.2	60	18.2	73	22.1	86	26.1	69	20.9	100	5.2	6

Hasil 330 Responden Variabel X2 *Financial Technology*

P	1		2		3		4		5		6		7		Total	Mean	Mode
	r	%	r	%	r	%	r	%	r	%	r	%	r	%			
b1	4	1.2	3	0.9	34	10.3	72	21.8	86	26.1	99	30.0	32	9.7	100	5.0	6
b2	4	1.2	7	2.1	26	7.9	66	20.0	95	28.8	103	31.2	29	8.8	100	5.0	6
b3	3	0.9	4	1.2	23	7.0	70	21.2	101	30.6	93	28.2	36	10.9	100	5.1	5
b4	3	0.9	5	1.5	22	6.7	65	19.7	96	29.1	106	32.1	33	10.0	100	5.1	6
b6	1	0.3	6	1.8	29	8.8	75	22.7	95	28.8	88	26.7	36	10.9	100	5.0	5
b7	5	1.5	1	0.3	29	8.8	71	21.5	100	30.3	91	27.6	33	10.0	100	5.0	5
b9	0	0.0	1	0.3	5	1.5	44	13.3	94	28.5	109	33.0	77	23.3	100	5.6	6
b10	0	0.0	1	0.3	3	0.9	29	8.8	90	27.3	101	30.6	106	32.1	100	5.8	7
b12	0	0.0	1	0.3	8	2.4	32	9.7	83	25.2	106	32.1	100	30.3	100	5.8	6
b13	0	0.0	0	0.0	4	1.2	29	8.8	88	26.7	110	33.3	99	30.0	100	5.8	6
b14	0	0.0	1	0.3	4	1.2	32	9.7	85	25.8	115	34.8	93	28.2	100	5.8	6
b15	0	0.0	0	0.0	6	1.8	32	9.7	88	26.7	94	28.5	110	33.3	100	5.8	7
b17	1	0.3	1	0.3	9	2.7	30	9.1	100	30.3	99	30.0	90	27.3	100	5.7	5
b18	0	0.0	0	0.0	4	1.2	23	7.0	100	30.3	91	27.6	112	33.9	100	5.9	7
b19	0	0.0	0	0.0	5	1.5	32	9.7	96	29.1	98	29.7	99	30.0	100	5.8	7
b21	0	0.0	0	0.0	4	1.2	25	7.6	121	36.7	103	31.2	77	23.3	100	5.7	5
b22	0	0.0	0	0.0	15	4.5	93	28.2	89	27.0	105	31.8	28	8.5	100	5.1	6
b24	0	0.0	0	0.0	1	0.3	23	7.0	82	24.8	137	41.5	87	26.4	100	5.9	6
b26	0	0.0	0	0.0	1	0.3	23	7.0	103	31.2	113	34.2	90	27.3	100	5.8	6

Hasil 330 Responden Variabel Y Inklusi Keuangan

P	1		2		3		4		5		6		7		Total	Mean	Mode
	r	%	r	%	r	%	r	%	r	%	r	%	r	%			
c2	0	0.0	1	0.3	0	0.0	63	19.1	106	32.1	110	33.3	50	15.2	100	5.4	6
c3	0	0.0	0	0.0	3	0.9	60	18.2	97	29.4	113	34.2	57	17.3	100	5.5	6
c4	0	0.0	2	0.6	3	0.9	75	22.7	107	32.4	90	27.3	53	16.1	100	5.3	5
c6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	68	20.6	92	27.9	108	32.7	62	18.8	100	5.5	6
c9	0	0.0	0	0.0	3	0.9	81	24.5	97	29.4	95	28.8	54	16.4	100	5.4	5
c10	6	1.8	21	6.4	95	28.8	107	32.4	52	15.8	31	9.4	18	5.5	100	4.0	4
c11	0	0.0	0	0.0	2	0.6	70	21.2	78	23.6	106	32.1	74	22.4	100	5.5	6
c12	0	0.0	0	0.0	0	0.0	63	19.1	85	25.8	96	29.1	86	26.1	100	5.6	6
c14	0	0.0	1	0.3	3	0.9	75	22.7	97	29.4	91	27.6	63	19.1	100	5.4	5
c15	0	0.0	0	0.0	0	0.0	87	26.4	59	17.9	101	30.6	83	25.2	100	5.5	6
c16	0	0.0	0	0.0	0	0.0	63	19.1	88	26.7	105	31.8	74	22.4	100	5.6	6
c17	0	0.0	0	0.0	1	0.3	77	23.3	92	27.9	87	26.4	73	22.1	100	5.5	5
c18	0	0.0	1	0.3	0	0.0	70	21.2	90	27.3	107	32.4	62	18.8	100	5.5	6

## Lampiran 7

Analisis Regresi Linear Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.645	3.698		9.640	.000
	Literasi Keuangan	.173	.039	.230	4.404	.000
	Financial Technology	.200	.032	.325	6.233	.000

a. Dependent Variable: Inklusi Keuangan

## Lampiran 8

Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2012.214	2	1006.107	42.913	.000 <sup>b</sup>
	Residual	7666.637	327	23.445		
	Total	9678.852	329			

a. Dependent Variable: Inklusi Keuangan

b. Predictors: (Constant), Financial Technology, Literasi Keuangan

## Lampiran 9

Uji Signifikansi (Uji t)

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.645	3.698		9.640	.000
	Literasi Keuangan	.173	.039	.230	4.404	.000
	Financial Technology	.200	.032	.325	6.233	.000

a. Dependent Variable: Inklusi Keuangan

## Lampiran 10

Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.456 <sup>a</sup>	.208	.203	4.842

b. Predictors: (Constant), Financial Technology, Literasi Keuangan

c. Dependent Variable: Inklusi Keuangan